

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *QUICK ON THE DRAW*  
DAN *SELF CONFIDENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PESERTA DIDIK SMK YP.17 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SITI MAIMUNAH**

**1411050196**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *QUICK ON THE DRAW*  
DAN *SELF CONFIDENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PESERTA DIDIK SMK YP.17 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SITI MAIMUNAH**  
**1411050196**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Pembimbing I : Mujib, M.Pd**  
**Pembimbing II : Sri Purwanti Nasution, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *QUICK ON THE DRAW* DAN *SELF CONFIDENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMK YP.17 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN**

**Oleh :  
SITI MAIMUNAH**

Salah satu pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik adalah pendidikan matematika. Namun, pembelajaran matematika masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Di antara penyebab rendah tingkat keaktifan dan hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu faktor eksternal, dimana di dalam faktor eksternal terdapat model pembelajaran. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran guru diharapkan menggunakan berbagai model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu kepercayaan diri pada peserta didik dapat mendorong kegiatan belajar peserta didik sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh penerapan strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik, apakah terdapat pengaruh *self confidence* (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika peserta didik, apakah terdapat hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy experimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah tes berbentuk uraian essay dan angket berbentuk pernyataan-pernyataan. Analisis data menggunakan uji ANAVA dua jalan dengan sel tak sama.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji ANAVA dua jalan dengan sel tak sama, maka hasil penelitian diperoleh (1) terdapat pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan. (2) terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki *self confidence* (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika. (3) tidak terdapat hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.

**Kata Kunci:** Strategi *quick on the draw*, *Self Confidence* dan Hasil Belajar.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *QUICK ON THE DRAW* DAN *SELF CONFIDENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMK YP.17 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN**

**Nama : Siti Maimunah**  
**NPM : 1411050196**  
**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Muhib, M.Pd**

**NIP. 19691108 200003 1 001**

**Pembimbing II**

**Sri Purwanti Nasution, M.Pd**

**NIP. -**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc**

**NIP. 19791128200501 1 005**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *QUICK ON THE DRAW* DAN *SELF CONFIDENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMK YP.17 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN**, disusun oleh: **SITI MAIMUNAH, NPM: 1411050196**, Jurusan: **Pendidikan Matematika**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Rabu/05 September 2018**.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua** : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

**Sekretaris** : Siska Andriani, S.Si., M.Pd (.....)

**Penguji Utama** : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

**Penguji Pendamping I** : Mujib, M.Pd (.....)

**Penguji Pendamping II** : Sri Purwanti Nasution, M.Pd (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
NIP. 19560810 198703 1 001



## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنََّّ أَشَدَّ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.” (Qs. Al-Maidah: 2)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2011), h.85.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis, Alhamdulillah penulis telah selesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Zainal Abidin dan Ibu Sri Komariah yang telah memberikan segalanya untukku, kasih sayang serta do'a yang selalu menyertaiku. Karya ini serta do'a tulus kupersembahkan untuk kalian atas jasa, pengorbanan, keikhlasan membesarkan aku dengan tulus dan penuh kasih sayang, serta kesabaran dalam menghadapi buruknya sikap diriku. Terimakasih ibu dan bapakku tercinta, aku mencintai kalian karena Allah SWT, dan semoga Allah menurunkan Cinta-Nya kepada kalian.
2. Saudaraku, Ahmad Aziz Ari Fullah, Laila Nur 'Aini dan Khumaira Azzahra yang menanti contoh terbaik dariku dan seluruh keluargaku yang selalu menungguku mencapai keberhasilan pendidikan. Terimakasih untuk do'a dan dukungan yang telah diberikan.
3. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2014, terkhusus pada kelas D
4. Almamaterku (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan.

## RIWAYAT HIDUP

**Siti Maimunah**, lahir di desa Pasar Banjit Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan pada tanggal 24 Maret 1996, yang merupakan anak pertama dari pasangan bapak Zainal Abidin dan Ibu Sri Komariah.

Jenjang pendidikan yang pernah dilalui penulis adalah SDN 1 Banjit (lulus tahun 2008), SMPN 3 Baradatu (lulus tahun 2011), SMKN 1 Banjit (lulus tahun 2014), dan penulis melanjutkan kuliah pada prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah di UIN Raden Intan Lampung sejak tahun 2014 hingga sekarang.

Selama bersekolah di SMP dan SMK penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara. Penulis juga mempunyai kegemaran melukis, walau tak selalu dilakukan.

Saat ini penulis ingin menggapai impian terbesar yang belum sempat tercapai. Semoga Allah menghantar penulis menuju impian terbesar itu, memberikan mahkota terindah untuk keluarga ketika kehidupan yang abadi.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Mujib, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Sri Purwanti Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak H. Basyir, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK YP.17 Baradatu beserta dewan guru dan para siswa yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Ibunda Rita Tri Utami, S.Pd selaku Guru mata pelajaran Matematika di SMK YP.17 Baradatu yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terimakasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika tahun 2014 dan seluruh teman-teman mahasiswa 2014, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.
9. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.



Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin...*

Bandar Lampung, 05 Juni 2018  
Penulis,

**Siti Maimunah**  
NPM. 1411050196



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PESEMPAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Kegunaan Penelitian.....	12
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
G. Definisi Operasional .....	13

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi <i>Quick On The Draw</i> .....	15
1. Pengertian Strategi <i>Quick On The Draw</i> .....	15
2. Langkah-langkah Strategi <i>Quick On The Draw</i> .....	15
3. Keunggulan Strategi <i>Quick On The Draw</i> .....	17



4. Kelemahan Strategi <i>Quick On The Draw</i> .....	18
B. <i>Self Confidence</i> .....	18
1. Pengertian <i>Self Confidence</i> .....	18
2. Ciri/Karakteristik <i>Self Confidence</i> .....	20
3. Karakteristik Orang Yang Tidak Memiliki <i>Self Confidence</i> .....	22
4. Proses Terbentuknya <i>Self Confidence</i> .....	23
5. Indikator <i>Self Confidence</i> .....	24
C. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar .....	25
2. Faktor-Faktor Penentu Hasil Belajar .....	27
3. Indikator Hasil Belajar .....	28
D. Kerangka Berpikir.....	29
E. Penelitian Yang Relevan.....	31
F. Hipotesis Penelitian.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel .....	39
3. Teknik Sampling.....	39
D. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara .....	40
2. Dokumentasi .....	40
3. Kuesioner .....	41
4. Tes .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	42
1. Tes .....	42

a. Uji Validitas Tes .....	42
b. Uji Reliabilitas Tes.....	43
c. Tingkat Kesukaran .....	45
d. Daya Beda .....	46
2. Kuesioner .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	49
1. Uji Prasyarat Analisis.....	49
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Homogenitas.....	50
2. Uji Hipotesis .....	51
a. Hipotesis Pertama.....	52
b. Hipotesis Kedua.....	52
c. Hipotesis Ketiga.....	52
d. Uji Komparansi Ganda .....	55

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Analisi Data .....	56
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen .....	56
a. Analisis Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	56
b. Analisis Hasil Ujicoba Angket <i>Self Confidence</i> .....	62
B. Deskripsi Data Amatan.....	66
1. Deskripsi Data Amatan Tes Hasil Belajar .....	66
2. Deskripsi Data Amatan Angket <i>Self Confidence</i> .....	67
C. Hasil Uji Prasyarat.....	68
1. Hasil Uji Prasyarat <i>Posttest</i> Hasil Belajar Matematika .....	68
2. Hasil Uji Prasyarat Angket <i>Self Confidence</i> Matematika .....	70
D. Uji Hipotesis Penelitian .....	72
1. Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama .....	72
E. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	74

1. Hipotesis Pertama.....	78
2. Hipotesis Kedua .....	80
3. Hipotesis Ketiga.....	80

## **BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
C. Penutup .....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X TKJ .....	6
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir .....	31
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Kriteria Indeks Kesukaran .....	46
Tabel 3.3 Kriteria Indeks Daya Beda.....	47
Tabel 3.4 Kriteria Indeks Angket Positif .....	48
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Angket Negatif.....	48
Tabel 3.6 Anava Klasifikasi Dua Arah .....	54
Tabel 4.1 Validitas Soal Tes Hasil Belajar Matematika .....	57
Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Hasil Belajar Matematika .....	59
Tabel 4.3 Daya Pembeda Butir Soal Tes Hasil Belajar Matematika .....	60
Tabel 4.4 Hasil Kesimpulan Tes Hasil Belajar Matematika .....	61
Tabel 4.5 Validitas Soal Tes Angket <i>Self Confidence</i> .....	62
Tabel 4.6 Hasil Kesimpulan Tes Angket <i>Self Confidence</i> .....	64
Tabel 4.7 Deskripsi Data Amatan Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	66
Tabel 4.8 Deskripsi Data Amatan Angket <i>Self Confidence</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	67
Tabel 4.9 Sebaran <i>Self Confidence</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	68
Tabel 4.10 Data Uji Normalitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar .....	69
Tabel 4.11 Data Uji Normalitas Angket <i>Self Confidence</i> .....	71
Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Uji Coba Responden
Lampiran 2	Daftar Nama Sampel
Lampiran 3	Kisi-kisi Angket Uji Coba
Lampiran 4	Soal Uji Coba Angket
Lampiran 5	Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes
Lampiran 6	Soal Uji Coba Instrumen Tes
Lampiran 7	Analisis Validitas Uji Coba Tes
Lampiran 8	Perhitungan Uji Validitas Tes
Lampiran 9	Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Tes
Lampiran 10	Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Tes
Lampiran 11	Analisis Daya Pembeda Uji Coba Tes
Lampiran 12	Perhitungan Daya Pembeda Uji Coba Tes
Lampiran 13	Analisis Reliabilitas Uji Coba Tes
Lampiran 14	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Tes
Lampiran 15	Analisis Validitas Uji Coba Angket
Lampiran 16	Perhitungan Uji Validitas Angket
Lampiran 17	Analisis Reliabilitas Uji Coba Angket
Lampiran 18	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket
Lampiran 19	Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar
Lampiran 20	Soal <i>Posttest</i> Hasil Belajar
Lampiran 21	Kisi-kisi Instrumen Tes Angket <i>Self Confidence</i>
Lampiran 22	Soal Tes Angket <i>Self Confidence</i>
Lampiran 23	Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 24	Deskripsi Data Amatan <i>Posttest</i> Hasil Belajar
Lampiran 25	Analisis Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 26	Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 27	Analisis Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol

Lampiran 28 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Lampiran 29 Analisis Uji Normalitas Angket Kelas Eksperimen

Lampiran 30 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Angket Kelas Eksperimen

Lampiran 31 Analisis Uji Normalitas Angket Kelas Kontrol

Lampiran 32 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Angket Kelas Kontrol

Lampiran 33 Analisis Uji Homogenitas *Posttest*

Lampiran 34 Hasil Perhitungan Homogenitas *Posttest*

Lampiran 35 Analisis Uji Homogenitas Angket

Lampiran 36 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Angket

Lampiran 37 Data Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 38 Deskripsi Data Amatan Angket

Lampiran 39 Deskripsi Data Skor Angket

Lampiran 40 Kriteria Pengelompokan Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

Lampiran 41 Perhitungan Anova Dua Jalan Dengan Sel Tak Sama

Lampiran 47 RPP Penelitian

Lampiran 48 Dokumentasi

Lampiran 49 Lembar Validasi

Lampiran 50 Surat Penelitian



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi *Quick on The Draw*

##### 1. Pengertian Strategi *Quick on The Draw*

Secara etimologi *quick on the draw* berdasarkan kamus John. Echol, *quick* diartikan dengan "cepat, lekas" *on* diartikan "pada, atas, tentang" sedangkan *draw* diartikan sebagai "sangat cepat berpikir". Jadi *quick on the draw* bisa diartikan sebagai kecepatan pada berpikir.<sup>1</sup>

Strategi *quick on the draw* kental dengan kegiatan perlombaan, dimana peserta didik memperoleh kesempatan untuk bekerjasama. Ginnis menyatakan bahwa strategi *quick on the draw* merupakan sebuah aktivitas riset untuk kerja tim dan kecepatan yang dapat mendorong kerja kelompok. Aktivitas ini berupa kerjasama antar kelompok yang bertujuan untuk mencari kelompok pertama yang dapat menyelesaikan satu set pertanyaan. Semakin efisien kerja kelompok, maka semakin cepat kemajuan kelompoknya.<sup>2</sup>

##### 2. Langkah-langkah Strategi *Quick on The Draw*

Ginnis menyatakan bahwa strategi *quick on the draw* dapat dilakukan dengan 9 langkah, diantaranya yaitu :

---

<sup>1</sup>Lastri Surmayanitra, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Quick On The Draw* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi", Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan baru, (Tahun 2013), h. 23.

<sup>2</sup>*Ibid.* h. 24.

- a. Siapkan satu set pertanyaan, misalnya sepuluh, mengenai topik yang sedang dibahas. Buat cukup salinan agar tiap kelompok punya sendiri (tiap kelompok memiliki satu set pertanyaan sendiri dan setiap pertanyaan harus dikartu terpisah). Tiap set pertanyaan sebaiknya di kartu dengan warna yang berbeda. Letakkan set pertanyaan tersebut di atas meja guru, angka menghadap ke atas dan angka nomor diletakkan paling atas.
- b. Bagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil. Beri warna untuk tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan mereka di meja guru.
- c. Tiap peserta didik dalam tiap kelompok diberi materi yang terdiri dari jawaban untuk semua jawaban, bisa berupa halaman tertentu dari buku teks yang biasanya. Jawaban sebaiknya tidak begitu jelas agar peserta didik berinisiatif untuk mencari jawaban lengkapnya di buku teks.
- d. Pada kata “mulai” satu orang (orang pertama) dari tiap kelompok berjalan ke meja guru, mengambil pertanyaan pertama menurut warna mereka dan kembali membawanya ke kelompok.
- e. Kelompok tersebut berdiskusi mencari jawaban pertanyaan dan kemudian jawaban ditulis di lembar kertas terpisah.
- f. Setelah selesai, jawaban diberikan kepada guru oleh orang kedua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban akurat dan lengkap, pertanyaan kedua dari tumpukan warna mereka dapat diambil. Begitu seterusnya. Jika ada jawaban yang tidak akurat atau tidak lengkap, guru meminta peserta didik

tersebut kembali ke kelompok dan mencoba lagi. Peserta didik yang menulis, mengambil pertanyaan, dan mengembalikan jawaban harus bergantian.

- g. Saat satu peserta didik sedang mengembalikan jawaban, peserta didik yang lain menandai sumbernya dan membiasakan diri dengan isinya, sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan selanjutnya dengan lebih efisien.
- h. Kelompok yang menang adalah yang pertama menjawab semua pertanyaan.
- i. Guru bersama peserta didik menjawab semua pertanyaan dan peserta didik membuat catatan tertulis.

### **3. Keunggulan Strategi *Quick on The Draw***

Menurut Ginnis strategi *quick on the draw* memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

- a. Aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efisien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.
- b. Memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak.



- c. Kegiatan ini membantu peserta didik untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber, bukan guru.
- d. Sesuai bagi peserta didik dengan karakteristik yang tidak dapat duduk diam selama lebih dari dua menit.<sup>3</sup>

#### 4. Kelemahan Strategi *Quick on The Draw*

Strategi *Quick on the draw* memiliki beberapa kelemahan di antaranya :

- a. Dalam kerja kelompok, peserta didik akan mengalami keributan apabila pengelolaan kelas kurang baik.
- b. Guru sulit mengkoordinir aktivitas peserta didik dalam kelompok.
- c. Suasana pembelajaran menjadi ribut dan gaduh.

### B. *Self Confidence*

#### 1. Pengertian *Self Confidence*

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Branden mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya. Bandura mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Paul Ginnis, *Trik Dan Taktik Mengajar (Strategi Meningkatkan Dan Pencapaian Pengajaran Di Kelas)*, (Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, 2016), h. 163 et seq.

<sup>4</sup>Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusu, "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup", *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol. 12 No. 01, (Januari 2016), h. 87.

*Self confidence* merupakan salah satu karakter yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran di kelas, terutama untuk dikembangkan dalam pembelajaran sains. Tanpa adanya *self confidence* pada peserta didik ketika belajar, dapat memungkinkan peserta didik menjadi tidak mampu untuk memahami konsep sains itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Tuan *et al*, yang menyatakan bahwa ketika peserta didik memiliki kepercayaan diri tinggi, maka mereka akan memiliki keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar, baik tugas-tugas yang sulit maupun yang lebih mudah. Karena kepercayaan diri itu sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk mempercayai kemampuan yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kebebasan peserta didik untuk melakukan interaksi baik antara peserta didik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru melalui kegiatan diskusi.

Hannula, Maijah & Pohkonen menyatakan bahwa jika peserta didik memiliki *self confidence* yang baik, maka peserta didik dapat sukses dalam belajar matematika. Oleh karena itu, *self confidence* mampu mendukung motivasi dan kesuksesan peserta didik dalam belajar matematika. Peserta didik akan cenderung memahami, menemukan, dan memperjuangkan masalah matematika yang dihadapinya untuk solusi yang diharapkan.

---

<sup>5</sup>Ahmad Zaky El Islami, dkk, "Membangun Kepercayaan Diri Siswa Pada Konsep Asam Basa Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing", *EDUSAINS*, Vol. 7 No. 01, (Tahun 2015), h. 65.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self confidence* penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Melalui kerja kelompok atau diskusi, *self confidence* dapat dikembangkan, peserta didik dituntut untuk mampu mengeksplorasi dan menemukan sendiri konsep-konsep matematika yang sedang dipelajarinya.<sup>6</sup>

## 2. Ciri/ Karakteristik *Self Confidence*

Menurut Ignoffo, terdapat beberapa karakteristik yang menggambarkan individu yang memiliki *self confidence* yaitu memiliki cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipikirkan, berpikir positif dalam kehidupan, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, serta memiliki potensi dan kemampuan.

Menurut Hakim beberapa ciri-ciri orang yang memiliki *self confidence* adalah selalu bersikap tenang dan tidak mudah menyerah, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralisasi ketegangan yang muncul pada situasi tertentu, memiliki kondisi mental dan fisik cukup menunjang penampilan, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki kemampuan sosialisasi, selalu bersikap positif dalam menghadapi berbagai masalah, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi apapun.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Ratni Purwasih, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Dan *Self Confidence* Siswa Mts Di Kota Cimahi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing", *Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung*, Vol. 9 No. 1, (Maret 2015), h. 19.

<sup>7</sup>Nelly Fitriani, "Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan *Self Confidence* Siswa Smp Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik", *Jurnal Euclid*, Vol.2 No.2, h. 344 et seq.



Keyakinan dapat memengaruhi ketekunan dan prestasi peserta didik. Orang yang percaya diri cenderung untuk mengakui kesuksesan mereka karena kemampuan dan usaha, bukan karena keberuntungan dan percaya bahwa mereka dapat mencapai tujuan melalui tindakan mereka. Sebaliknya, orang yang tidak percaya diri memiliki rasa takut gagal yang lebih besar. Perlu digunakan berbagai strategi untuk mengesankan peserta didik sehingga lebih berusaha agar mereka dapat berhasil.<sup>8</sup>

Rasa ketakutan biasanya datang dari gambaran mental tentang adanya bencana-bencana yang dapat terjadi. Kepercayaan dapat dibangun oleh penjelasan bahwa bahaya itu jauh dari diri kita. Karena itu pula seseorang harus mampu menghilangkan rasa takut yang tidak beralasan dan hanya kepada Allah-lah ia pantas takut, yang tiada lain. Takut kepada Allah dan dapat kokoh dengan keyakinan pada kekuatan-Nya, berarti keimanan telah bertahta dalam diri seseorang. Sebagaimana firman Allah SWT :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ

زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

*Artinya: “Sesungguhnya orang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhan-mulah mereka bertawakal.” (Q.S. al-Anfal [8]: 2).*<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 51.

<sup>9</sup> Departemenn Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (CV Diponegoro: 2006), h. 141.

Apabila rasa takut kepada Allah sudah tertanam dalam hati, maka akan tegaklah kepercayaan diri.<sup>10</sup>

Menurut Brian Tracy seseorang dapat memiliki kepercayaan diri dengan mengembangkan “Empat K” diantaranya :

a. Kejelasan.

Putuskan dengan tepat apa yang ingin dicapai dan tentukan dengan jelas kepribadian seperti apa yang ingin dimiliki.

b. Keyakinan.

Memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa jika kita memutuskan untuk melakukan sesuatu dan mencurahkan segenap upaya untuk menyelesaikannya, kita dapat melakukan apa pun.

c. Komitmen.

Putuskan untuk melakukan apa pun yang diperlukan dan bersedialah membayar harga sejak awal, untuk setiap keberhasilan yang diinginkan.

d. Konsisten.

Putuskan untuk mengerjakan sasaran diri setiap hari, pagi, siang, dan malam, sampai sasaran tersebut tercapai.<sup>11</sup>

### 3. Karakteristik Orang Yang Tidak Memiliki *Self Confidence*

Menurut Hakim ciri-ciri orang yang tidak percaya diri antara lain :

a. Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.

<sup>10</sup>Abdul Majid, *Op.Cit.* h. 301.

<sup>11</sup>Brian Tracy, *The Power Of Self Confidence (Tak Terbendung, Tak Terkalahkan,Dan Tak Gentar Dalam Setiap Aspek Hidup)*, (Surabaya: Menuju Insan Cemerlang, 2013), h. 27.

- b. Memiliki kelemahan atau kekurangan dari segi mental, fisik, sosial, atau ekonomi.
- c. Sulit menetralisasi timbulnya ketegangan di dalam suatu situasi.
- d. Gugup dan kadang-kadang bicara gagap.
- e. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga kurang baik.
- f. Memiliki perkembangan yang kurang baik sejak masa kecil.
- g. Kurang memiliki kelebihan pada bidang tertentu dan tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu.
- h. Sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya.
- i. Mudah putus asa.
- j. Cenderung tergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah.
- k. Pernah mengalami trauma.
- l. Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah, misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri, yang menyebabkan rasa tidak percaya dirinya semakin buruk.<sup>12</sup>

#### **4. Proses Terbentuknya Rasa Percaya Diri**

Kepercayaan diri merupakan keyakinan dan harapan dan terbentuk tidak instan, tetapi ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Hasbullah, "Pengaruh Metode Belajar Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *AdMathEdu*, Vol. 4 No. 2, (Desember 2014), h. 135.

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya tersebut.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.<sup>13</sup>

### **5. Indikator *Self Confidence***

Menurut Lauster terdapat beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, diantaranya : (a) percaya pada kemampuan sendiri, (b) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (c) memiliki konsep diri yang positif, (d) berani mengungkapkan pendapat. Sedangkan indikator-indikator kepercayaan diri yang akan digunakan selama pembelajaran matematika adalah indikator yang dikemukakan oleh Lauster, antara lain :

1. Optimis.
2. Percaya pada kemampuan sendiri.
3. Toleransi.
4. Ambisi normal.

---

<sup>13</sup>Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusu, *Op.Cit.* h. 88.



5. Tanggung jawab.
6. Rasa aman.
7. Mandiri.
8. Mudah menyesuaikan diri.<sup>14</sup>

### C. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>15</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).<sup>16</sup>

Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- a. Keterampilan dan kebiasaan.
- b. Pengetahuan dan pengertian.

---

<sup>14</sup>Yuli Amalia, M. Duskri, Anizar Ahmad, “Penerapan Model *Eliciting Activities* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan *Self Confidence* Siswa SMA”, *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol.2 No.2, (Tahun 2015), h.42.

<sup>15</sup>Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 22.

<sup>16</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 5 et seq.

c. Sikap dan cita-cita.

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah diterapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni: (1) Informasi verbal, (2) Keterampilan intelektual, (3) Strategi kognitif, (4) Sikap, (5) Keterampilan motoris.<sup>17</sup>

Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dalam hal ini aspek yang dilihat yakni :

- a. Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik setelah pengalaman belajarnya.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para peserta didik.
- c. Jumlah peserta didik yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus dicapai.
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.<sup>18</sup>

Keberhasilan peserta didik dalam belajar matematika ditentukan oleh kemandirian belajar dari masing-masing individu. Menurut Sudjana kemampuan-kemampuan peserta didik yang dicapai setelah pengalaman belajar merupakan hasil belajar. Slameto menambahkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi secara terus menerus terhadap tingkah laku dan bersifat tidak statis.

---

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Op.Cit.* h. 23.

<sup>18</sup>*Ibid.* h. 62.

Sudjana menyebutkan secara rinci tiga tipe hasil belajar kognitif tersebut sebagai berikut: (1) Aspek pengetahuan, merupakan tipe hasil belajar kognitif terendah yang dapat dicapai dengan mudah oleh peserta didik, namun hasil belajar ini merupakan prasyarat bagi tipe hasil belajar selanjutnya yang lebih tinggi, (2) Aspek pemahaman, merupakan aspek yang lebih tinggi dari pengetahuan, salah satu indikator aspek ini adalah peserta didik dapat menjelaskan baik lisan maupun tertulis apa yang telah diketahuinya, dan (3) Aspek aplikasi, penggunaan abstraksi (ide, teori, atau petunjuk teknis) pada situasi kongkret atau situasi khusus yang ditandai dengan penyelesaian permasalahan-permasalahan matematis.<sup>19</sup>

Dengan demikian, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini di definisikan sebagai tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi matematika setelah mengikuti pembelajaran yang diperoleh melalui tes hasil belajar materi pokok “Peluang” melalui penerapan aktivitas *quick on the draw* dalam tatanan pembelajaran kooperatif.

## **2. Faktor-Faktor Penentu Hasil Belajar**

Menurut Ali Mudlofir, Evi Fatimur Rusydiyah adapun faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah :

- a. Sifat pebelajar (peserta didik).

Sifat atau karakter peserta didik adalah hal yang menentukan seberapa jauh pembelajaran dilaksanakan.

---

<sup>19</sup>Yunika Lestaria Ningsih, Misdalina, Marhamah, “Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran *Blended Learning*”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2, (Tahun 2017), h. 156.

b. Perbedaan tugas pebelajar (peserta didik).

Tugas yang diberikan peserta didik dapat memengaruhi hasil belajar mereka, dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh peserta didik tergantung pada tugas yang diberikan guru kepada mereka.

c. Metode pembelajaran.

Metode pembelajaran berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang kreatif dalam menggunakan metode terbukti dapat memberikan stimulus peserta didik dalam belajar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode variatif berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik.<sup>20</sup>

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, proses pembelajaran yang baik tidak berpusat pada guru (*teacher centered*), guru harus memiliki strategi yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>21</sup>

### 3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar diartikan sebagai tanda-tanda yang diperlihatkan peserta didik sehingga memperlihatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut :

---

<sup>20</sup>Ali Mudlofir, Evi Fatimur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 21 240 et seqq.

<sup>21</sup>Syahda Aulia Fatmaningrum, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Universitas Lampung*, (Tahun 2015), h. 3.



- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi fungsi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam indikator pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut, Djamarah memberikan tolak ukur, yaitu :

- a. Istimewa/maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
- b. Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% s/d 99%) bahan pelajaran diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- c. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja dikuasai oleh peserta didik.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik<sup>22</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka pikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 107.

<sup>23</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, (Alfabeta Bandung: Mei 2010), h. 92.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.

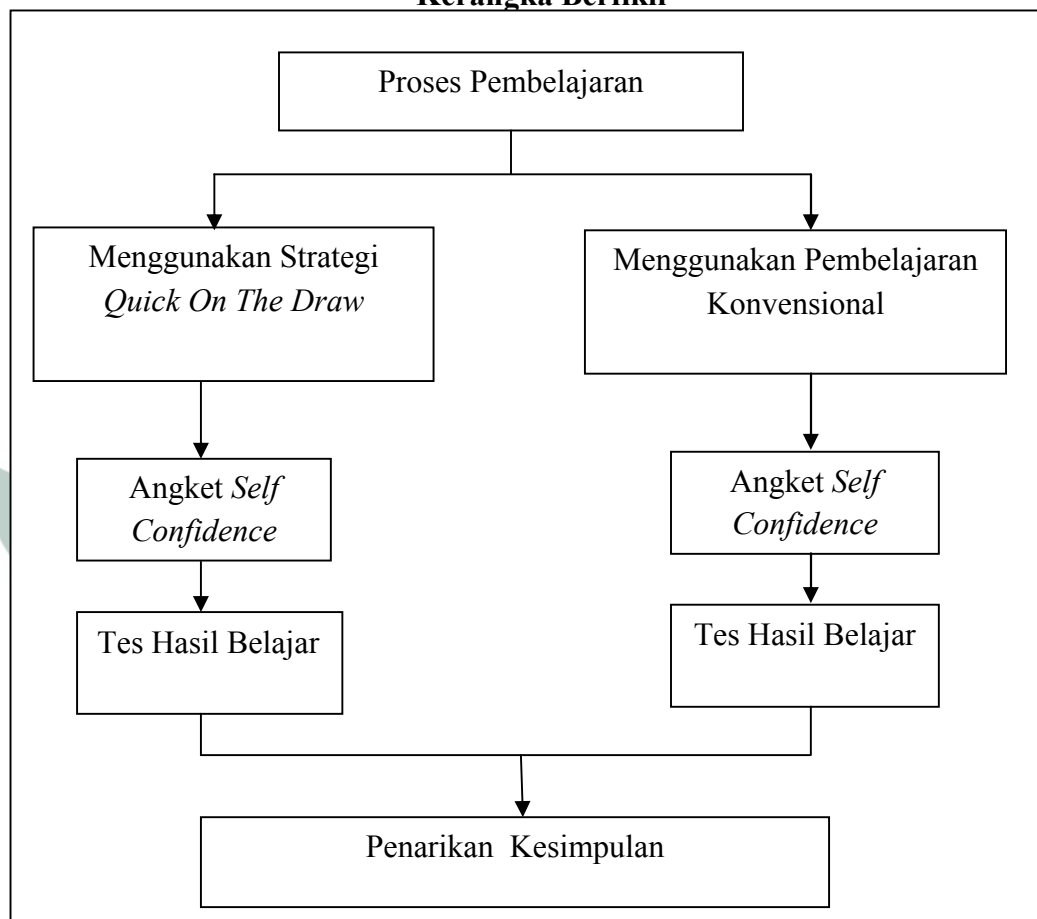
Dengan demikian strategi *quick on the draw* adalah sebuah aktivitas pembelajaran kooperatif dengan setting kelompok yang mengutamakan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan berupa menyelesaikan 1 set pertanyaan, dimana dalam proses pembelajarannya sangat dibutuhkan kerjasama dan interaksi yang baik antar anggota kelompok.

Selanjutnya *self confidence* adalah salah satu karakter yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Tanpa adanya *self confidence* peserta didik ketika belajar, dapat menyebabkan peserta didik tidak mampu memahami konsep pembelajaran tersebut. Selanjutnya hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya atau setelah ia mengikuti proses pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* diharapkan dalam proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi antar sesama anggota kelompok melalui kegiatan diskusi, dapat memberikan dorongan semangat belajar melalui tantangan yang diberikan selama proses pembelajaran, dapat memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan kelompok, dapat membuat peserta didik mampu memahami konsep pembelajaran dari kerja

kelompok, selain itu peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu dari guru saja, melainkan dari teman yang memiliki kemampuan yang lebih. Maka peneliti menuangkan ide atau jalan pemikiran didalam sebuah kerangka berfikir dalam bentuk diagram sebagai berikut:

**Diagram 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### **E. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rezi Ariawan pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Visual Thinking* Disertai Aktivitas *Quick On The Draw* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”. Letak

persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *quick on the draw*. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Rezi Ariawan menggunakan pembelajaran *visual thinking* disertai aktivitas *quick on the draw* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* untuk melihat hasil belajar matematika peserta didik. Adapun hasil penelitiannya yakni menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pendekatan pembelajaran *visual thinking* disertai aktivitas *quick on the draw* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tina Rosyana, Indah Puspita Sari pada tahun 2015 dengan judul “Penerapan Aktivitas *Quick On The Draw* Melalui Pendekatan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematis Siswa MA”. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan aktivitas *quick on the draw*. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Tina Rosyana, Indah Puspita Sari menggunakan aktivitas *quick on the draw* melalui pendekatan *thinking aloud pair problem solving* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran matematis siswa. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* untuk melihat hasil belajar matematika peserta didik. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: 1)

Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan aktivitas *quick on the draw* melalui pendekatan TAPPS lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran biasa; 2) Kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan aktivitas *quick on the draw* melalui pendekatan TAPPS secara signifikan lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran biasa; 3) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan aktivitas *quick on the draw* melalui pendekatan TAPPS lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran biasa; dan 4) Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan aktivitas *quick on the draw* melalui pendekatan TAPPS lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran biasa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rezi Ariawan pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Visual Thinking* Disertai Aktivitas *Quick On The Draw* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis”. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan aktivitas *quick on the draw*. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Rezi Ariawan menggunakan pembelajaran *visual thinking* disertai aktivitas *quick on the draw* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* untuk melihat hasil belajar matematika peserta didik. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Peningkatan kemampuan pemecahan



masalah matematis siswa yang mendapat pendekatan pembelajaran *Visual Thinking* disertai aktivitas *Quick on the Draw* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah); (2) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pendekatan pembelajaran *Visual Thinking* disertai aktivitas *Quick on the Draw* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eric Vernando Virgiantoro pada tahun 2015 dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Tempel”. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *quick on the draw*. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Eric Vernando Virgiantoro menggunakan *quick on the draw* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* untuk melihat hasil belajar matematika peserta didik. Adapun hasil penelitiannya menunjukan bahwa: 1) Metode *Quick on the draw* efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa, 2) Terdapat perbedaan kemandirian dan hasil belajar

siswa secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan metode ceramah dan metode *Quick on the draw*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muthoharoh, Benedictus Kusmanto pada tahun 2013 dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Dengan *Quick On The Draw* Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik A SMK Negeri 1 Sedayu”. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *quick on the draw*. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Siti Muthoharoh, Benedictus Kusmanto menggunakan *quick on the draw* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* untuk melihat hasil belajar matematika peserta didik. Adapun hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Quick on the Draw* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas X TITL A SMK Negeri 1 Sedayu. Peningkatan motivasi siswa dapat dilihat dari rata-rata presentase tiap indikator motivasi belajar siswa, sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil tes tiap siklus. Pada siklus I prestasi belajar matematika siswa meningkat dengan nilai rata-rata 70,21 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase ketuntasan 59,38% masih dibawah 75%. Pada siklus II prestasi belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 80,51 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dengan persentase ketuntasan 80,125%. Dengan kata lain pada siklus II semua aspek yang diteliti sudah memenuhi kriteria yang diharapkan baik motivasi maupun prestasi belajar siswa dan penelitian berhenti pada siklus II.

## F. Hipotesis Penelitian

### 1. Hipotesis Penelitian.

- a. Terdapat pengaruh penerapan strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.
- b. Terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki *self confidence* (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika.
- c. Terdapat hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengambil peran penting dalam menciptakan individu berkualitas. Sehingga menyebabkan dunia pendidikan membutuhkan inovasi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Salah satu pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas adalah pendidikan matematika di mana ada materi matematika. Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki manfaat besar dalam kehidupan.<sup>1</sup> Matematika sebagai satu diantara ilmu yang tidak kalah pentingnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kehidupan bangsa. Matematika adalah mata pelajaran yang penting.<sup>2</sup>

Salah satu firman Allah yang memberikan dorongan untuk mempelajari matematika dengan sungguh-sungguh adalah QS. Yunus [10]:5.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya “Dia-lah yang Menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dia-lah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian

---

<sup>1</sup>Qurnia Syafitri, Mujib, Chairul Anwar, Netriwati, Wawan. “The Mathematics Learning Media Uses Geogebra on the Basic Material of Linear Equations.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9 No.1, (Tahun 2018), h. 9.

<sup>2</sup>Mujib, Mardiyah, “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan *Multiple Intelligences*”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2, (Tahun 2017), h. 188.

*itu melainkan dengan benar. Dia Menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.”*<sup>3</sup>

Berdasarkan QS. Yunus [10]:5, manusia diperintahkan agar menggunakan pikirannya untuk memutuskan sesuatu dan percaya apa yang sudah diturunkan, yaitu Al-qur'an. Allah menciptakan seluruh yang benar dilangit dan dibumi semuanya ini dengan perhitungan secara matang dan cermat. Kecermatan Allah itu tentu benar, dan Allah tidak membuat semua sesuatu yang benar di langit dan dibumi ini dengan tidak sungguh-sungguh. Semuanya dikerjakan dengan aturan terencana dan pertimbangan. Itulah sebabnya manusia diperintahkan untuk mempelajari ilmu perhitungan. Salah satunya yakni matematika, agar dapat mengetahui bilangan tahun serta perhitungan waktu di dalam kehidupan sehari-hari.

Permendiknas No. 22 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah ialah sebagai berikut: Memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan untuk memperjelas keadaan atau masalah, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Berubahnya kerangka berpikir di dalam proses belajar matematika diakibatkan oleh pengaruh yang kuat pada penekanan pendekatan yang berkecenderungan pada perubahan dan keterlibatan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut mengubah fokus semua pergerakan pendidikan matematika yang ada di

---

<sup>3</sup>Departemenn Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (CV Diponegoro: 2006), h. 166.

<sup>4</sup>Bambang Sri Anggoro, “Meningkatkan Kemampuan *Generalisasi Matematis* Melalui *Discovery Learning* dan Model Pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry*”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7 No. 1, (Tahun 2016), h. 13.



seluruh dunia.<sup>5</sup> Rendahnya taraf pendidikan yang ada di Indonesia bisa dilihat berdasarkan hasil studi *Trends International Mathematics and Science Study* (TIMMS) yang dilakukan pada tahun 2003 menempatkan Indonesia berada di urutan 34 dari 45 negara. Prestasi belajar pada TIMMS pada tahun 2007 lebih mengkhawatirkan lagi, disebabkan nilai rata-rata turun dari 411 menjadi 397, jauh lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata internasionalnya yakni 500. Prestasi Indonesia TIMMS pada tahun 2007 berada di urutan 36 dari 49 negara.<sup>6</sup> Hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) menempatkan Indonesia untuk mata pelajaran matematika pada tahun 2009 dengan perolehan nilai rata-rata 371 dibawah nilai rata-rata standar yakni 500 (Tim PISA Indonesia, 2011), Indonesia menempati urutan ke-61 dari 65 negara.<sup>7</sup>

Pernyataan NCTM menjelaskan bahwa peserta didik mempelajari matematika melalui pengalaman yang diberikan oleh guru. Sehingga pemahaman peserta didik mengenai matematika dan kemampuan peserta didik untuk menggunakannya dalam pemecahan masalah bisa diasah dengan pembelajaran yang mereka dapatkan selama di sekolah. Peningkatan kualitas di dalam pembelajaran matematika amat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Mujib, “Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Improve”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7 No. 1, (Tahun 2016), h. 167.

<sup>6</sup>Rizki Wahyu Yunian Putra, “Pembelajaran Konflik Kognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Kategori Pengetahuan Awal Matematis”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6 No. 2, (Tahun 2015), h. 156.

<sup>7</sup>Siska Andriani, “Evaluasi CSE-UCLA pada Studi Proses Pembelajaran Matematika”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6 No. 2, (Tahun 2015), h. 168.

<sup>8</sup>Laswadi, “Pendekatan *Problem Solving* berbantuan Komputer dalam Pembelajaran Matematika”, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6 No. 1, (Tahun 2015), h. 33.

Dalam dunia pendidikan, matematika adalah mata pelajaran yang menjadi salah satu unsur pokok meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun selalu saja peserta didik berpendapat bahwa belajar matematika itu membosankan. Karena didalam proses pembelajaran, peserta didik tidak diberi kesempatan untuk aktif dalam aktivitas belajar mengajar karena guru belum mengembangkan kemampuan belajar yang optimal, guru hanya menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum semata.<sup>9</sup> Selain itu pembelajaran matematika masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik.<sup>10</sup> Pada kenyataannya hasil belajar matematika peserta didik masih sangat rendah. Satu diantara hal yang menjadi sebab rendahnya hasil belajar peserta didik ialah karena peserta didik menjalani kesulitan dan masih dalam keadaan tidak mampu dalam mengubah pemecahan masalah matematika jika diberikan soal-soal yang penyelesaiannya memerlukan alat bantu berupa kata-kata, tulisan, gambar, tabel, grafik, benda konkrit, simbol matematika dan lain sebagainya untuk mendapatkan solusi dari persoalan tersebut. Oleh sebab itu, setiap peserta didik mempunyai kesusanggupan yang berbeda-beda dalam menyimpulkan konsep.<sup>11</sup> Di antara penyebab rendah tingkat keaktifan dan hasil belajar peserta didik, meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah : faktor internal

---

<sup>9</sup>Arie Purwa Kusuma, "Implementasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan *Team Assisted Individualization* ditinjau dari Kemampuan Spasial Siswa", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2, (Tahun 2017), h. 136.

<sup>10</sup>R. Fitri, Helma, H. Syarifuddin, "Penerapan Strategi *The Firing Line* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuluh." *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 1, (Tahun 2014), h. 18.

<sup>11</sup>Irda Yusnita, R. Masykur, Suherman, "Modifikasi Model Pembelajaran *Gerlach dan Ely* Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7 No. 1, (Tahun 2016), h. 30.

yang terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kematangan fisik sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik. Di dalam faktor sosial terdapat lingkungan sekolah yang di dalamnya terdapat model pembelajaran.<sup>12</sup> Oleh karena itu, pada proses pembelajaran guru diharapkan menggunakan berbagai model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.<sup>13</sup>

Masalah rendahnya hasil belajar peserta didik sedang dialami oleh SMK YP.17 Baradatu Way Kanan kelas X. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rita Tri Utami bahwa hal ini terjadi karena ketika diberikan latihan hanya sebagian peserta didik yang mengerjakannya, apabila guru menjelaskan materi hanya sebagian peserta didik yang memperhatikan. Selain itu peserta didik tidak percaya diri ketika mengerjakan soal. Apabila terdapat materi yang belum dipahami, peserta didik merasa malu untuk bertanya, selain itu ketika diminta guru mengerjakan soal di depan kelas, peserta didik merasa takut salah.<sup>14</sup> Hal ini terlihat dari nilai semester peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang diterapkan sekolah. Dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas X tahun ajaran 2016/2017 pada tabel berikut:

---

<sup>12</sup>Ika Mardiyanti, "Pengaruh Model *Cooperatif Learning* Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar mata Kuliah Penanganan Kegawatdaruratan Pada Mahasiswa Semester V." *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 9 No. 1, (Tahun 2016), h. 60.

<sup>13</sup>Chairul Anwar, "The Effectiveness of Problem Based Learning Integrated With Islamic Values Based on ICT on Higher Order Thinking Skill and Students' Character." *Al-Ta Lim Journal*, Vol. 23 No. 3, (Tahun 2016), h. 225.

<sup>14</sup>Rita Tri Utami, Wawancara Dengan Guru Matematika, SMK YP.17 Baradatu, 04 September 2017.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Tes Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas X TKJ SMK**  
**YP.17 Baradatu Way Kanan Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Nilai (x)		Jumlah
		X > 70,5	X < 70,5	
1.	X TKJ I	13	17	30
2.	X TKJ II	12	21	33
	Presentase ketuntasan	39,68%	60,31%	100%

*Sumber : Data yang diolah berdasarkan dokumentasi SMK YP.17 Baradatu Way Kanan Senin, 04 September 2017*

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan disekolah tersebut adalah 70,5. Peserta didik dinyatakan lulus apabila mencapai nilai minimal 70,5. Tabel diatas merupakan presentase ketuntasan peserta didik yang masih rendah dan belum sesuai. Hal tersebut besar kemungkinan banyak peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran. Dimana peserta didik hanya berfokus pada guru dan kurangnya kesempatan peserta didik untuk mengkontruksi pengetahuannya sendiri, kurangnya komunikasi dan interaksi yang baik selama proses pembelajaran. Selain itu kurangnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi ketika pembelajaran berlangsung.

Mencermati keadaan tersebut, pada penelitian ini peneliti mencoba untuk menerapkan strategi *quick on the draw*. Strategi *quick on the draw* adalah sebuah aktivitas pembelajaran kooperatif dengan setting kelompok yang mengutamakan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yakni berupa menyelesaikan 1 set pertanyaan, dimana dalam proses pelekasanaannya sangat

dibutuhkan komunikasi dan interaksi yang baik antar peserta didik. Sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Strategi *quick on the draw* akrab dengan aktivitas perlombaan, dimana peserta didik akan mendapat kesempatan untuk bekerjasama. Ginnis menjelaskan bahwa strategi *quick on the draw* identik dengan sebuah aktivitas penelitian untuk kerja regu dan kecepatan yang bisa mendorong kerja kelompok. Aktivitas ini terjadi berdasarkan kerjasama antar kelompok yang memiliki maksud untuk menemukan kelompok kesatu yang dapat memecahkan satu babak pertanyaan. Semakin tepat guna kerja kelompok, maka semakin cepat kemajuan kelompoknya.<sup>15</sup>

Strategi *quick on the draw* dalam tatanan pembelajaran kooperatif tidak hanya mengajarkan cara belajar bersama kelompok tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu dan lebih memiliki sikap *self confidence*. *Self confidence* adalah salah satu karakter yang dapat dikembangkan melalui proses belajar. Tanpa adanya *self confidence* ketika pembelajaran berlangsung dapat mengakibatkan peserta didik tidak mampu memahami konsep selama pembelajaran berlangsung. Seseorang yang memiliki *self confidence* mereka yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, baik itu tugas yang mudah maupun yang sulit. Karena *self confidence* merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk mempercayai kemampuan yang ia miliki.

---

<sup>15</sup>Rezi Ariawan, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Visual Thinking* Disertai Aktivitas *Quick On The Draw* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa", *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 2 No. 1, (Tahun 2016), h. 24.



Penerapan aktivitas *quick on the draw* dalam tatanan pembelajaran kooperatif ditinjau dari *self confidence* diharapkan dalam proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi antar sesama anggota kelompok melalui kegiatan diskusi, dapat memberikan dorongan semangat belajar melalui tantangan yang diberikan selama proses pembelajaran, dapat memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan kelompok, dapat membuat peserta didik mampu memahami konsep pembelajaran dari kerja kelompok, selain itu peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu dari guru saja, melainkan dari teman yang memiliki kemampuan yang lebih. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Beberapa penelitian tentang strategi *quick on the draw* diantaranya penelitian Herdika Lestyaningsih, Hobri, Arika Indah dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember” mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru juga cenderung menggunakan metode ceramah yang dilakukan secara klasikal. Proses pembelajaran dengan metode ceramah secara klasikal dapat membuat peserta didik cepat merasa bosan dan malas belajar. Hal tersebut akan berdampak pada peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, peserta didik kurang aktif dalam mengerjakan soal, dan peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Selain itu, peserta didik juga jarang bertanya meskipun banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang disampaikan. Guru juga jarang menerapkan pembelajaran secara berkelompok, karena peserta didik cenderung bermain-main dengan rekan kelompoknya. Pembelajaran *Quick on the Draw* lebih mengedepankan aktivitas kerjasama peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang bertujuan untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan. Peserta didik dituntut aktif dalam kelompok untuk mencari, menjawab, dan melaporkan hasil diskusi dalam sebuah nuansa permainan. Dengan harapan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dan agar dapat memahami konsep yang akan disampaikan.<sup>16</sup>

Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Eric Vernando Virgiantoro yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Tempel” mengatakan bahwa metode pembelajaran *Quick on the draw* ini menuntut keaktifan dan kemandirian setiap peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik akan belajar dalam tim dan mengembangkan kerjasamanya di dalam tim tersebut. Keberhasilan tim adalah tanggung jawab setiap peserta didik yang menjadi anggota didalamnya, maka partisipasi dan kekompakan seluruh anggota sangat dibutuhkan untuk keberhasilan

---

<sup>16</sup>Herdika Lestyaningsih, Hobri, Arika Indah, “Penerapan Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013” *Kadikma*, Vol. 4 No. 2, (Tahun 2013), h. 40.

tim. Dengan metode pembelajaran yang divariasi dan dimodifikasi akan memicu kreatifitas dan potensi kritis peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran yang demikian, peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, sehingga mereka terlepas dari perasaan bosan dan beban untuk mempelajari sekian banyak materi.<sup>17</sup>

Berdasarkan persoalan yang berhubungan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik, penulis menaruh minat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Quick on The Draw* Dan *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMK YP.17 Baradatu Kabupaten Way Kanan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah, yaitu:

1. Guru belum sepenuhnya menerapkan suatu strategi pembelajaran yang bisa mempertinggi hasil belajar peserta didik.
2. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam peristiwa pembelajaran karena di dalam pembelajaran masih didominasi dengan guru.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika.
4. Peserta didik masih kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas.

---

<sup>17</sup>Eric Vernando Virgiantoro, “Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Tempel” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6 No. 3, (Tahun 2017) h, 262.

### C. Batasan Masalah

Untuk menjauhkan diri dari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang keliru, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Jenis model pembelajaran yang digunakan adalah strategi *quick on the draw*.
2. Strategi *quick on the draw* dan *self confidence* dalam penelitian ini untuk melihat hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.
3. Materi pembelajaran yang digunakan adalah peluang.

### D. Rumusan Masalah

Dari apa yang diuraikan dalam latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Apakah terdapat pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan?
2. Apakah terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki *self confidence* (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah terdapat hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan?

## **E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.
- b. Pengaruh peserta didik yang memiliki *self confidence* (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika.
- c. Hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam lapangan pendidikan, tentang pengaruh dalam penerapan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* dengan hasil belajar matematika peserta didik.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini bisa memberi kontribusi yang berarti bagi orang yang mendidik serta yang di didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan tentang pengaruh dalam penerapan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* dengan hasil belajar matematika peserta didik.



## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Objek penelitian**

Pengaruh penerapan strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.

### **2. Subjek penelitian**

Peserta didik kelas X SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.

### **3. Tempat penelitian**

SMK YP.17 Baradatu, Jl.Gajah Mada No. 212 Baradatu Kab. Way Kanan

### **4. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018.

## **G. Definisi Operasional**

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menerapkan, perihal mempraktikkan.
3. Strategi *quick on the draw* merupakan sebuah aktivitas pembelajaran kooperatif dengan setting kelompok yang mengutamakan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dimana dalam proses pembelajarannya sangat dibutuhkan komunikasi dan interaksi yang baik antar anggota kelompok.

4. *Self confidence* adalah salah satu karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran. Karena *self confidence* adalah kemampuan seseorang untuk mempercayai kemampuan yang dimilikinya.
5. Hasil belajar adalah salah satu kemampuan yang diperoleh peserta didik yang dicapai setelah peserta didik menerima pengalaman belajarnya atau setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dimaknai sebagai jalan ilmiah pengetahuan untuk mencapai data dengan maksud dan kepentingan tertentu. Menurut Sugiyono metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai jalan ilmiah untuk mencapai data yang valid dengan maksud bisa diperoleh, dikembangkan, serta dibuktikan suatu kepandaian/pengetahuan tertentu sehingga pada kesempatan untuk mengerjakannya dapat dimanfaatkan untuk mengetahui, memecahkan, dan memperhitungkan persoalan dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan yaitu *Quasy Experimental Design* yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak bertugas seluruhnya untuk memeriksa variabel-variabel luar yang mempunyai pengaruh pada pelaksanaan eksperimen.<sup>2</sup> Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan menyerahkan perlakuan pada pembelajaran. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus yaitu proses pembelajaran dilakukan dengan mempraktikkan strategi *quick on the draw*, sedangkan kelompok pembandingan diberikan pembelajaran konvensional.

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan desain *posttest only* yang mana digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi *quick on the draw* dan *self*

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 6.

<sup>2</sup>*Ibid.* h. 114.

*confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Rancangan penelitian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel rancangan penelitian**

<b>Perlakuan( )</b>	<b>Hasil Belajar ( )</b>	<b>Tinggi ( )</b>	<b>Sedang ( )</b>	<b>Rendah ( )</b>
Strategi <i>Quick On The Draw</i> Dalam Dan <i>Self Confidence</i> ( )		( )	( )	( )
Model Pembelajaran Konvensional( )		( )	( )	( )

Keterangan:

= Perlakuan

= Hasil Belajar

= Strategi *quick on the draw* dan *self confidence*

= Model pembelajaran Konvensional

= Hasil belajar tinggi

= Hasil belajar sedang

= Hasil belajar rendah

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel pada aturannya adalah segenap sesuatu yang membentuk apa saja yang ditetapkan bagi peneliti untuk dipelajari sampai diperoleh informasi mengenai perihail tersebut yang sesudah itu ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

---

<sup>3</sup>*Ibid.* h. 60.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas diberi simbol yaitu strategi *quick on the draw* sebagai , dan *self confidence* sebagai . Sedangkan variabel terikat diberi simbol yakni hasil belajar sebagai .

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan yang menjadi subjek dalam menggeneralisasikan hasil penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yakni seluruh peserta didik kelas X di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel sama maknanya dengan bagian mengenai banyaknya jumlah serta karakteristik yang dimiliki bagi populasi tersebut. Apabila populasi besar, serta peneliti tidak mustahil mempelajari segala yang terdapat pada populasi, contohnya karena keadaan dana terbatas, tenaga, dan waktu, maka peneliti bisa mengenakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

#### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik kegiatan mengambil sampel. Untuk mempergunakan sampel yang hendak digunakan dalam penelitian, ada berbagai teknik sampling yang dapat digunakan.<sup>6</sup> Dalam proses mengambil sampel

---

<sup>4</sup>Yuberti Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2017), h. 111.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Op.Cit.* h. 118.

<sup>6</sup>*Ibid.*



menggunakan sistem teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila kondisi populasi yang ada terdiri dari beberapa lapisan atau kelompok individual dengan karakteristik berbeda. Dalam penelitian ini akan diambil dua kelas dari kelas yang akan dijadikan sampel. Yakni kelas yang memiliki karakteristik lebih banyak mempelajari matematika. Dalam hal ini TKJ lebih identik dengan pelajaran matematika. Oleh karena itu jurusan yang dipilih pada penelitian ini yakni hanya jurusan TKJ.

#### **D. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan, yakni:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik penelitian dengan cara dialog (berhadapan muka) maupun melalui perantara alat tertentu antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai sumber data.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk mewawancarai guru mata pelajaran matematika untuk memperoleh informasi yang jelas untuk kebutuhan penelitian.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah bahan tersurat atau benda yang bersangkutan dengan suatu kejadian atau aktivitas tertentu. Bisa berupa hasil merekam atau dokumen tersurat semacam arsip data base surat-surat, rekaman gambar, benda-benda sepeeninggal yang berhubungan dengan suatu kejadian.<sup>8</sup> Dokumentasi dimanfaatkan untuk mengetahui asal-usul sekolah, perihal guru serta peserta

---

<sup>7</sup>Yuberti Antomi Saregar, *Op.Cit.* h. 130.

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 164.

didik, sarana serta prasarana yang terdapat di sekolah tersebut dan mengetahui hasil belajar peserta didik ketika belum dilakukan tindakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi selama proses penelitian berlangsung.

### 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kuesioner untuk melihat *self confidence* peserta didik.

### 4. Tes

Tes yaitu sarana atau tahap kegiatan yang digunakan dalam rancangan pengukuran dan penilaian.<sup>10</sup> Goodenough menyatakan bahwa tes identik dengan suatu tugas maupun serangkaian tugas yang diserahkan oleh individu maupun sekelompok individu, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan mereka, satu dengan yang lain.<sup>11</sup> Tes digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik terhadap materi ajar. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa soal uraian. Penilaian tes berpedoman pada hasil tertulis peserta didik terhadap indikator minimum hasil belajar matematika peserta didik.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op.Cit.* h. 199.

<sup>10</sup>*Ibid.* h. 66.

<sup>11</sup>*Ibid.* h. 67.

## E. Instrumen Penelitian

Purwanto mengemukakan instrumen sebagai sarana bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif pula. Data yang diperoleh tentunya sangat bervariasi, bisa berbentuk angka, kata-kata, situasi sosial, dokumentasi, dan sebagainya.<sup>12</sup>

### 1. Tes

Instrumen penelitian tes dimanfaatkan untuk mendapatkan hasil belajar pada peserta didik secara kumulatif yaitu hasil tes belajar matematika peserta didik pada pokok bahasan peluang. Untuk mempermudah penyusunan soal tes maka soal yang dibuat berdasarkan indikator pembelajaran yang terdapat di dalam RPP materi peluang.

#### a. Uji Validitas Tes

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur sesuatu yang hendak diukur.<sup>13</sup> Suatu instrumen dinyatakan mempunyai validitas jika instrumen tersebut sudah dirancang dengan baik dan memperhatikan teori dan ketetapan yang ada dan dibuktikan melalui uji coba. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes uraian (Essay). Peneliti menentukan validitas berdasarkan formula

<sup>12</sup>Yuberti Antomi Saregar, *Op.Cit.* h. 9 et seq.

<sup>13</sup>Novalia, Muhamad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Anugrah utama Raharja: 2014), h. 37.

tertentu, diantaranya koefisien korelasi menggunakan *product moment*, yaitu:

$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{[\sum (X_i - \bar{X})^2][\sum (Y_i - \bar{Y})^2]}}$$

Nilai  $r$  adalah koefisien korelasi dari setiap butir/item soal sebelum dikoreksi.

Keterangan:

$X_i$  : Nilai awal jawaban responden pada butir/ item soal ke- $i$ .

$\sum X_i$  : Nilai total responden ke- $i$ .

$r$  : Nilai koefisien korelasi pada butir/ item soal ke- $i$  sebelum dikoreksi.

$$= (r, -2)$$

Jika  $r \geq r_{table}$ , maka instrumen valid.<sup>14</sup>

#### b. Uji Reliabilitas Tes

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan dari uji reliabilitas yakni untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran bisa dipercaya. Hasil pengukuran bisa dipercaya, jika selama beberapa kali pelaksanaan pengukuran kepada kelompok subjek yang homogen didapat hasil yang relatif sama.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Anas Sudijono, *Op.Cit.* h.181.

<sup>15</sup>Novalia, Muhamad Syazali, *Op.Cit.* h. 39.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian, formula yang di gunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$= \frac{1}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \text{varians}}{\text{varians total}} \right)$$

Keterangan:

= Koeffisien reliabilitas tes

= Banyaknya butir item yang digunakan

= Varians total

$\sum$  = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

Perhitungan:

Untuk menentukan nilai varians dari skor varians setiap butir soal

$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Untuk menentukan nilai varians total

$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Nilai koefisien alpha ( ) hendak dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel = ( , ). Jika > maka instrumen reliabel.<sup>16</sup>

<sup>16</sup>Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 176.

### c. Rumusan Untuk Uji Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal maksudnya soal-soal pada tes diselidiki dari sisi kesukarannya sehingga bisa diperoleh soal-soal mana yang tergolong kategori sukar, sedang dan mudah. Tingkat kesukaran soal sebenarnya tidak dilihat dari segi guru sebagai yang membuat soal tetapi dilihat dari kemampuan atau kesanggupan peserta didik dalam menanggapi. Persoalan yang utama ketika melakukan analisis tingkat kesukaran soal yakni penetapan perbandingan dan kriteria soal yang tergolong sukar, sedang dan mudah.<sup>17</sup>

Untuk menentukan tingkat kesukaran item instrumen penelitian dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma}{N}$$

Keterangan:

= tingkat kesukaran butir i

$\Sigma$  = jumlah skor butir I yang dijawab oleh peserta tes

= skor maksimum

N = jumlah peserta tes<sup>18</sup>

Untuk menentukan kriteria dari indeks kesukaran soal, dilihat dari klasifikasi dari soal tersebut. Kriteria yang digunakan adalah semakin

<sup>17</sup>Novalia, Muhamad Syazali, *Op.Cit.* h. 47.

<sup>18</sup>Sumarna Supranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, (Tahun 2009), h. 12.



sedikit indeks yang dihasilkan, maka semakin sukar soal tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi indeks yang dihasilkan, maka semakin gampang soal tersebut.

Berikut adalah kriteria dari indeks kesukaran soal.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Indeks Kesukaran<sup>19</sup>**

<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

**d. Rumusan Untuk Uji Daya Beda**

Menganalisis daya pembeda maksudnya soal-soal tes diuji dari aspek kemampuan tes tersebut dalam memisahkan peserta didik yang tergolong kategori lemah atau rendah serta kategori kuat atau tinggi prestasinya.

Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda tiap item instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

$$= \frac{P - Q}{N} = \dots$$

Keterangan:

= Daya beda suatu butir soal

= 28% Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

= 28% Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

<sup>19</sup>Novalia, Muhamad Syazali, *Op.Cit.* h. 48.

- = Jumlah skor ideal peserta didik kelompok atas
- = Jumlah skor ideal peserta didik kelompok bawah
- = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
- = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar<sup>20</sup>

Berikut ini adalah penafsiran mengenai daya beda butir soal.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Indeks Daya Beda<sup>21</sup>**

<b><i>DB</i></b>	<b>Kriteria</b>
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek
< 0,00	Jelek Sekali

## **2. Kuesioner (Angket) *Self Confidence***

Bentuk instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu sebuah skala untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolaknya melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan dibagi ke dalam dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam skala *likert* pernyataan-pernyataan baik berupa pernyataan positif maupun negatif, dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor yang diberikan terhadap pilihan tersebut bergantung pada penilai asal penggunaanya

<sup>20</sup>Anas sudijono, *Op.Cit.* h. 394.

<sup>21</sup>Novalia, Muhamad Syazali, *Op.Cit.* h. 49 et seq.

konsisten.<sup>22</sup> Kriteria skor terhadap jawaban peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pernyataan yang positif (mendukung) kriteria yang diberikan diantaranya:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Indeks Angket Positif (Mendukung)**

Kriteria	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Untuk pernyataan yang negatif (menolak) kriteria yang diberikan diantaranya :

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Indeks Angket Negatif (Menolak)**<sup>23</sup>

Kriteria	Skor
SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	4

*Self confidence* dalam penelitian ini berdasarkan pada delapan aspek pengukuran *self confidence* yaitu 1) Optimis, 2) Percaya pada kemampuan sendiri, 3) Toleransi, 4) Ambisi normal, 5) Tanggung jawab, 6) Rasa aman, 7) Mandiri, 8) Mudah menyesuaikan diri.

<sup>22</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 80.

<sup>23</sup>*Ibid.* h. 84.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk analisis data tes hasil belajar matematika ini diuji dengan menggunakan percobaan atau uji statistik. Sebelum menguji hipotesis lakukan terlebih dahulu percobaan atau uji prasyarat, yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data terdiri dari uji *Liliefors*, uji *Kolmogorov smirnov*, uji *Chi Kuadrat*, dan lain sebagainya. Uji *Liliefors* merupakan satu diantara jenis uji yang kerap dimanfaatkan untuk memeriksa kenormalan data. Dalam uji *Liliefors*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L = \max |F_n(x) - F(x)|, \quad \text{dimana } F_n(x) = \frac{r}{n}$$

Dengan hipotesis:

$H_0$ : Data mengikuti sebaran normal.

$H_a$ : Data tidak mengikuti sebaran normal.

Kesimpulan: jika  $L \leq L_{\alpha}$ , maka  $H_0$  diterima.

Langkah-langkah uji *Liliefors*:

1. Mengurutkan data.
2. Menentukan frekuensi masing-masing data.
3. Menentukan frekuensi kumulatif.
4. Menentukan nilai  $Z$  dimana  $Z = \frac{L - L_{\alpha}}{\sigma_L}$ , dengan  $\sigma_L = \frac{1}{\sqrt{12n}}$ ,

$$= \frac{\sum ( \quad - \quad )}{-1}$$

5. Menentukan nilai  $f(z)$ , dengan memakai tabel z.
  6. Menentukan  $( \quad ) = \text{---}$
  7. Menentukan nilai  $= | ( \quad ) - ( \quad ) |$
  8. Menentukan nilai  $= | ( \quad ) - ( \quad ) |$
  9. Menentukan nilai  $= ( \quad , \quad )$
  10. Membandingkan  $\quad$  dan  $\quad$ , serta membuat kesimpulan.
- Jika  $\leq$ , maka diterima.<sup>24</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan pengujian berkenaan dengan sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu grafik, uji kesamaan dua *varians*, dan uji *Bartlett*. Dalam hal ini uji homogenitas yang hendak digunakan adalah uji *Bartlett*. Uji *Bartlett* dapat dimanfaatkan untuk menguji suatu homogenitas dari 2 kelompok data ataupun lebih. Rumus uji *Bartlett* yang digunakan adalah:

$$= \ln(10) - \sum \quad ,$$

$$= ( \quad , \quad )$$

Hipotesis dari uji *Bartlett* sebagai berikut:

: Data Homogen

---

<sup>24</sup>Novaliya, Muhamad Syazali, *Op.Cit.* h. 53 et seq.

: Data tidak Homogen

Penarikan kesimpulan untuk uji *Bartlett* memiliki kriteria sebagai berikut:

Jika  $\leq$  , maka diterima.

Langkah-langkah uji *Bartlett*:

1. Tentukan terlebih dahulu *varians* dari masing-masing kelompok

data. Rumus *varian*  $= \frac{\sum ( )}{\sum}$

2. Tentukanlah *varians* gabungannya dengan menggunakan

gabungan rumus  $= \frac{\sum}{\sum} \cdot$  dimana  $= - 1$

3. Tentukanlah nilai *Bartlett* dengan menggunakan rumus  $=$

$(\sum) \log$

4. Tentukanlah nilai uji *chi kuadrat* dengan menggunakan rumus

$= \ln(10) -$

5. Tentukanlah nilai  $= ( , )$

6. Bandingkanlah dengan kemudian buatlah

kesimpulan. Jika  $\leq$  , maka diterima.<sup>25</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji ANAVA klasifikasi 2 arah. Prosedur dalam pengujian menggunakan analisis variansi dua jalan yaitu:

---

<sup>25</sup>*Ibid.* h 54 et seq.



**a. Hipotesis Pertama**

$H_0 : \mu = 0$  (tidak terdapat pengaruh efek antar baris terhadap variabel terikat)

$H_a : \mu \neq 0$  (terdapat pengaruh efek antar baris terhadap variabel terikat)

Keterangan :

$\mu_1$  : pembelajaran matematika dengan strategi *quick on the draw*.

$\mu_2$  : pembelajaran matematika dengan model konvensional.

**b. Hipotesis Kedua**

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$  (tidak terdapat pengaruh efek antar kolom terhadap variabel terikat)

$H_a : \mu_j \neq 0$  (terdapat pengaruh efek antar kolom terhadap variabel terikat)

Keterangan :

$\mu_1$  : *self confidence* tinggi

$\mu_2$  : *self confidence* sedang

$\mu_3$  : *self confidence* rendah

$j = 1, 2, 3$

**c. Hipotesis Ketiga**

$H_0 : (\mu_{ij} - \mu_i - \mu_j) = 0$  untuk setiap  $i = 1, 2$  dan  $j = 1, 2, 3$  (tidak terdapat hubungan baris dan kolom terhadap variabel terikat)

: ( ) = paling sedikit ada satu pasang ( ) (terdapat interaksi baris dan kolom terhadap variabel terikat)

Langkah-langkah ANAVA dua jalur sebagai berikut :

- a. Menghitung JK Total.
- b. Menghitung Jumlah Kuadrat Kolom ( atau ), yaitu kolom arah kebawah.
- c. Menghitung Jumlah Kuadrat Baris ( atau ), baris arah ke kanan.
- d. Menghitung Jumlah Kuadrat Interaksi ( atau ).
- e. Menghitung Jumlah Kuadrat Galat ( ).
- f. Menghitung untuk:
  - 1) kolom.
  - 2) baris.
  - 3) interaksi.
  - 4) galat.
  - 5) total.
- g. Menghitung Kuadrat Tengah ( ) yaitu membagi masing-masing dengan -nya.
- h. Menghitung harga untuk kolom, baris dan interaksi dengan cara membagi dengan Kuadrat Tengah Galat ( ).
- i. Menentukan nilai
- j. Membandingkan nilai dan serta membuat kesimpulan.

Dengan:

$$= \frac{\sum_{j=1}^k \sum_{i=1}^n x_{ij}^2}{n} - \frac{(\sum_{j=1}^k \sum_{i=1}^n x_{ij})^2}{n^2}$$

$$= \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij}^2}{k} - \frac{(\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij})^2}{n^2}$$

$$= \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij}^2}{n} - \frac{(\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij})^2}{n^2}$$

$$= ( \frac{\sum_{j=1}^k \sum_{i=1}^n x_{ij}^2}{n} - \frac{(\sum_{j=1}^k \sum_{i=1}^n x_{ij})^2}{n^2} )$$

$$= ( \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij}^2}{k} - \frac{(\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij})^2}{n^2} )$$

$$= ( \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij}^2}{n} - \frac{(\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij})^2}{n^2} )$$

**Tabel 3.6**  
**Tabel ANAVA Klasifikasi Dua Arah**

Sumber Keragaman	Db	JK	KT		
Baris (B)	- 1		= —	—	
Kolom (K)	- 1		= —	—	
Interaksi (I)	( - 1)( - 1)		= —	—	
Galat	( - 1)				
Total	- 1				

Kesimpulan setelah pengujian apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ditolak.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>*Ibid.* h. 86 et seq.

#### d. Uji Komparansi Ganda

Hipotesis dari uji *Scheffe* sebagai berikut:

$$: =$$

$$: \neq$$

Rumus uji *Scheffe* sebagai berikut:

$$= \frac{(\bar{y}_i - \bar{y}_j)}{\left(\frac{1}{n_i} + \frac{1}{n_j}\right)}, \quad = (, . )$$

Kriteria uji: Jika  $> (, , )$ , maka ditolak.<sup>27</sup>




---

<sup>27</sup>*Ibid.* h. 76.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data**

##### **1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen**

Penelitian ini dilakukan di kelas X yaitu X TKJ I sebagai kelas kontrol dan X TKJ II sebagai kelas eksperimen. Data nilai uji coba tes hasil belajar matematika dan angket *self confidence* diperoleh dengan melakukan uji coba tes hasil belajar matematika yang terdiri dari 12 butir soal uraian dan angket *self confidence* yang terdiri dari 40 butir pernyataan pada populasi diluar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 32 siswa kelas XI AP dan uji coba angket dilakukan pada 31 siswa XI TKJ di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan. Hasil uji coba tersebut digunakan untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal sebelum di ujikan pada sampel yang akan diteliti, apakah soal tersebut layak atau tidak untuk mengukur hasil belajar matematika dan *self confidence* peserta didik.

##### **a. Analisis Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika**

###### **1) Validitas**

Untuk mendapatkan data yang akurat maka tes yang digunakan dalam penelitian tersebut harus memenuhi kriteria baik. Tes yang penulis gunakan untuk diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelumnya telah di uji coba diluar populasi yaitu kelas

XI TKJ. Uji coba tes ini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat mengukur hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil uji coba tes hasil belajar matematika dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh 9 item soal yang valid. Hasil analisis validitas item soal tes hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Validitas Soal Tes Hasil Belajar Matematika**

No Soal	(Koefisien Korelasi)	Interpretasi	Kriteria
1	0,3483	$\geq 0,349$	Tidak Valid
2	0,07195	$\geq 0,349$	Tidak Valid
3	0,16154	$\geq 0,349$	Tidak Valid
4	0,60475	$\geq 0,349$	Valid
5	0,52985	$\geq 0,349$	Valid
6	0,68073	$\geq 0,349$	Valid
7	0,84440	$\geq 0,349$	Valid
8	0,75408	$\geq 0,349$	Valid
9	0,68813	$\geq 0,349$	Valid
10	0,86096	$\geq 0,349$	Valid
11	0,79257	$\geq 0,349$	Valid
12	0,83649	$\geq 0,349$	Valid

Sumber: Pengolahan data (perhitungan pada lampiran 8)

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas item soal tes terhadap 12 item soal yang diujicobakan menunjukkan terdapat 3 item yang tergolong tidak valid karena diperoleh kurang dari  $< 0,349$  , yaitu item soal nomor 1, 2 dan 3 sedangkan soal yang tergolong valid yaitu item soal 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12



karena lebih besar dari atau sama dengan ( $\geq$ ) dengan  $= 0,349$ . Berdasarkan kriteria validitas item soal yang akan digunakan untuk mengambil data maka butir soal nomor 1, 2 dan 3 tidak dipakai atau tidak dapat diujikan kepada sampel karena item soal tersebut tidak dapat mengukur hasil belajar matematika peserta didik. Item soal yang dapat diujikan pada penelitian ini yaitu item soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

## 2) Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak (layak digunakan atau tidak). Uji reliabilitas soal menggunakan rumus *alpha*. Berdasarkan uji reliabel yang telah dilakukan didapat nilai  $= 0,859905647$ , selanjutnya nilai dibandingkan dengan  $= 0,349$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $>$ , dengan demikian butir-butir soal tersebut telah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran 14).

## 3) Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui taraf kesukaran butir soal. Apakah soal tersebut tergolong sukar, sedang dan mudah. Adapun analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Hasil Belajar Matematika**

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,8437	Mudah
2	0,9375	Mudah
3	0,9895	Mudah
4	0,6796	Sedang
5	0,8046	Mudah
6	0,6484	Sedang
7	0,6718	Sedang
8	0,6406	Sedang
9	0,6875	Sedang
10	0,4625	Sedang
11	0,5375	Sedang
12	0,2968	Sukar

Sumber : Pengolahan data (perhitungan lampiran 10)

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 12 butir soal yang diujicobakan menunjukkan terdapat 4 butir soal yang tergolong dalam tingkat kesukaran mudah ( $TK > 0,70$ ) yaitu soal nomor 1, 2, 3 dan 5. Terdapat 7 butir soal yang tergolong sedang ( $0,30 \leq TK \leq 0,70$ ) yaitu soal nomor 4, 6, 7, 8, 9, 10 dan 11. Dan terdapat 1 butir soal yang tergolong sukar ( $TK < 0,30$ ) yaitu butir soal nomor 12.

#### 4) Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan butir soal dapat membedakan antara peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Adapun hasil analisis daya pembeda butir soal tes hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Daya Pembeda Butir Soal Tes Hasil Belajar Matematika**

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,055556	Jelek
2	0,055556	Jelek
3	0,0370370	Jelek
4	0,222222	Cukup
5	0,194444	Jelek
6	0,305556	Cukup
7	0,555556	Baik
8	0,5	Baik
9	0,5	Baik
10	0,527778	Baik
11	0,583333	Baik
12	0,777778	Baik Sekali

Sumber : Pengolahan data (perhitungan lampiran 12)

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal menyatakan bahwa terdapat 4 butir soal tergolong jelek yaitu soal nomor 1, 2, 3 dan 5. Sedangkan 2 butir soal yang tergolong cukup yaitu soal nomor 4 dan 6. Kemudian terdapat 5 butir soal yang tergolong baik, yaitu soal nomor 7, 8, 9, 10 dan 11. Dan terdapat 1 butir soal yang tergolong baik sekali, yaitu soal nomor 12. Berdasarkan kriteria tersebut maka soal yang akan digunakan pada tes hasil belajar berjumlah 8 yaitu soal nomor 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12. Soal-soal tersebut merupakan soal yang tergolong valid dan masing-masing memiliki daya pembeda cukup, baik dan baik sekali.

#### 5) Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran maka dapat dibuat tabel kesimpulan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Kesimpulan Tes Hasil Belajar Matematika**

No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Reliabilitas	Keterangan
1	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Reliabil	Tidak Dipakai
2	Tidak Valid	Mudah	Jelek		Tidak Dipakai
3	Tidak Valid	Mudah	Jelek		Tidak Dipakai
4	Valid	Sedang	Cukup		Dipakai
5	Valid	Mudah	Jelek		Tidak Dipakai
6	Valid	Sedang	Cukup		Dipakai
7	Valid	Sedang	Baik		Dipakai
8	Valid	Sedang	Baik		Dipakai
9	Valid	Sedang	Baik		Dipakai
10	Valid	Sedang	Baik		Dipakai
11	Valid	Sedang	Baik		Dipakai
12	Valid	Sukar	Baik Sekali		Dipakai

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dari 12 butir soal yang telah diuji cobakan. Diperoleh 3 soal dengan kriteria tidak valid dan 9 soal dengan kriteria valid. Pada analisis reliabilitas koefisien reliabilitasnya 0,859905647 yang berarti  $> 0,349$  sehingga sesuai dengan ketentuan koefisien reliabilitas. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesukaran dan daya pembeda yang dimiliki serta kesesuaian indikator hasil belajar maka instrument yang dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 8 soal. Jadi soal yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu soal nomor 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

## b. Analisis Hasil Ujicoba Angket *Self Confidence*

### 1) Validitas

Untuk mendapatkan data yang akurat maka tes yang digunakan dalam penelitian tersebut harus memenuhi kriteria baik. Tes yang penulis gunakan untuk diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelumnya telah di uji coba diluar populasi yaitu kelas XI AP. Uji coba tes ini digunakan untuk mengetahui apakah item butir angket tersebut dapat mengukur *self confidence* peserta didik.

Berdasarkan hasil uji coba tes *self confidence* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh 23 butir angket yang valid. Hasil analisis validitas butir angket *self confidence* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Validitas Soal Tes Angket *Self Confidence***

No Soal	(Koefisien Korelasi)	Interpretasi	Kriteria
1	0,19631	$\geq 0,355$	Tidak Valid
2	0,41738	$\geq 0,355$	Valid
3	0,26193	$\geq 0,355$	Tidak Valid
4	0,46351	$\geq 0,355$	Valid
5	0,27403	$\geq 0,355$	Tidak Valid
6	0,72912	$\geq 0,355$	Valid
7	0,51289	$\geq 0,355$	Valid
8	0,62523	$\geq 0,355$	Valid
9	0,38276	$\geq 0,355$	Valid
10	0,35455	$\geq 0,355$	Valid
11	0,57989	$\geq 0,355$	Valid
12	0,55843	$\geq 0,355$	Valid
13	0,55345	$\geq 0,355$	Valid

14	0,43969	$\geq 0,355$	Valid
15	0,57604	$\geq 0,355$	Valid
16	0,55974	$\geq 0,355$	Valid
17	0,585	$\geq 0,355$	Valid
18	0,08989	$\geq 0,355$	Tidak Valid
19	0,26182	$\geq 0,355$	Tidak Valid
20	0,09676	$\geq 0,355$	Tidak Valid
21	0,61289	$\geq 0,355$	Valid
22	0,37175	$\geq 0,355$	Valid
23	0,12132	$\geq 0,355$	Tidak Valid
24	0,32201	$\geq 0,355$	Tidak Valid
25	0,13633	$\geq 0,355$	Tidak Valid
26	0,59092	$\geq 0,355$	Valid
27	0,25248	$\geq 0,355$	Tidak Valid
28	0,53098	$\geq 0,355$	Valid
29	0,34723	$\geq 0,355$	Tidak Valid
30	0,5222	$\geq 0,355$	Valid
31	0,0474	$\geq 0,355$	Tidak Valid
32	0,49919	$\geq 0,355$	Valid
33	0,29801	$\geq 0,355$	Tidak Valid
34	0,44409	$\geq 0,355$	Valid
35	0,30441	$\geq 0,355$	Tidak Valid
36	0,2614	$\geq 0,355$	Tidak Valid
37	0,36469	$\geq 0,355$	Valid
38	0,35575	$\geq 0,355$	Valid
39	0,31912	$\geq 0,355$	Tidak Valid
40	0,11352	$\geq 0,355$	Tidak Valid

Sumber: pengolahan data (perhitungan pada lampiran 16)

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas instrument angket *self confidence* sebanyak 40 butir angket dengan responden 31 peserta didik, dimana  $\alpha = 0,05$  dan  $r_{table} = 0,355$ . maka didapat 23 angket yang valid dan 17 angket yang tidak valid yaitu nomor 1, 3, 5, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 36, 39



dan 40. Berdasarkan kriteria tersebut maka angket yang akan digunakan berjumlah 23 butir angket yaitu angket nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 26, 28, 30, 32, 34, 37 dan 38. Soal angket yang akan digunakan merupakan angket yang tergolong valid yaitu dapat mengukur *self confidence* peserta didik serta masuk kedalam indikator *self confidence*.

## 2) Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak (layak digunakan atau tidak). Uji reliabilitas soal menggunakan rumus *alpha*. Berdasarkan uji reliabel yang telah dilakukan didapat nilai  $= 0,8481977968$ , selanjutnya nilai dibandingkan dengan  $= 0,355$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $>$ , dengan demikian butir-butir soal tersebut telah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran 18).

## 3) Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes Angket *Self Confidence*

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas maka dapat dibuat tabel kesimpulan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Kesimpulan Tes Angket *Self Confidence***

No	Validitas	Reliabilitas	Keterangan
1	Tidak Valid		Tidak Dipakai
2	Valid		Dipakai
3	Tidak Valid		Tidak Dipakai
4	Valid		Dipakai
5	Tidak Valid		Tidak Dipakai

6	Valid	Reliabil	Dipakai
7	Valid		Dipakai
8	Valid		Dipakai
9	Valid		Dipakai
10	Valid		Dipakai
11	Valid		Dipakai
12	Valid		Dipakai
13	Valid		Dipakai
14	Valid		Dipakai
15	Valid		Dipakai
16	Valid		Dipakai
17	Valid		Dipakai
18	Tidak Valid		Tidak Dipakai
19	Tidak Valid		Tidak Dipakai
20	Tidak Valid		Tidak Dipakai
21	Valid		Dipakai
22	Valid		Dipakai
23	Tidak Valid		Tidak Dipakai
24	Tidak Valid		Tidak Dipakai
25	Tidak Valid		Tidak Dipakai
26	Valid		Dipakai
27	Tidak Valid		Tidak Dipakai
28	Valid		Dipakai
29	Tidak Valid		Tidak Dipakai
30	Valid		Dipakai
31	Tidak Valid		Tidak Dipakai
32	Valid		Dipakai
33	Tidak Valid		Tidak Dipakai
34	Valid		Dipakai
35	Tidak Valid		Tidak Dipakai
36	Tidak Valid		Tidak Dipakai
37	Valid		Dipakai
38	Valid		Dipakai
39	Tidak Valid		Tidak Dipakai
40	Tidak Valid		Tidak Dipakai

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka butir angket yang akan digunakan berjumlah 23 soal angket yaitu angket nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 26, 28, 30, 32, 34, 37

dan 38. Soal angket yang digunakan merupakan angket yang tergolong dalam kriteria valid dan reliabel, serta masuk kedalam indikator *self confidence*.

## B. Deskripsi Data Amatan

### 1. Deskripsi Data Amatan Tes Hasil Belajar Matematika

Pengambilan data dilakukan setelah proses pembelajaran pada materi peluang. Data tentang hasil belajar matematika peserta didik pada materi peluang yang sudah diperoleh, selanjutnya dapat dicari nilai tertinggi ( ) dan nilai terendah ( ) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dicari ukuran tendensi sentralnya yang meliputi rata-rata ( ), median ( ), modus ( ), dan ukuran variansi kelompok meliputi jangkauan (R) dan simpangan baku (s) yang dapat dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Data Amatan Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik**  
**Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok			Ukuran Tendensi			Ukuran Variansi Kelompok	
Eksperimen	100	52,21	78,3422	77,206	100	47,79	11,41604
Kontrol	100	41,912	71,22549	70,588	70,588	58,088	14,40323

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran 24)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar pada *posttest* yang didapat pada kelas eksperimen adalah 100 dan pada kelas kontrol adalah 100. Sedangkan nilai terendah yang didapat pada kelas eksperimen adalah 52,21 dan pada kelas kontrol adalah 41,912. Rataan (mean) pada kelas eksperimen

adalah 78,3422 dan pada kelas kontrol adalah 71,22549. Nilai tengah (median) pada kelas eksperimen adalah 77,206 dan kelas kontrol adalah 70,588. Nilai yang sering muncul (modus) pada kelas eksperimen adalah 100 sedangkan pada kelas kontrol adalah 70,588. Untuk melihat keadaan kelompok didasarkan pada tingkat variasi data yang terjadi, dilakukan dengan melihat rentang data (range) dengan cara mengurangi data yang terbesar dengan data yang terkecil pada kelompok *posttest*. Rentang data pada kelas eksperimen adalah 47,79 dan rentang data pada kelas kontrol adalah 58,088. Kemudian simpangan baku (s) pada kelas eksperimen adalah 11,41604 dan kelas kontrol adalah 14,40323. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* peserta didik yang mendapatkan strategi *quick on the draw* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *posttest* peserta didik yang mendapatkan metode konvensional.

## 2. Deskripsi Data Amatan Angket *Self Confidence*

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Data Amatan Angket *Self Confidence* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok			Ukuran Tendensi			Ukuran Variansi Kelompok	
Eksperimen	91	65	81,51515	81	80 dan 90	26	5,129604
Kontrol	86	49	67,9	68	62, 66 dan 69	37	7,261946

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran 38)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil angket tertinggi kelas eksperimen adalah 91 dan nilai terendahnya 65. Sementara nilai tertinggi yang diperoleh kelas kontrol sebesar 86 dan nilai terendahnya 49. Rataan (mean) untuk

kelas eksperimen adalah 8,51515 dan kelas kontrol adalah 67,9 sementara itu nilai tengah (median) peserta didik kelas eksperimen adalah 81 dan kontrol adalah 68. Nilai yang sering muncul (modus) kelas eksperimen adalah 80 dan 90 sedangkan kelas kontrol adalah 62, 66 dan 69. Sementara itu rentang data (range) kelas yang diperoleh kelas eksperimen adalah 26 dan kelas kontrol adalah 37. Kemudian simpangan baku (s) pada kelas eksperimen adalah 5,129604 dan kelas kontrol adalah 7,261946. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata *self confidence* peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata *self confidence* kelas kontrol. Berdasarkan data yang telah terkumpul, jumlah peserta didik yang termasuk kedalam kategori *self confidence* tinggi, sedang, rendah untuk kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut : (Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 39)

**Tabel 4.9**  
**Sebaran *Self Confidence* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Metode Pembelajaran	Kriteria <i>Self Confidence</i> Matematika		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Strategi <i>Quick on The Draw</i>	12	13	8
Konvensional	6	18	6

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran 40)

### C. Hasil Uji Prasyarat

#### 1. Hasil Uji Prasyarat *Posttest* Hasil Belajar Matematika

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data *posttest* berdistribusi normal atau tidak pada kelas yang menerapkan strategi *quick on the draw* dan konvensional. Uji normalitas ini dilakukan

dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Hipotesis uji normalitas dirumuskan sebagai berikut:

= data populasi berdistribusi normal

= data populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria uji yang digunakan:

Terima jika  $\leq$  atau tolak jika  $>$ .

Hasil uji normalitas skor hasil belajar matematika peserta didik kelas yang menerapkan strategi *quick on the draw* dan kelas konvensional sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Uji Normalitas *Posttes* Hasil Belajar Matematika**

No	Kelas		N			Kesimpulan
1	Strategi <i>Quick on The Draw</i>	78,34225	33	0,14564	0,1518	diterima
2	Konvensional	71,2254902	30	0,129533333	0,1590	diterima

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran 25 dan Lampiran 27)

Dari tabel di atas terlihat bahwa, hasil perhitungan pada kelas yang menerapkan strategi *quick on the draw* memiliki rata-rata (mean) sebesar 78,34225 dengan sampel sebanyak 33 peserta didik didapat  $= 0,14564$  dan taraf signifikan  $= 0,05$  maka diperoleh  $= 0,1518$ . Perhitungan pada kelas konvensional memiliki rata-rata (mean) sebesar 71,2254902 dengan sampel sebanyak 30 peserta didik didapat  $= 0,129533333$  dan taraf signifikan  $= 0,05$  maka diperoleh  $= 0,1590$ . Hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa



pada taraf signifikan  $= 0,05$ . Setiap sampel menunjukkan nilai  $\leq$ , yang berarti diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan selanjutnya tercantum pada Lampiran 26 dan Lampiran 28.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Bartlett*.

Hasil pengujian uji homogenitas dengan taraf signifikan  $(\alpha) = 5\%$  diperoleh nilai  $= 3,841$  dan  $= 1,64185294$  ang menunjukkan  $\leq$ , sehingga diterima.

Hal ini berarti bahwa masing-masing sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 34.

## 2. Hasil Uji Prasyarat Angket *Self Confidence* Matematika

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data angket berdistribusi normal atau tidak pada kelas yang menerapkan strategi *quick on the draw* dan konvensional. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Hipotesis uji normalitas dirumuskan sebagai berikut:

= data populasi berdistribusi normal

= data populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria uji yang digunakan:

Terima jika  $\leq$  atau tolak jika  $>$ .

Hasil uji normalitas skor angket matematika peserta didik kelas *quick on the draw* dan kelas konvensional sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Data Uji Normalitas Angket *Self Confidence***

No	Kelas		n			Kesimpulan
1	Strategi <i>Quick on The Draw</i>	81,51515	33	0,14042	0,1518	diterima
2	Konvensional	67,9	30	0,1131	0,1590	diterima

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran 29 dan Lampiran 31)

Dari tabel di atas terlihat bahwa, hasil perhitungan pada kelas yang menerapkan strategi *quick on the draw* memiliki rata-rata (mean) sebesar 81,51515 dengan sampel sebanyak 33 peserta didik didapat  $= 0,14042$  dan taraf signifikan  $= 0,05$  maka diperoleh  $= 0,1518$ . Perhitungan pada kelas konvensional memiliki rata-rata (mean) sebesar 67,9 dengan sampel sebanyak 30 peserta didik didapat  $= 0,1131$  dan taraf signifikan  $= 0,05$  maka diperoleh  $= 0,1590$ . Hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa pada taraf signifikan  $= 0.05$  setiap sampel menunjukkan nilai  $\leq$ , yang berarti diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel

berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan selanjutnya tercantum pada Lampiran 30 dan Lampiran 32.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Bartlett*.

Hasil pengujian uji homogenitas dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% diperoleh nilai  $\chi^2 = 3,841$  dan  $p = 3,646068715$  yang menunjukkan  $p \leq \alpha$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa masing-masing sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 36.

#### D. Uji Hipotesis Penelitian

##### 1. Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

Setelah terpenuhinya uji prasyarat analisis variansi yang terdiri dari data normalitas populasi dan homogenitas varians, maka dilanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan uji parametrik yaitu analisis variansi dua jalan sel tak sama. Uji analisis variansi (ANOVA) dua jalan sel tak sama digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pengaruh dari strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hasil perhitungan uji analisis variansi (ANOVA) dua jalan sel tak sama disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama**

Sumber Keragaman	JK	Db	KT	F hit	F tab	Kesimpulan
Baris	11460,47318	2,000	5730,236591	70,95287247	3,156	Di Tolak
Kolom	795,8907223	1,000	795,8907223	9,854869345	4,007	Di Tolak
Interaksi	-70,13877485	2,000	-35,06938742	-0,434235783	3,156	Di Terima
Galat	4603,386365	57,000	80,76116429			
Total	16789,61149	62,000				

Sumber: pengolahan data (perhitungan pada lampiran 41)

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1.  $F_{hitung} = 70,95287247$  dan  $F_{tabel} = 3,156$  Karena daerah kritik adalah  $\{ F | F > 3,156 \}$ ;  $70,95287247 \in \{ F | F > 3,156 \}$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *quick on the draw* ditolak, artinya terdapat pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.
2.  $F_{hitung} = 9,854869345$  dan  $F_{tabel} = 4,007$  Karena daerah kritik adalah  $\{ F | F > 4,007 \}$ ;  $9,854869345 \in \{ F | F > 4,007 \}$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *self confidence* ditolak, artinya terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki *self confidence* (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika.
3.  $F_{hitung} = -0,434235783$  dan  $F_{tabel} = 3,156$ . Karena daerah kritik adalah  $\{ F | F > 3,156 \}$ ;  $-0,434235783 \notin \{ F | F > 3,156 \}$  dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *self confidence* diterima karena tidak berada di daerah kritik, artinya tidak terdapat hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.

### E. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini mempunyai tiga variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas berupa strategi *quick on the draw* ( ) dan *self confidence* ( ), serta variabel terikat berupa hasil belajar matematika ( ). Peneliti mengambil dua sampel kelas yaitu kelas X TKJ I dan X TKJ II yang berjumlah 63 peserta didik. Kelas X TKJ I dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 sebagai kelas kontrol (menggunakan metode konvensional) dan kelas X TKJ II dengan jumlah 33 peserta didik sebagai kelas eksperimen (menggunakan strategi *quick on the draw*). Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi peluang, kemudian untuk mengumpulkan data-data pengujian hipotesis, penulis mengajarkan materi peluang dengan menggunakan strategi *quick on the draw* sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas kontrol.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen penulis menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran matematika akan menggunakan strategi *quick on the draw*. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *quick on the draw* adalah pembelajaran yang memberi kesempatan pada semua peserta didik untuk bisa meningkatkan kepercayaan diri melalui kartu pertanyaan secara berkelompok. Peserta didik dapat melatih dan mengeksplorasi kemampuan yang ia miliki bersama teman sekelompok, sehingga diharapkan tidak ada rasa takut salah ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Pada awal pembelajaran peserta didik diberikan bahan ajar mengenai materi peluang yang penulis buat sebagai sarana berlangsungnya tahapan-

tahapan kegiatan pembelajaran. Disini penulis menggunakan media belajar berupa kartu soal yang berisi soal-soal tentang materi peluang yang akan dijadikan sebagai sarana permainan strategi *quick on the draw*.

Peserta didik akan dibagi menjadi 5 kelompok belajar. Sebelum permainan dimulai penulis memberikan penjelasan tentang aturan dan cara bermain pada permainan tersebut. Masing-masing kelompok diharapkan dapat menjawab soal yang terdapat pada kartu soal dengan cepat dan tepat agar dapat menjadi kelompok pertama yang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar sehingga mendapatkan *reward*. Setiap peserta didik pada masing-masing kelompok tersebut diberi kesempatan untuk bertanya tentang soal yang belum terselesaikan. Kemudian kelompok pemenang mempresentasikan hasil jawaban yang diperoleh. Permainan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan *self confidence* pada peserta didik ketika menjawab soal matematika sehingga peserta didik akan tertarik dan aktif ketika belajar matematika dan tidak merasa takut salah apabila menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Kendala yang dihadapi pada saat pertemuan pertama pada kelas eksperimen adalah peserta didik belum terbiasa dengan strategi yang penulis gunakan. Kegaduhan yang terjadi di kelas pada saat strategi *quick on the draw* diterapkan mengakibatkan kelas kurang kondusif dalam proses kegiatan pembelajaran. Penulis berusaha untuk meminimalisir kegaduhan yang terjadi dikelas dengan memberikan pengertian kepada peserta didik untuk tidak gaduh di kelas dengan memberikan sedikit ketegasan kepada peserta didik sehingga terciptalah kelas yang kondusif. Setelah masing-



masing kelompok berlomba menjadi pemenang dalam menyelesaikan soal yang ada pada kartu permainan, kelompok pemenang kemudian maju mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Kegiatan akhir pembelajaran penulis memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen penulis memberikan materi kelanjutan dari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Pada proses pembelajarannya, penulis masih menggunakan permainan dan media pendukung ketika menjelaskan materi pelajaran. Kendala yang dihadapi pada pertemuan kedua ini, peserta didik kelas eksperimen masih belum terbiasa dengan strategi *quick on the draw*, ada sebagian peserta didik yang membuat gaduh saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan waktu sudah baik, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun belum cukup efisien karena waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal dan mempresentasikan hasil kerja kelompok peserta didik kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa peserta didik yang masih mengobrol pada saat mengerjakan tugas kelompok dan tidak membantu berdiskusi ketika soal telah diberikan.

Pada pertemuan ketiga, penulis memberikan materi kelanjutan dari materi pada pertemuan kedua. Penulis masih tetap menggunakan media dan permainan yang sama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan ini, peserta didik sudah mulai terbiasa dengan strategi yang digunakan penulis. Sudah mulai berkurang kegaduhan yang terjadi sebelumnya. Peserta didik sudah mulai antusias untuk mengikuti pembelajaran. Sama seperti pertemuan sebelumnya, setelah masing-

masing kelompok menyelesaikan permainan yang menggunakan strategi *quick on the draw*, kelompok pemenang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan kelompok yang belum mengerti, diberikan kesempatan untuk bertanya.

Pada pertemuan keempat, penulis melakukan hal yang sama seperti pertemuan sebelumnya, yaitu memberikan bahan ajar kepada setiap kelompok sebagai bahan ajar peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kendala yang dihadapi penulis pada pertemuan terakhir sudah tidak ada. Setelah semua materi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terlaksana, penulis mengadakan permainan yang menggunakan strategi *quick on the draw* yang dimana kartu soal permainan yang digunakan semua materi yang telah dipelajari. Disini penulis memilih 3 kelompok pemenang sebagai puncak dari akhir permainan sebelumnya. Penulis juga memberikan penghargaan prestasi tim kepada kelompok yang baik dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk lebih percaya diri dan lebih baik lagi pada pembelajaran berikutnya.

Selanjutnya diakhir pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol penulis memberikan tes akhir (*posttest*) kepada peserta didik tentang materi peluang untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Soal-soal *posttest* berupa soal uraian yang berpedoman pada indikator hasil belajar matematika. *Posttest* yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya berupa soal tes uraian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik, melainkan penulis juga memberikan

angket untuk mengetahui tingkat *self confidence* peserta didik, baik peserta didik yang memiliki *self confidence* tinggi, sedang maupun rendah pada masing-masing sampel. Soal tes dan angket tersebut adalah instrument yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan ANAVA dua jalan menghasilkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan. Berdasarkan teori menyatakan bahwa strategi *quick on the draw* akrab dengan aktivitas perlombaan, dimana peserta didik akan mendapat kesempatan untuk bekerjasama. Ginnis menjelaskan bahwa strategi *quick on the draw* identik dengan sebuah aktivitas penelitian untuk kerja regu dan kecepatan yang bisa mendorong kerja kelompok. Aktivitas ini terjadi berdasarkan kerjasama antar kelompok yang memiliki maksud untuk menemukan kelompok kesatu yang dapat memecahkan satu babak pertanyaan. Semakin tepat guna kerja kelompok, maka semakin cepat kemajuan kelompoknya. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *quick on the draw* melatih anak didik agar mampu dan berani mengerjakan soal dan mencoba untuk menyelesaikannya.

Proses pembelajaran dengan strategi *quick on the draw* yang perlu ditekankan adalah kreativitas anak untuk bisa menjawab suatu permasalahan. Jika anak menjawab salah, sebaiknya dibimbing agar anak mampu memahami

apa yang seharusnya ia jawab. Kebiasaan mengeksplorasi ide-ide dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi *quick on the draw* mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat masing-masing yang diselesaikan secara bersama dalam suatu kelompok, sehingga peserta didik lebih percaya diri dan tidak takut dalam mengungkapkan apa yang mereka ketahui dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal itu merupakan latihan yang bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Metode konvensional merupakan metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan peserta didik. Dimana dalam proses pembelajaran berpusat pada guru sehingga dalam menyampaikan ide dan pemikiran masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, tentunya peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik jika diajarkan dengan menggunakan strategi *quick on the draw* daripada dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut sesuai dengan hasil pada penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang mendapatkan strategi *quick on the draw* lebih baik daripada peserta didik yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini juga mempunyai relevansi dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Eric Vernando Virgiantoro. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Metode *Quick on the draw* efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa, 2) Terdapat perbedaan kemandirian dan hasil belajar siswa secara signifikan antara

siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dan metode *Quick on the draw*. Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *quick on the draw* memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

## 2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki *self confidence* (tinggi, sedang dan rendah) terhadap hasil belajar matematika. *Self confidence* peserta didik terhadap pembelajaran matematika ternyata memiliki pengaruh terhadap hasil *posttest* peserta didik itu sendiri. Hal tersebut terlihat dari *posttest* hasil belajar yang diberikan diakhir pembelajaran. Pada kelas eksperimen penulis memberikan perlakuan khusus pada peserta didik dengan menggunakan strategi *quick on the draw*, sedangkan pada kelas kontrol penulis mengajar dengan metode konvensional tanpa perlakuan khusus.

Pada pertemuan awal pembelajaran matematika, penulis merasakan perbedaan antusias peserta didik antara peserta didik kelas eksperimen dengan peserta didik kelas kontrol. Penulis menemukan antusias yang tinggi ketika penulis menggunakan sebuah permainan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berbeda dengan kelas kontrol yang hanya mendapatkan metode sama dengan yang digunakan oleh guru seperti biasanya.

## 3. Hipotesis Ketiga

Diantara penyebab rendah tingkat keaktifan dan hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu faktor eksternal, dimana di dalam faktor eksternal terdapat

lingkungan sekolah yang di dalamnya terdapat model pembelajaran. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran guru diharapkan menggunakan berbagai model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu kepercayaan diri pada peserta didik dapat mendorong kegiatan belajar peserta didik sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dengan membiasakan diri untuk berani menyampaikan ide ketika pembelajaran berlangsung dengan strategi *quick on the draw* peserta didik dituntut aktif dalam kelompok untuk mencari, menjawab, dan melaporkan hasil diskusi dalam sebuah nuansa permainan. Dengan harapan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dan agar dapat memahami konsep yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan rumus ANAVA dua jalan, hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan. Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori tersebut diduga karena peserta didik yang kurang serius dalam kegiatan kerjasama antar kelompok dalam mengerjakan soal tes hasil belajar matematika. Ketidaksesuaian hasil penelitian juga diduga karena terdapat beberapa peserta didik yang tidak aktif mengikuti pembelajaran sehingga informasi materi pembelajaran yang disampaikan tertinggal. Hal tersebut membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes, sehingga berpengaruh terhadap hasil yang tidak sesuai dengan teori, yang seharusnya terdapat hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika.

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.
2. Terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki *self confidence* (tinggi, sedang dan rendah) terhadap hasil belajar matematika.
3. Tidak terdapat hubungan antara strategi *quick on the draw* dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan.

#### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan, yaitu:

1. Penggunaan strategi *quick on the draw* merupakan alternatif dalam mengajar matematika agar dapat menumbuhkan *self confidence* peserta didik sehingga memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar matematika.
2. Peserta didik hendaknya memiliki *self confidence* yang tinggi ketika belajar matematika agar dapat lebih aktif dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.



3. Sekolah harus dapat memberikan informasi kepada guru matematika tentang pentingnya hasil belajar matematika peserta didik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan strategi *quick on the draw* pada pokok bahasan yang lain agar dapat menumbuhkan *self confidence* dan meningkatkan kemampuan hasil belajar matematika peserta didik.

### C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan bantuan, pemahaman, hidayah dan inayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sebagai pengalaman yang sangat tinggi nilainya dan bagi pembaca umumnya sebagai bahan perbendaharaan ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Yuli, M Duskri, and Anizar Ahmad. 2015. "Penerapan Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Self Confidence Siswa SMA." *Jurnal Didaktik Matematika* 2 (2): 38–48.
- Andriani, Siska. "Evaluasi CSE-UCLA pada Studi Proses Pembelajaran Matematika." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6 (2): 167–175.
- Anggoro, Bambang Sri. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 (1): 11–20.
- Anwar, Chairul. 2016. "The Effectiveness of Problem Based Learning Integrated With Islamic Values Based on ICT on Higher Order Thinking Skill and Students' Character." *Al-Ta Lim Journal* 23 (3): 224–31.
- Ariawan, Rezi. 2016. "Pengaruh Pembelajaran Visual Thinking Disertai Aktivitas Quick on the Draw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa." 2 (1): 20–30.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. CV Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmaningrum, Syahda Aulia. 2015. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Universitas Lampung* :1–9.
- Fitri, R., Helma, & Syarifuddin, H. 2014. "Penerapan Strategi The Firing Line pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuluh." *Jurnal Pendidikan Matematika* 3 (1): 18–22.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik Dan Taktik Mengajar (Strategi Meningkatkan Dan Pencapaian Pengajaran Di Kelas)*. Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang.
- Hasbullah. 2014. "Pengaruh Metode Belajar Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *AdMathEdu* 4 (2): 127–142.
- Islami, R. Ahmad Zaky El, Nahadi, and Anna Permanasari. 2015. "Membangun Kepercayaan Diri Siswa Pada Konsep Asam Basa Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing." *EDUSAINS* 7 (1): 64–69.

- Laswadi. 2015. "Pendekatan Problem Solving berbantuan Komputer dalam Pembelajaran Matematika.", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6 (1): 33–41.
- Lestyaningsih, Herdika, Hobri, and Arika Indah. 2013. "Penerapan Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013." *Kadikma* 4 (2): 39–48.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyanti, Ika. 2016. "Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajarmata Kuliah Penanganan Kegawatdaruratan Pada Mahasiswa Semester V." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 9 (1): 58–68.
- Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusu. 2016. "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup", *Jurnal Olahraga Prestasi* 12 (1): 86–96.
- Mudlofir, Ali, Evi Fatimur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Mardiyah. 2017. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8 (2) : 187–196.
- Mujib. 2016. "Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Improve." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 (1): 167–180.
- Nelly Fitriani. "Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Self Confidence Siswa SMP Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik." *Jurnal Euclid* 2 (2): 341–351.
- Ningsih, Yunika Lestaria, Misdalina, and Marhamah. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8 (2): 155–164.
- Novalia, and Muhamad Syazali. 2014. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Purwasih, Ratni. 2015. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Self Confidence Siswa MTs Di Kota Cimahi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri

Terbimbing.” *Jurusan Pendidikan Matematika, STKIP Siliwangi Bandung* 9 (1): 16–25.

Putra, Rizki Wahyu Yunian. 2015. “Pembelajaran Konflik Kognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Kategori Pengetahuan Awal Matematis.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. 6 (2): 155–166.

Saregar, Yuberti Antomi. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.

Siregar, Sofian. 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supranata, Sumarna. 2009. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surmayanitra, Lastri. 2013. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Quick On The Draw Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.

Syafitri, Qurnia, Mujib, Chairul Anwar, Netriwati, and Wawan. 2018. “The Mathematics Learning Media Uses Geogebra on the Basic Material of Linear Equations.” *Al- Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 9 (1): 9–18.

Tracy, Brian. 2013. *The Power Of Self Confidence (Tak Terbendung, Tak Terkalahkan, Dan Tak Gentar Dalam Setiap Aspek Hidup)*. Surabaya: Menuju Insan Cemerlang,

Utami, Rita Tri. 2017. Wawancara Dengan Guru Matematika, SMK YP.17 Baradatu.

- Virgiantoro, Eric Vernando. 2017. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6 (3): 259–66.
- Yusnita, Irda, R. Masykur, and Suherman. 2016. "Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 (1): 29–38.



**Lampiran 1**

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Ami Fitria	P
2.	Andesma Sari	P
3.	Desi Rohmawati	P
4.	Deva Apriyani	P
5.	Dewi Permata Sari	P
6.	Diah Ayu W. N	P
7.	Elmi Susanti	P
8.	Elvina Faizah	P
9.	Indri Noviana	P
10.	Inka Sulistiya	P
11.	Lia Febriyanti	P
12.	Lia Pitora	P
13.	Liana Mu'alifah	P
14.	Lintang Kusuma W.	P
15.	Maryati	P
16.	Mimin Rahayu	P
17.	Mirawati Dewi	P
18.	Nini Aisyah	P
19.	Normayanti	P
20.	Nur Yana	P
21.	Qoryna Putri	P
22.	Ranti	P
23.	Reni Antika	P
24.	Rindi Antika	P
25.	Rohmah Fitriyani	P
26.	Rosmala Dewi	P
27.	Septiani Nur'aini	P
28.	Sintia Bella	P
29.	Tri Puji Astuti	P
30.	Umi Masruria	P
31.	Yunita	P
32.	Yupita Darmayanti	P

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abdul Ro'uf	L
2.	Alita Sera	P
3.	Ajeng Ramadanty	P
4.	Al Hikmah	L
5.	Alifatun Mudrikah	L
6.	Anggun Nur Astuti	P
7.	Anita	P
8.	Bayu Nurrohim	L
9.	Cakra Eka Putra	L
10.	Dani Amhad Sidiq	L
11.	Desi Ambarwati	P
12.	Eli Susanti	P
13.	Evi Rohana	P
14.	Fika Nurjanah	P
15.	Firman Arif	L
16.	Gumilar Suryo R.	L
17.	Intan Maya Kinanti	P
18.	Leo Kristopal	L
19.	Liva Viqiani	P
20.	Liya Agustina	P
21.	M. Riki Indrawan	L
22.	M. Rizky Azmi	L
23.	Melia Destiana	P
24.	Roika Yulia Tika	P
25.	Sabar Sidiq	L
26.	Safira Alkansah	P
27.	Siti Allawiyah	P
28.	Suhendri	L
29.	Susilawati	P
30.	Sutriana	P
31.	Tanti Asyari	P



**Lampiran 2**

**DAFTAR NAMA SAMPEL**

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol		
No	NAMA	Kode	JK	NAMA	Kode	JK
1.	Abdul Koswara Alber	A1	L	Afrizal	B1	L
2.	Ahtiar Maulani	A2	L	Agung Dodi Wiyanto	B2	L
3.	Amin Sahidin	A3	L	Ahmad Naufal Nursodiq	B3	L
4.	Ana Resty Ningsih	A4	P	Ahmad Zainal Muttaqin	B4	L
5.	Anas F.P	A5	L	Ahmadun Majid	B5	L
6.	Ananda Sri Rahma	A6	P	Aji Saputra	B6	L
7.	Beti Qori'atul Bayyinah	A7	P	Ale Akbar	B7	L
8.	Dela Enda Ristina	A8	P	Alfi Tri Ardianto	B8	L
9.	Elda Ageldin H.B	A9	P	Anang Dwi Sahputra	B9	L
10.	Erika Lesti Wahyuni	A10	P	Anggi Apri Anggara	B10	P
11.	Erika Putri	A11	P	Ardianto	B11	L
12.	Fani Fitriani	A12	P	Bima Pratama	B12	L
13.	M. Bagus Maulana	A13	L	Dwi Febri Astuti	B13	P
14.	M. Diki Riansayah	A14	L	Enik Putri Lestari	B14	P
15.	Mutiara Bulan M.	A15	P	Fajar Saputra	B15	L
16.	Pilmi Kotdri	A16	P	Femi Norhayati	B16	P
17.	Putri Arum Sari	A17	P	Fifilia Yunanda	B17	P
18.	Putri Nilasari	A18	P	Henza Roni	B18	L
19.	Rahma Fadila	A19	P	Kristina Damai Yanti	B19	P
20.	Reza P.	A20	L	Muhammad Akbar Kurnia	B20	L
21.	Riski Annisa Dewi	A21	L	Muhammad Reza	B21	L
22.	Regina Zaharani	A22	P	Ngaripah	B22	P
23.	Robi	A23	L	Nova Karisma	B23	P
24.	Santi Putri	A24	P	Nuraini	B24	P
25.	Siska Sesillia	A25	P	Pahrial M.S	B25	L
26.	Siti Aminah	A26	P	Rena Yulinda	B26	P
27.	Sunarti	A27	P	Satrio Nugroho	B27	L
28.	Surya Nafis	A28	L	Sinta Antika	B28	P
29.	Syania Nora Alvida	A29	P	Tika Yulisma	B29	P
30.	Tiara Tessania	A30	P	Vergi Marselindo	B30	L
31.	Ulan Dari	A31	P			
32.	Verri Hermawan	A32	L			
33.	Yadi Muhammad G.	A33	L			

Keterangan :

L = Laki-laki

P = Perempuan

**Lampiran 3**

**KISI-KISI UJI COBA ANGKET *SELF CONFIDENCE***

**Tabel Kisi-kisi Angket *Self Confidence***

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			(+)	(-)
1	Optimis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap dan perilaku siswa yang selalu berpandangan baik tentang dirinya dan kemampuannya</li> <li>Seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal</li> <li>Cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah</li> </ul>	7, 29	19, 26, 38
2	Percaya pada kemampuan sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan siswa untuk menyelesaikan sesuatu dengan sungguh-sungguh</li> <li>Keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan memiliki keyakinan bahwa ia mampu mencapai tujuan hidupnya.</li> </ul>	1, 16, 27	11, 33
3	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antar individu</li> <li>Sikap yang bersedia untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam</li> <li>Menghargai pendapat yang bertentangan dengan pendiriannya sendiri</li> </ul>	13, 32	9, 22, 31
4	Ambisi normal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keinginan yang kuat untuk memperoleh kesuksesan dalam hidup dan mencapai hal-hal besar atau baik yang di inginkan</li> <li>Keinginan yang besar untuk memperoleh atau mendapatkan sesuatu</li> </ul>	2, 24, 34	6, 15

5	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan siswa untuk berani menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya</li> <li>• Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya ia lakukan</li> </ul>	5, 30	12, 3, 36
6	Rasa Aman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan yang tentram tanpa ada rasa takut atau tertindas oleh orang lain</li> <li>• Kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman dan tentram</li> </ul>	10, 18, 37	4, 28
7	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain</li> <li>• Dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pd orang</li> <li>• Kemampuan untuk mengelola semua yang ia miliki dan mampu mengambil resiko dalam menyelesaikan masalah</li> </ul>	23, 39	21, 25, 40
8	Mudah menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan siswa untuk membuat hubungan-hubungan yang menyenangkan antara manusia dengan lingkungannya</li> <li>• Suatu proses perubahan dimana seseorang harus dapat mempelajari tindakan atau sikap baru untuk berubah dalam menghadapi segala keadaan yang bertolak belakang</li> </ul>	8, 20. 35	14, 17

*Sumber : Yuli Amalia, M. Duskri, Anizar Ahmad, "Penerapan Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Confidence Siswa SMA", Jurnal Didaktik Matematika, Vol.2 No.2, (Tahun 2015), h.42.*

#### ***Lmpiran 4***

#### **SOAL UJI COBA ANGKET *SELF CONFIDENCE***

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

- Kerjakan secara mandiri
- Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu option jawaban yang tersedia.  
Dibawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari lima jawaban yang tersedia. Dimana arti setiap jawabannya adalah :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
- Berikan jawaban sesuai dengan apa yang terjadi pada diri sendiri ketika berhadapan dengan pernyataan-pernyataan dibawah ini :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tanpa bantuan dari orang lain, saya merasa mampu menjawab soal matematika				
2.	Dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian soal matematika, saya selalu berhati-hati dalam menyelesaikannya.				
3.	Meskipun saya mampu mengerjakan tugas matematika, tetapi saya sering sekali meminta bantuan orang lain dalam mengerjakannya.				
4.	Teman saya akan menjauhi saya apabila saya tidak memberi contekan kepadanya.				
5.	Dalam menyelesaikan tugas matematika, saya tidak pernah mencontek.				
6.	Karena saya tidak mempunyai keinginan untuk belajar matematika, saya tidak pernah serius dalam belajar matematika.				
7.	Apabila guru meminta saya mengerjakan soal matematika di depan kelas, saya berani mengerjakannya.				
8.	Siapun guru matematika yang mengajarkan pelajaran matematika, saya senang. Karena saya suka matematika.				
9.	Pada saat mengerjakan tugas matematika, saya suka memilah-memilih teman untuk mengerjakan bersama.				

10.	Ketika saya tidak mengerti materi yang diajarkan oleh guru, teman saya sering menjelaskan kembali apa yang belum saya mengerti, sehingga saya merasa tenang.				
11.	Untuk menyelesaikan soal matematika yang sulit, saya melihat jawaban teman saya.				
12.	Jika saya belum mengerjakan tugas matematika, saya menjadi malas untuk bersekolah.				
13.	Pada saat mengerjakan matematika, saya tidak pernah membedakan siapapun yang akan menjadi teman diskusi saya				
14.	Ketika belajar matematika, saya lebih suka duduk di meja paling dibelakang .				
15.	Saya belajar matematika hanya sebagai kewajiban disekolah, bukan karena saya ingin menjadi pandai dalam matematika.				
16.	Dalam melaksanakan tugas matematika, saya mampu mengerjakannya dengan baik.				
17.	Dalam belajar matematika, saya sering malas apabila terdapat pembagian kelompok, karena saya tidak suka belajar berkelompok.				
18.	Teman saya selalu memberikan dorongan semangat belajar matematika, ketika saya mengalami keulitan.				
19.	Dalam menyelesaikan soal matematika, saya tidak yakin dengan kemampuan saya				
20.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan lingkungan ketika belajar.				
21.	Sebelum belajar matematika disekolah, saya jarang melakukan persiapan terlebih dahulu dirumah.				
22.	Dalam menyelesaikan tugas matematika, saya tidak suka ketika teman saya tidak menerima pendapat atau masukan dari saya.				
23.	Karena catatan matematika saya lengkap, saya tidak pernah meminjam buku teman saya..				
24.	Kegagalan saya jadikan sebagai awal kesuksesan.				
25.	Apabila dihadapkan dengan soal matematika, saya selalu membutuhkan dorongan orang lain untuk menyelesaikan soal matematika tersebut.				
26.	Pada saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, saya adalah tipe orang yang mudah menyerah.				
27.	Saya berani mengambil keputusan dalam				

	menyelesaikan soal matematika karena saya yakin dengan kemampuan saya				
28.	Setiap ada tugas matematika, teman saya selalu meminta saya mengerjakan tugas yang belum ia kerjakan.				
29.	Apapun bentuk soal matematika, saya yakin bisa menyelesaikannya.				
30.	Ketika guru memberikan tugas matematika, saya selalu mengerjakannya.				
31.	Ketika mendapatkan tugas kelompok matematika, saya merasa jawaban yang diberikan teman saya kurang memuaskan, yang mengakibatkan saya kurang menerima hasil yang dikerjakan teman saya.				
32.	Ketika teman saya menyampaikan pendapat, saya selalu menghargai pendapat yang disampaikan teman saya.				
33.	ketika guru bertanya kepada saya, saya tidak berani menjawab, padahal saya mampu untuk menjawabnya.				
34.	Pada saat menyelesaikan matematika, saya mempunyai pemikiran bahwa jika saya berusaha dalam menyelesaikannya, pasti saya berhasil.				
35.	Pada saat belajar matematika, saya lebih suka bergabung dengan teman daripada menyendiri.				
36.	Setiap ada tugas rumah pelajaran matematika, saya tidak pernah mengerjakannya dirumah, saya selalu mengerjakan tugas tersebut disekolah.				
37.	Ketenangan selalu saya dapatkan ketika saya menghadapi masalah dan kesulitan dalam pembelajaran matematika.				
38.	Dalam menyelesaikan soal matematika, saya merasa mudah putus asa.				
39.	Soal matematika dapat saya selesaikan secara mandiri.				
40.	Untuk menyampaikan pertanyaan kepada guru tentang materi matematika apa yang belum saya mengerti, saya meminta bantuan kepada teman saya.				

Terimakasih

**Lampiran 5**

**KISI-KISI SOAL UJI COBA  
UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

No	Indikator Hasil Belajar	Sub Indikator Materi	Soal Nomer
1	<i>Remembering</i> (Mengingat)	Menyebutkan rumus peluang suatu kejadian, peluang komplemen suatu kejadian (1)  Menyebutkan rumus kombinasi dan permutasi(2)  Menyatakan himpunan dari peluang suatu kejadian dan peluang komplemen suatu kejadian (8)	1,2,8
2	<i>Understanding</i> (Memahami)	Menjelaskan perbedaan antara ruang sampel dan titik sampel (3)  Menentukan ruang yang sampel, titik sampel dan kejadian(7)	3,7
3	<i>Applying</i> (Menerapkan)	Menentukan nilai permutasi dalam kehidupan sehari-hari (5)  Mencari nilai frekuensi relative (9)	5,9
4	<i>Analyzing</i> (Menganalisis)	Menentukan permutasi dari suatu pernyataan (4)  Mencari ruang sampel dan peluang suatu kejadian (11)  Menentukan peluang suatu kejadian (12)	4,11,12
5	<i>Evaluating</i> (Menilai)	Mencari nilai kombinasi (6)  Mengevaluasi kejadian dan ruang sampel(10)	6,10



**PEDOMAN PENSKORAN HASIL BELAJAR PADA RANAH KOGNITIF**

No	Indikator Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif	Bobot Nilai	Respon Peserta Didik Terhadap Soal	Skor
1.	Remembering (Mengingat)	1	Tidak mampu menjawab.	0
			Jawaban sebagian besar banyak kesalahan.	1
			Jawaban kurang lengkap, namun hampir sebagian benar.	2
			Jawaban hampir lengkap dan benar, namun terdapat kesalahan.	3
			Jawaban lengkap dan benar.	4
Total Skor Maksimal				4
2.	Understanding (Memahami)	1,5	Tidak menjawab.	0
			Hampir seluruh jawaban mengandung kesalahan.	1
			Jawaban kurang lengkap, sebagian besar benar.	2
			Jawaban mendekati sempurna, namun masih terdapat kesalahan.	3
			Menjawab sempurna dan benar.	4
Total Skor Maksimal				6
3.	Applying (Menerapkan)	2	Tidak memberi jawaban.	0
			Dalam menjawab kebanyakan mengandung perhitungan yang kurang tepat.	1
			Tidak begitu lengkap menjawab, serta mengandung perhitungan yang salah.	2
			Jawaban mendekati lengkap, perhitungan secara lengkap dan benar, tetapi masih terdapat kesalahan.	3
			Jawaban lengkap dan melakukan perhitungan dengan benar.	4
Total Skor Maksimal				8
4.	Analyzing (Menganalisis)	2,5	Tidak ada jawaban.	0
			Jawaban sebagian besar mengandung perhitungan yang salah.	1

			Jawaban kurang lengkap (sebagian petunjuk diikuti), namun mengandung perhitungan yang salah.	2
			Jawaban hampir lengkap, perhitungan secara lengkap dan benar, namun mendapati kesalahan.	3
			Jawaban lengkap dan melakukan perhitungan dengan benar.	4
<b>Total Skor Maksimal</b>				<b>10</b>

Nilai = \_\_\_\_\_  $\times$  100



### ALTERNATIF JAWABAN SOAL HASIL BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peluang suatu kejadian dapat dinotasikan  <math display="block">P(A) = \frac{n(A)}{n(S)}</math> </li> </ul>	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peluang komplemen suatu kejadian dinyatakan dengan rumus :  <math display="block">P(A) + P(\bar{A}) = 1</math> <math display="block">P(\bar{A}) = 1 - P(A)</math> </li> </ul>	2
Skor Maksimal		4
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rumus permutasi  <math display="block">P_n^r = \frac{n!}{(n-r)!}</math> </li> </ul>	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rumus Kombinasi  <math display="block">C_n^r = \frac{n!}{r!(n-r)!}</math> </li> </ul>	2
Skor Maksimal		4
3.	<p><b>Ruang sampel</b> adalah himpunan semua hasil yang mungkin terjadi suatu percobaan. Dilambangkan dengan S.</p>	3
	<p>Adapun anggota-anggota dari S (ruang sampel) disebut <b>titik sampel</b>. Banyaknya anggota-anggota ruang sampel dilambangkan dengan n(S)</p>	3
Skor Maksimal		6

4.	<p>Rumus permutasi unsur dengan unsur sama dan unsur sama ditulis : <math>= \frac{n!}{r_1! r_2! \dots r_k!}</math></p> <p>a. AGUSTUS Banyaknya huruf (n) = 7, banyaknya S = 2, banyaknya U = 2 Sehingga</p> $= \frac{7!}{2! 2! 1!} = \frac{7 \cdot 6 \cdot 5 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}{2 \cdot 1 \cdot 2 \cdot 1} = \frac{5040}{4} = 1260$ <p>Dengan demikian banyak kata yang dapat disusun adalah 1260</p> <p>b. GAJAH MADA Banyaknya huruf (n) = 9, banyaknya A = 4 Sehingga</p> $= \frac{9!}{4! 1! 1! 1! 1!} = \frac{9 \cdot 8 \cdot 7 \cdot 6 \cdot 5 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}{4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1} = \frac{362880}{24} = 15120$ <p>Dengan demikian banyak kata yang dapat disusun adalah 15120</p>	<p>2,5</p> <p>2,5</p> <p>2,5</p> <p>2,5</p>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>10</b>
5.	<p>Telah kita ketahui bahwa permutasi siklis adalah permutasi yang cara menyusunnya melingkar, sehingga banyaknya menyusun n unsur yang berlainan dalam lingkaran ditulis :</p> $P_n = (n - 1)!$ $P_{12} = (12 - 1)!$ $= 11 \times 10 \times 9 \times 8 \times 7 \times 6 \times 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1$ $= 39916800$ <p>Dengan demikian susunan yang dapat terjadi adalah 39916800</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>8</b>
6.	<p>Untuk mencari kombinasi dari n unsur yang berbeda dengan setiap pengambilan r unsur ditulis</p> $C_n^r = \frac{n!}{r! (n - r)!}$ <p>a. <math>\times = \frac{n!}{r! (n - r)!} \times \frac{r!}{r!} = \frac{n!}{(n - r)!}</math></p>	

	$= \frac{7!}{2!5!} \times \frac{5!}{1!4!}$ $= \frac{7 \cdot 6 \cdot 5 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}{2 \cdot 1 \cdot 5 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1} \times \frac{5 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}{1 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}$ $= \frac{42}{2} \times \frac{5}{1} = 21 \times 5 = 105$ <p>Dengan demikian nilai dari <math>\quad = 105</math></p>	2,5
	<p>b. <math>\frac{\quad \times \quad}{\quad} = \frac{\frac{!}{!(\quad)!} \times \frac{!}{!(\quad)!}}{\frac{!}{!(\quad)!}}</math></p> $= \frac{\frac{6!}{2!4!} \times \frac{5!}{2!3!!}}{\frac{6!}{4!2!}}$ $= \frac{6 \cdot 5 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}{2 \cdot 1 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1} \times \frac{5 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}{2 \cdot 1 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}$ $= \frac{6 \cdot 5 \cdot 4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1}{4 \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1 \cdot 2 \cdot 1}$ $= \frac{15 \times 10}{15} = \frac{150}{15} = 10$ <p>Dengan demikian nilai dari <math>\frac{\quad \times \quad}{\quad} = 10</math></p>	2,5
		2,5
<b>Skor Maksimal</b>		<b>10</b>
7.	<p>a. Ruang sampel tiga uang logam</p> <p><math>S = \{(AAA), (AAG), (AGA), (AGG), (GGG), (GGA), (GAG), (GAA)\}</math></p> <p>b. Banyaknya titik sampel</p> <p><math>n(S) = 8</math></p> <p>c. Kejadian munculnya paling sedikit satu gambar</p> <p><math>E = \{(AAG), (AGA), (GAA)\}</math></p>	3
		1,5
		1,5
<b>Skor Maksimal</b>		<b>6</b>
8	<p>Ruang sampel sebuah dadu <math>= \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}</math></p> <p>A adalah kejadian muncul bilangan prima, maka himpunan <math>= \{2, 3, 5\}</math></p>	1

	adalah komplemen dari A sehingga himpunan $= \{1, 4, 6\}$	1
	B adalah kejadian muncul bilangan lebih besar dari 3 sehingga himpunan $= \{4, 5, 6\}$	1
	adalah komplemenn dari B sehingga himpunan $= \{1, 2, 3\}$	1
	Dengan demikian himpunan dari $= \{2, 3, 5\}$ $= \{4, 5, 6\}$ $= \{1, 4, 6\}$ $= \{1, 2, 3\}$	
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>4</b>
9.	Misalkan n (banyak lemparan)= 100 k (banyak nya muncul mata dadu) = 16 sehingga $= \frac{16}{100}$ $= 1,16 \%$ Dengan demikian frekuensi relatif munculnya mata dadu bernomor 6 adalah 1, 16 %	2  2 2 2
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
10	E = Kejadian munculnya jumlah mata dadu $\geq 2$ a. Ruang Sampel $\{(1,1), (1,2), (1,3), (1,4), (1,5), (1,6), (2,1), (2,2), (2,3), (2,4), (2,5), (2,6), (3,1), (3,2), (3,3), (3,4), (3,5), (3,6), (4,1), (4,2), (4,3), (4,4), (4,5), (4,6), (5,1), (5,2), (5,3), (5,4), (5,5), (5,6), (6,1), (6,2), (6,3), (6,4), (6,5), (6,6)\}$ b. Karena pada titik sampel pertama sudah menunjukkan bahwa titik sampel itu berjumlah 2 (1,1). Maka untuk titik sampel yang lain pasti berjumlah lebih dari 2. Sehingga kejadian mungkin saja terjadi. c. Tidak bisa lagi, karena kejadian tersebut sudah memenuhi semua	2,5 2,5  2,5

	titik sampel.	2,5
<b>Skor Maksimal</b>		<b>10</b>
11	<p>Ruang Sampel  <math>S = \{(1,1), (1,2), (1,3), (1,4), (1,5), (1,6), (2,1), (2,2), (2,3), (2,4), (2,5), (2,6), (3,1), (3,2), (3,3), (3,4), (3,5), (3,6), (4,1), (4,2), (4,3), (4,4), (4,5), (4,6), (5,1), (5,2), (5,3), (5,4), (5,5), (5,6), (6,1), (6,2), (6,3), (6,4), (6,5), (6,6)\}</math></p> <p>Jumlah mata dadu <math>&lt; 7</math> terdiri dari 15 yaitu :  <math>A = \{(1,1), (1,2), (1,3), (1,4), (1,5), (2,1), (2,2), (2,3), (2,4), (3,1), (3,2), (3,3), (4,1), (4,2), (5,1)\}</math>.</p> <p>Sehingga  <math display="block">= \frac{(\quad)}{(\quad)} = \frac{15}{36} = 12</math></p>	<p>5</p> <p>2,5</p> <p>2,5</p>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>10</b>
12	<p>Ruang Sampel  <math>S = \{(AA1), (AA2), (AA3), (AA4), (AA5), (AA6), (AG1), (AG2), (AG3), (AG4), (AG5), (AG6), (GA1), (GA2), (GA3), (GA4), (GA5), (GA6), (GG1), (GG2), (GG3), (GG4), (GG5), (GG6)\}</math>  <math>n(S) = 24</math></p> <p><math>A =</math> Muncul dua gambar dan bilangan prima  <math>= \{(GG2), (GG3), (GG5)\}</math>  <math>n(A) = 3</math></p> <p>Sehingga  <math display="block">= \frac{(\quad)}{(\quad)} = \frac{3}{24} = 12</math></p>	<p>5</p> <p>2,5</p> <p>2,5</p>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>10</b>

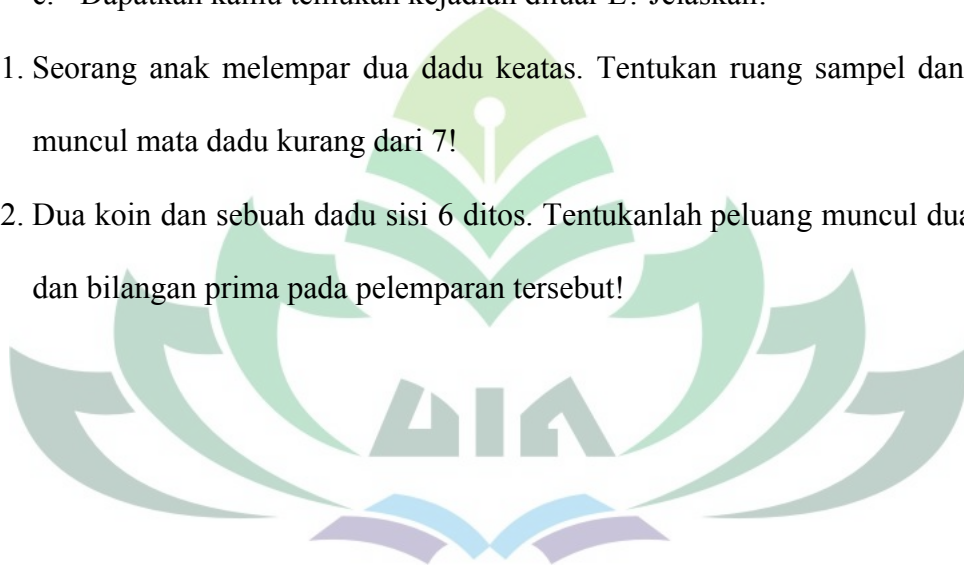


## **Lampiran 6**

### **SOAL UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

1. Sebutkan rumus peluang suatu kejadian serta peluang komplemen suatu kejadian!
2. Sebutkan rumus permutasi dan kombinasi!
3. Jelaskan apa perbedaan titik sampel dan ruang sampel?
4. Berapakah banyak kata dapat disusun dari kata:
  - a. AGUSTUS?
  - b. GAJAH MADA?
5. Pada rapat pengurus OSIS SMK YP. 17 Baradatu dihadiri oleh 12 orang yang duduk mengelilingi meja bundar. Berapakah susunan yang dapat terjadi?
6. Hitunglah nilai dari:
  - a.  $\times$
  - b.  $\frac{\times}{\times}$
7. Tiga uang logam dilemparkan secara bersamaan, tentukan:
  - a. Ruang sampel!
  - b. Banyaknya titik sampel!
  - c. Kejadian munculnya paling sedikit satu gambar!
8. Pada percobaan pelemparan sebuah dadu sekali, A adalah kejadian muncul bilangan prima dan B adalah kejadian muncul bilangan lebih besar dari 3. , dan masing-masing merupakan komplemen dari A dan B . Nyatakanlah , , dan dalam bentuk himpunan!

9. Pada pelemparan dadu sebanyak 100 kali, muncul mata dadu bernomor 6 sebanyak 16 kali. Tentukan frekuensi relatif munculnya mata dadu bernomor 6!
10. Pada pelemparan dua dadu. E merupakan kejadian munculnya mata dadu yang jumlahnya  $\geq 2$ . Tentukanlah :
- Kejadian E
  - Mungkinkah suatu kejadian sama dengan ruang sampel?
  - Dapatkah kamu temukan kejadian diluar E? Jelaskan!
11. Seorang anak melempar dua dadu keatas. Tentukan ruang sampel dan peluang muncul mata dadu kurang dari 7!
12. Dua koin dan sebuah dadu sisi 6 ditos. Tentukanlah peluang muncul dua gambar dan bilangan prima pada pelemparan tersebut!



## Lampiran 7

### VALIDITAS SOAL UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA

No.	Nama Responden	Hasil Jawaban Responden												Skor Total
		Butir Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ami Fitria	4	4	6	10	8	10	6	4	8	10	10	10	90
2	Andesma Sari	4	4	6	7.5	6	7.5	3	2	0	5	5	0	50
3	Desi Rohmawati	4	4	6	10	8	10	6	4	8	10	10	5	85
4	Deva Apriyani	4	4	4	5	6	7.5	3	0	0	5	2.5	0	41
5	Dewi Permata Sari	4	4	6	7.5	8	10	6	4	8	10	10	5	82.5
6	Diah Ayu W. N	4	0	6	5	6	5	3	2	8	5	2.5	0	46.5
7	Elmi Susanti	4	2	6	5	8	5	3	2	0	0	5	0	40
8	Elvina Faizah	2	4	6	10	6	7.5	3	4	8	10	5	5	70.5
9	Indri Noviana	4	4	6	7.5	8	5	6	2	8	5	10	0	65.5
10	Inka Sulistiya	4	4	6	5	6	5	3	4	8	0	0	0	45
11	Lia Febriyanti	4	2	6	10	8	5	6	4	8	7.5	10	10	80.5
12	Lia Pitara	2	4	6	7.5	6	7.5	3	2	8	5	10	0	61
13	Liana Mu'alifah	4	4	6	5	6	0	3	0	8	5	2.5	0	43.5
14	Lintang Kusuma W.	2	4	6	5	6	10	6	2	8	5	5	7.5	66.5
15	Maryati	4	4	6	5	8	7.5	6	4	8	10	10	10	82.5
16	Mimin Rahayu	4	4	6	7.5	6	10	6	4	8	5	5	10	75.5
17	Mirawati Dewi	4	4	6	10	8	10	6	4	8	7.5	10	5	82.5
18	Nini Aisyah	2	4	6	10	6	5	6	4	8	7.5	5	5	68.5
19	Normayanti	0	4	6	7.5	0	0	0	0	8	0	2.5	0	28
20	Nur Yana	4	4	6	7.5	6	7.5	6	4	8	7.5	5	10	75.5
21	Qoryna Putri	4	4	6	5	6	7.5	0	2	4	0	2.5	0	41
22	Ranti	4	4	6	10	6	5	3	4	4	0	5	0	51
23	Reni Antika	4	4	6	5	6	5	6	4	8	5	5	0	58
24	Rindi Antika	2	4	6	7.5	6	7.5	3	4	0	0	2.5	0	42.5
25	Rohmah Fitriyani	4	4	6	5	6	7.5	3	0	4	5	5	0	49.5
26	Rosmala Dewi	2	4	6	7.5	6	7.5	3	2	0	0	2.5	0	40.5
27	Septiani Nur'aini	4	4	6	7.5	8	10	6	4	8	5	10	5	77.5
28	Sintia Bella	4	4	6	7.5	6	7.5	6	4	8	10	5	7.5	75.5
29	Tri Puji Astuti	2	4	6	5	6	5	3	2	4	0	0	0	37
30	Umi Masruria	4	4	6	5	8	5	3	0	0	0	2.5	0	37.5
31	Yunita	2	4	6	5	6	0	3	0	0	0	0	0	26
32	Yupita Darmayanti	4	4	6	0	6	5	0	0	0	3	7	0	35
	Jumlah	108	120	190	217.5	206	207.5	129	82	176	148	172	95	1851
		0,348	0,071	0,161	0,604	0,529	0,680	0,844	0,754	0,688	0,860	0,792	0,836	
		363	951	549	759	854	733	405	085	133	968	579	496	
		0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
	Kesimpulan	TV	TV	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Keterangan :

V : Valid

TV : Tidak Valid

### Lampiran 13

## ANALISIS RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA

[illegible]

## Lampiran 9

### ANALISIS TINGKAT KESUKARAN UJI COBA TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA

No.	Nama Responden	Hasil Jawaban Responden												Skor Total
		Butir Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ami Fitria	4	4	6	10	8	10	6	4	8	10	10	10	90
2	Andesma Sari	4	4	6	7.5	6	7.5	3	2	0	5	5	0	50
3	Desi Rohmawati	4	4	6	10	8	10	6	4	8	10	10	5	85
4	Deva Apriyani	4	4	4	5	6	7.5	3	0	0	5	2.5	0	41
5	Dewi Permata Sari	4	4	6	7.5	8	10	6	4	8	10	10	5	82.5
6	Diah Ayu W. N	4	0	6	5	6	5	3	2	8	5	2.5	0	46.5
7	Elmi Susanti	4	2	6	5	8	5	3	2	0	0	5	0	40
8	Elvina Faizah	2	4	6	10	6	7.5	3	4	8	10	5	5	70.5
9	Indri Noviana	4	4	6	7.5	8	5	6	2	8	5	10	0	65.5
10	Inka Sulistiya	4	4	6	5	6	5	3	4	8	0	0	0	45
11	Lia Febriyanti	4	2	6	10	8	5	6	4	8	7.5	10	10	80.5
12	Lia Pitor	2	4	6	7.5	6	7.5	3	2	8	5	10	0	61
13	Liana Mu'alifah	4	4	6	5	6	0	3	0	8	5	2.5	0	43.5
14	Lintang Kusuma W.	2	4	6	5	6	10	6	2	8	5	5	7.5	66.5
15	Maryati	4	4	6	5	8	7.5	6	4	8	10	10	10	82.5
16	Mimin Rahayu	4	4	6	7.5	6	10	6	4	8	5	5	10	75.5
17	Mirawati Dewi	4	4	6	10	8	10	6	4	8	7.5	10	5	82.5
18	Nini Aisyah	2	4	6	10	6	5	6	4	8	7.5	5	5	68.5
19	Normayanti	0	4	6	7.5	0	0	0	0	8	0	2.5	0	28
20	Nur Yana	4	4	6	7.5	6	7.5	6	4	8	7.5	5	10	75.5
21	Qoryna Putri	4	4	6	5	6	7.5	0	2	4	0	2.5	0	41
22	Ranti	4	4	6	10	6	5	3	4	4	0	5	0	51
23	Reni Antika	4	4	6	5	6	5	6	4	8	5	5	0	58
24	Rindi Antika	2	4	6	7.5	6	7.5	3	4	0	0	2.5	0	42.5
25	Rohmah Fitriyani	4	4	6	5	6	7.5	3	0	4	5	5	0	49.5
26	Rosmala Dewi	2	4	6	7.5	6	7.5	3	2	0	0	2.5	0	40.5
27	Septiani Nur'aini	4	4	6	7.5	8	10	6	4	8	5	10	5	77.5
28	Sintia Bella	4	4	6	7.5	6	7.5	6	4	8	10	5	7.5	75.5
29	Tri Puji Astuti	2	4	6	5	6	5	3	2	4	0	0	0	37
30	Umi Masruria	4	4	6	5	8	5	3	0	0	0	2.5	0	37.5
31	Yunita	2	4	6	5	6	0	3	0	0	0	0	0	26
32	Yupita Darmayanti	4	4	6	0	6	5	0	0	0	3	7	0	35
ΣX		108	120	190	217.5	206	207.5	129	82	176	148	172	95	1851
		4	4	6	10	8	10	6	4	8	10	10	10	
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
x		128	128	192	320	256	320	192	128	256	320	320	320	
		0.843 75	0.937 5	0.989 583	0.679 688	0.804 688	0.648 438	0.671 875	0.640 625	0.687 5	0.462 5	0.537 5	0.296 875	
Kriteria		M	M	M	S	M	S	S	S	S	S	S	SU	

Keterangan :

M = Mudah

S = Sedang

SU = Sukar

## Lampiran 11

### ANALISIS DAYA PEMBEDA UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA

No.	Nama Responden	28% Kelompok Atas												Skor Total
		Butir Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ami Fitria	4	4	6	10	8	10	6	4	8	10	10	10	90
3	Desi Rohmawati	4	4	6	10	8	10	6	4	8	10	10	5	85
5	Dewi Permata Sari	4	4	6	7.5	8	10	6	4	8	10	10	5	82.5
15	Maryati	4	4	6	5	8	7.5	6	4	8	10	10	10	82.5
17	Mirawati Dewi	4	4	6	10	8	10	6	4	8	7.5	10	5	82.5
11	Lia Febriyanti	4	2	6	10	8	5	6	4	8	7.5	10	10	80.5
27	Septiani Nur'aini	4	4	6	7.5	8	10	6	4	8	5	10	5	77.5
16	Mimin Rahayu	4	4	6	7.5	6	10	6	4	8	5	5	10	75.5
20	Nur Yana	4	4	6	7.5	6	7.5	6	4	8	7.5	5	10	75.5
		36	34	54	75	68	80	54	36	72	72.5	80	70	
		36	36	54	90	72	90	54	36	72	90	90	90	
		1	0.944 44	1	0.833 33	0.944 44	0.888 89	1	1	1	0.805 56	0.888 89	0.777 78	

No.	Nama Responden	28% Kelompok Bawah												Skor Total
		Butir Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
22	Ranti	4	4	6	10	6	5	3	4	4	0	5	0	51
2	Andesma Sari	4	4	6	7.5	6	7.5	3	2	0	5	5	0	50
25	Rohmah Fitriyani	4	4	6	5	6	7.5	3	0	4	5	5	0	49.5
6	Diah Ayu W. N	4	0	6	5	6	5	3	2	8	5	2.5	0	46.5
10	Inka Sulistiya	4	4	6	5	6	5	3	4	8	0	0	0	45
13	Liana Mu'alifah	4	4	6	5	6	0	3	0	8	5	2.5	0	43.5
24	Rindi Antika	2	4	6	7.5	6	7.5	3	4	0	0	2.5	0	42.5
4	Deva Apriyani	4	4	4	5	6	7.5	3	0	0	5	2.5	0	41
21	Qoryna Putri	4	4	6	5	6	7.5	0	2	4	0	2.5	0	41
		34	32	52	55	54	52.5	24	18	36	25	27.5	0	
		36	36	54	90	72	90	54	36	72	90	90	90	
		0.944 44	0.888 89	0.962 963	0.611 11	0.75	0.583 33	0.444 44	0.5	0.5	0.277 78	0.305 55	0	

Butir Soal													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	1	0.94444	1	0.83333	0.94444	0.88889	1	1	1	0.80556	0.88889	0.77778	
	0.94444	0.88889	0.96296	0.61111	0.75	0.58333	0.44444	0.5	0.5	0.27778	0.30555	0	
			3										
D	0.05555	0.05555	0.03703	0.22222	0.19444	0.30555	0.55555	0.5	0.5	0.52777	0.58333	0.77777	
	6	6	704	2	4	6	6			8	3	8	
Kriteria	J	J	J	C	J	C	B	B	B	B	B	BS	

Keterangan :

C : Cukup

J : Jelek

B : Baik

BS : Baik Sekali

## Lampiran 8

### PERHITUNGAN UJI VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN

Validitas butir soal menggunakan koefisien korelasi “ ” *product moment* yaitu:

$$r = \frac{\sum_{i=1}^N X_i Y_i - (\sum_{i=1}^N X_i)(\sum_{i=1}^N Y_i)}{\sqrt{\{\sum_{i=1}^N X_i^2 - (\sum_{i=1}^N X_i)^2\} \{\sum_{i=1}^N Y_i^2 - (\sum_{i=1}^N Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum_{i=1}^N X_i Y_i$  = Jumlah skor item butir soal ke-i, untuk  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\sum_{i=1}^N X_i$  = jumlah skor dari subyek ke-i, untuk  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\sum_{i=1}^N X_i^2$  = jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum_{i=1}^N X_i^2$  = jumlah kuadrat skor total

$N$  = jumlah subjek peserta didik yang diteliti.

Berikut ini perhitungan validitas untuk butir soal no 1 dan 2

No	Kode	Butir soal no.1					Butir soal no.2				
1	A1	4	16	90	8100	360	4	16	90	8100	360
2	A2	4	16	50	2500	200	4	16	50	2500	200
3	A3	4	16	85	7225	340	4	16	85	7225	340
4	A4	4	16	41	1681	164	4	16	41	1681	164
5	A5	4	16	82.5	6806.25	330	4	16	82.5	6806.25	330
6	A6	4	16	46.5	2162.25	186	0	0	46.5	2162.25	0
7	A7	4	16	40	1600	160	2	4	40	1600	80
8	A8	2	4	70.5	4970.25	141	4	16	70.5	4970.25	282
9	A9	4	16	65.5	4290.25	262	4	16	65.5	4290.25	262
10	A10	4	16	45	2025	180	4	16	45	2025	180
11	A11	4	16	80.5	6480.25	322	2	4	80.5	6480.25	161
12	A12	2	4	61	3721	122	4	16	61	3721	244
13	A13	4	16	43.5	1892.25	174	4	16	43.5	1892.25	174
14	A14	2	4	66.5	4422.25	133	4	16	66.5	4422.25	266
15	A15	4	16	82.5	6806.25	330	4	16	82.5	6806.25	330
16	A16	4	16	75.5	5700.25	302	4	16	75.5	5700.25	302



17	A17	4	16	82.5	6806.25	330	4	16	82.5	6806.25	330
18	A18	2	4	68.5	4692.25	137	4	16	68.5	4692.25	274
19	A19	0	0	28	784	0	4	16	28	784	112
20	A20	4	16	75.5	5700.25	302	4	16	75.5	5700.25	302
21	A21	4	16	41	1681	164	4	16	41	1681	164
22	A22	4	16	51	2601	204	4	16	51	2601	204
23	A23	4	16	58	3364	232	4	16	58	3364	232
24	A24	2	4	42.5	1806.25	85	4	16	42.5	1806.25	170
25	A25	4	16	49.5	2450.25	198	4	16	49.5	2450.25	198
26	A26	2	4	40.5	1640.25	81	4	16	40.5	1640.25	162
27	A27	4	16	77.5	6006.25	310	4	16	77.5	6006.25	310
28	A28	4	16	75.5	5700.25	302	4	16	75.5	5700.25	302
29	A29	2	4	37	1369	74	4	16	37	1369	148
30	A30	4	16	37.5	1406.25	150	4	16	37.5	1406.25	150
31	A31	2	4	26	676	52	4	16	26	676	104
32	A32	4	16	35	1225	140	4	16	35	1225	140
<b>JML</b>		108	400	1851	118290,5	6467	120	472	1851	118290,5	6977

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 1. &= \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sum (X - \bar{X})^2 + \sum (Y - \bar{Y})^2} \\
 &= \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\{ \sum (X - \bar{X})^2 + \sum (Y - \bar{Y})^2 \}} \\
 &= \frac{\{ \sum (X - \bar{X})^2 + \sum (Y - \bar{Y})^2 \}}{\{ \sum (X - \bar{X})^2 + \sum (Y - \bar{Y})^2 \}} \\
 &= \sqrt{\dots} \\
 &= \dots \\
 &= 0,34836
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. &= \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sum (X - \bar{X})^2 + \sum (Y - \bar{Y})^2} \\
 &= \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\{ \sum (X - \bar{X})^2 + \sum (Y - \bar{Y})^2 \}} \\
 &= \frac{\{ \sum (X - \bar{X})^2 + \sum (Y - \bar{Y})^2 \}}{\{ \sum (X - \bar{X})^2 + \sum (Y - \bar{Y})^2 \}} \\
 &= \sqrt{\dots} \\
 &= \dots \\
 &= 0,0719507
 \end{aligned}$$

Kriteria bahwa butir soal dikatakan valid jika  $r_{xy} \geq r_{table}$  atau  $r_{xy} \geq r_{critical}$  dengan melihat tabel *product moment* diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya dengan menggunakan rumus  $df = n - 2$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Pada penelitian ini jumlah responden (  $n$  ) pada saat uji coba tes berjumlah 32, sehingga diperoleh derajat kebebasannya  $df = 32 - 2 = 30$  dan tabel *product moment* dengan  $df = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $r_{table} = 0,349$  dan dari perhitungan soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 dan 12 diperoleh  $r_{xy} = 0,3483, 0,07195, 0,16154, 0,60475, 0,52985, 0,68073, 0,84440, 0,75408, 0,68813, 0,86096, 0,79257$  dan  $0,83649$  sehingga  $r_{xy} \geq r_{table}$  dengan demikian soal nomor 4,5,6,7,8,9,10,11,12 dikategorikan valid dengan kata lain soal tersebut dapat digunakan. Sedangkan soal nomor 1,2 dan 3 dikategorikan tidak valid sehingga soal tersebut tidak bisa digunakan.

### Lampiran 10

#### PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR SOAL

Menghitung tingkat kesukaran butir soal digunakan rumus berikut :

$$= \frac{\sum}{N}$$

Keterangan :

- $\sum$  = tingkat kesukaran butir  $i$   
= jumlah skor butir 1 yang dijawab oleh peserta tes  
= skor maksimum  
 $N$  = jumlah peserta tes

Item Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran	Interpretasi
1	$= \frac{\sum}{N} = \frac{108}{128} = 0.8437$	Mudah
2	$= \frac{\sum}{N} = \frac{120}{128} = 0.9375$	Mudah
3	$= \frac{\sum}{N} = \frac{190}{192} = 0.989583$	Mudah
4	$= \frac{\sum}{N} = \frac{217.5}{320} = 0.67968$	Sedang
5	$= \frac{\sum}{N} = \frac{206}{256} = 0.8046875$	Mudah
6	$= \frac{\sum}{N} = \frac{207.5}{320} = 0.64843$	Sedang
7	$= \frac{\sum}{N} = \frac{129}{192} = 0.67187$	Sedang
8	$= \frac{\sum}{N} = \frac{82}{128} = 0.6406$	Sedang
9	$= \frac{\sum}{N} = \frac{176}{256} = 0.6875$	Sedang
10	$= \frac{\sum}{N} = \frac{148}{320} = 0.4625$	Sedang
11	$= \frac{\sum}{N} = \frac{172}{320} = 0.5375$	Sedang
12	$= \frac{\sum}{N} = \frac{95}{320} = 0.29687$	Sukar

## Lampiran 12

### HASIL PERHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA SOAL

Adapun rumus untuk menentukan daya beda tiap item instrument penelitian digunakan sebagai berikut :

$$= \frac{J_{\text{atas}}}{J_{\text{ideal}}} - \frac{J_{\text{bawah}}}{J_{\text{ideal}}} = \dots$$

Keterangan :

- = Daya beda suatu butir soal
- = 28% banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- = 28% banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
- = Jumlah skor ideal peserta didik kelompok atas
- = Jumlah skor ideal peserta didik kelompok bawah
- = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
- = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Berikut ini perhitungan uji daya pembeda untuk butir soal nomor 1

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Nama Siswa	Skor	No	Nama Siswa	Skor
1	Ami Fitria	4	1	Ranti	4
2	Dewi Permata Sari	4	2	Rohmah Fitriyani	4
3	Maryati	4	3	Inka Sulistiya	4
4	Desi Rohmawati	4	4	Andesma Sari	4
5	Septiani Nur'aini	4	5	Diah Ayu W. N	4
6	Mirawati Dewi	4	6	Liana Mu'alifah	4
7	Lia Febriyanti	4	7	Rindi Antika	2
8	Mimin Rahayu	4	8	Tri Puji Astuti	4
9	Nur Yana	4	9	Qoryna Putri	4
Jumlah		36	Jumlah		34

$$= \frac{36}{36} - \frac{34}{36} = \dots$$

$$= \frac{36}{36} - \frac{34}{36} = 1 - 0,94444 = 0,05556$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh indeks daya pembeda 0,05556. Sesuai dengan kriteria daya pembeda butir soal, maka untuk soal uraian nomor 1 mempunyai daya beda yang jelek. Karena masuk dalam rentang skor antara 0,00 – 0,19 (jelek). Untuk mencari daya pembeda pada butir soal yang lain dapat dicari dengan cara yang sama. Hasil nya dapat dilihat pada tabel analisis daya pembeda soal uji coba.

#### Lampiran 14

### HASIL PERHITUNGAN UJI COBA RELIABILITAS BUTIR SOAL

Perhitungan uji reabilitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$= \frac{1}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2_{\text{total}}} \right)$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien reliabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang digunakan

1 = Bilangan konstan

$\sigma^2$  = Varian skor total

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

Rumus untuk menentukan nilai varians dari skor varians setiap butir soal.

$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Rumus untuk menentukan nilai variansi total

$$= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}$$

Keterangan :

X = nilai skor yang dipilih

N = banyaknya item soal

Varians skor tiap butir soal : 
$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

$$1. \quad = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n} = \frac{11094}{n} = \dots = \dots = 1,1094$$

$$2. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 0,6875$$

$$3. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 0,1211$$

$$4. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 5,1697$$

$$5. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 2,1836$$

$$6. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 7,7576$$

$$7. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 3,7178$$

$$8. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 2,5586$$

$$9. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 11,75$$

$$10. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 13,266$$

$$11. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 10,922$$

$$12. = \frac{\Sigma (\frac{\Sigma \dots}{\dots})}{\dots} = \dots = \dots = \dots = 15,015$$

Jumlah varians setiap skor :

$$= 1,1094 + 0,6875 + 0,1211 + 5,1697 + 2,1836 + 7,7576 + 3,7178$$

$$+ 2,5586 + 11,75 + 13,266 + 10,922 + 15,0146 = 74,2573242$$

$$\text{Varians total : } = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

$$= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{118291 - \frac{118291^2}{32}}{32} = \frac{118291 - 107069}{32}$$

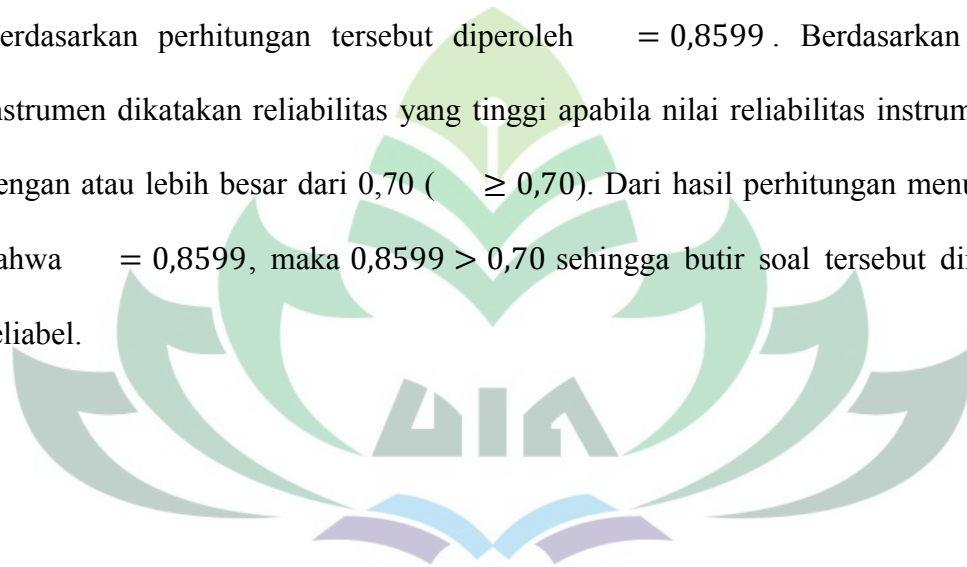
$$= \frac{11221,7}{32} = 350,679$$

Maka :

$$= \frac{1}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum X_i^2}{n \cdot \bar{X}^2} \right) = \frac{12}{12-1} \left( 1 - \frac{74,2573242}{350,679} \right) = [1,0909][0,7882]$$

$$= 0,8599$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r = 0,8599$ . Berdasarkan kriteria, instrumen dikatakan reliabilitas yang tinggi apabila nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70 ( $r \geq 0,70$ ). Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r = 0,8599$ , maka  $0,8599 > 0,70$  sehingga butir soal tersebut dinyatakan reliabel.





## Lampiran 16

### HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS ANGKET *SELF CONFIDENCE*

Validitas butir soal menggunakan koefisien korelasi “ ” *product moment* yaitu:

$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum$  = Jumlah skor item butir soal ke-i, untuk  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\sum$  = Jumlah skor dari subyek ke-i, untuk  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\sum$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum$  = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah subjek peserta didik yang diteliti.

Berikut ini perhitungan validitas untuk butir angket no 1 dan 2

NO	NAMA	Butir Angket no.1					Butir Angket no.2				
1	A1	2	4	109	11881	218	4	16	109	11881	436
2	A2	4	16	128	16384	512	4	16	128	16384	512
3	A3	2	4	120	14400	240	4	16	120	14400	480
4	A4	2	4	103	10609	206	3	9	103	10609	309
5	A5	2	4	123	15129	246	3	9	123	15129	369
6	A6	2	4	118	13924	236	4	16	118	13924	472
7	A7	3	9	102	10404	306	2	4	102	10404	204
8	A8	2	4	120	14400	240	4	16	120	14400	480
9	A9	3	9	111	12321	333	4	16	111	12321	444
10	A10	3	9	103	10609	309	4	16	103	10609	412
11	A11	2	4	113	12769	226	3	9	113	12769	339
12	A12	4	16	130	16900	520	4	16	130	16900	520
13	A13	2	4	97	9409	194	3	9	97	9409	291
14	A14	2	4	120	14400	240	4	16	120	14400	480
15	A15	2	4	123	15129	246	4	16	123	15129	492
16	A16	2	4	119	14161	238	3	9	119	14161	357

17	A17	3	9	112	12544	336	3	9	112	12544	336
18	A18	2	4	104	10816	208	4	16	104	10816	416
19	A19	3	9	104	10816	312	1	1	104	10816	104
20	A20	2	4	118	13924	236	4	16	118	13924	472
21	A21	2	4	104	10816	208	3	9	104	10816	312
22	A22	2	4	119	14161	238	3	9	119	14161	357
23	A23	3	9	112	12544	336	4	16	112	12544	448
24	A24	2	4	100	10000	200	3	9	100	10000	300
25	A25	2	4	114	12996	228	4	16	114	12996	456
26	A26	2	4	100	10000	200	3	9	100	10000	300
27	A27	2	4	94	8836	188	3	9	94	8836	282
28	A28	2	4	109	11881	218	4	16	109	11881	436
29	A29	2	4	104	10816	208	4	16	104	10816	416
30	A30	3	9	102	10404	306	2	4	102	10404	204
31	A31	2	4	124	15376	248	3	9	124	15376	372
JML		73	183	3459	388759	8180	105	373	3459	388759	11808

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 1. &= \frac{\sum (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sum x_i^2 + \sum y_i^2} \\
 &= \frac{(17)(17) + (18)(18) + (19)(19) + (20)(20) + (21)(21) + (22)(22) + (23)(23) + (24)(24) + (25)(25) + (26)(26) + (27)(27) + (28)(28) + (29)(29) + (30)(30) + (31)(31)}{(17)^2 + (18)^2 + (19)^2 + (20)^2 + (21)^2 + (22)^2 + (23)^2 + (24)^2 + (25)^2 + (26)^2 + (27)^2 + (28)^2 + (29)^2 + (30)^2 + (31)^2} \\
 &= \frac{17^2 + 18^2 + 19^2 + 20^2 + 21^2 + 22^2 + 23^2 + 24^2 + 25^2 + 26^2 + 27^2 + 28^2 + 29^2 + 30^2 + 31^2}{17^2 + 18^2 + 19^2 + 20^2 + 21^2 + 22^2 + 23^2 + 24^2 + 25^2 + 26^2 + 27^2 + 28^2 + 29^2 + 30^2 + 31^2} \\
 &= \sqrt{\dots} \\
 &= 0,19630
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. &= \frac{\sum (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sum x_i^2 + \sum y_i^2} \\
 &= \frac{(17)(17) + (18)(18) + (19)(19) + (20)(20) + (21)(21) + (22)(22) + (23)(23) + (24)(24) + (25)(25) + (26)(26) + (27)(27) + (28)(28) + (29)(29) + (30)(30) + (31)(31)}{(17)^2 + (18)^2 + (19)^2 + (20)^2 + (21)^2 + (22)^2 + (23)^2 + (24)^2 + (25)^2 + (26)^2 + (27)^2 + (28)^2 + (29)^2 + (30)^2 + (31)^2} \\
 &= \sqrt{\dots} \\
 &= 0,41740
 \end{aligned}$$

Kriteria bahwa butir soal angket dikatakan valid jika  $r_{xy} \geq r_{table}$  atau  $r_{xy} \geq r_{critical}$  dengan melihat tabel product moment diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya dengan menggunakan rumus  $df = n - 2$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Pada penelitian ini jumlah responden (  $n$  ) pada saat uji coba tes berjumlah 31, sehingga diperoleh derajat kebebasannya  $df = 31 - 2 = 29$  dan tabel *product moment* dengan  $df = 29$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $r_{table} = 0,355$  dan dari perhitungan soal angket nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8 ,9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 diperoleh  $r_{xy} = 0,19631, 0,41783, 0,26193, 0,46351, 0,27403, 0,72912, 0,51289, 0,62523, 0,38276, 0,35455, 0,57989, 0,55843, 0,55345, 0,43969, 0,57604, 0,55974, 0,585, 0,08989, 0,26282, 0,09676, 0,61289, 0,37175, 0,012132, 0,32201, 0,13633, 0,59092, 0,25248, 0,53098, 0,34723, 0,5222, 0,0474, 0,49919, 0,29801, 0,44409, 0,330441, 0,2614, 0,36469, 0,35575, 0,31912$  dan  $0,11352$ . Sehingga  $r_{xy} \geq r_{table}$  dengan demikian soal angket nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 26, 28, 30, 32, 34, 37 dan 38 dikategorikan valid dengan kata lain soal angket tersebut dapat digunakan. Sedangkan soal angket nomor 1, 3, 5, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 36,39 dan 40 dikategorikan tidak valid dengan kata lain soal angket tersebut tidak dapat digunakan.

### Lampiran 18

#### HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS ANGKET *SELF CONFIDENCE*

Perhitungan uji reabilitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$= \frac{1}{N-1} \left( 1 - \frac{\sum X_i^2}{(\sum X)^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas tes

$N$  = banyaknya butir item yang digunakan

1 = bilangan konstan

$\sum X_i^2$  = varian skor total

$\sum X$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

Rumus untuk menentukan nilai varians dari skor varians setiap butir soal.

$$= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

Rumus untuk menentukan nilai variansi total

$$= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

Keterangan :

$X$  = nilai skor yang dipilih

$N$  = banyaknya item soal

Varians skor tiap butir soal :

$$= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$1. = \frac{\sum X_i^2}{N} = \frac{10}{10} = 1,0000 = 1,0000 = 0,3579$$

$$2. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,5598$$

$$3. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,3121$$

$$4. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,6077$$

$$5. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,1997$$

$$6. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,4308$$

$$7. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,2539$$

$$8. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,3142$$

$$9. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,6722$$

$$10. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,3766$$

$$11. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,1560$$

$$12. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,4973$$

$$13. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,4495$$

$$14. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,4745$$

$$15. = \frac{\Sigma \frac{(\Sigma \quad)}{\quad}}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,3704$$

$$16. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,3080$$

$$17. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,5931$$

$$18. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,3662$$

$$19. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,2247$$

$$20. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,4099$$

$$21. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,5078$$

$$22. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,6909$$

$$23. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 28,8387 = 0,9302$$

$$24. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,1352$$

$$25. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,4516$$

$$26. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,4786$$

$$27. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,2559$$

$$28. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,5223$$

$$29. = \frac{\Sigma \quad (\underline{\quad})}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,2705$$

$$30. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,3184$$

$$31. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,6347$$

$$32. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,2289$$

$$33. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,5119$$

$$34. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,2476$$

$$35. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,3142$$

$$36. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,4432$$

$$37. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,2497$$

$$38. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,3475$$

$$39. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = \underline{\quad}, \underline{\quad} = 0,3850$$

$$40. = \frac{\Sigma (\underline{\quad})}{\underline{\quad}} = \underline{\quad} = \underline{\quad} = \underline{\quad} = 0,3225$$

Jumlah varians setiap skor :



$$= 0,3579 + 0,5598 + 0,3121 + 0,6077 + 0,1997 + 0,4308 + 0,2539$$

$$+ 0,3142 + 0,6722 + 0,3766 + 0,1560 + 0,4973 + 0,4495$$

$$+ 0,4745 + 0,3704 + 0,3080 + 0,5931 + 0,3662 + 0,2247$$

$$+ 0,4099 + 0,5078 + 0,6909 + 0,9302 + 0,1352 + 0,4516$$

$$+ 0,4786 + 0,2559 + 0,5223 + 0,2705 + 0,3184 + 0,6347$$

$$+ 0,2289 + 0,5119 + 0,2476 + 0,3142 + 0,4432 + 0,2497$$

$$+ 0,3475 + 0,3850 + 0,3225 = 16,1831425$$

Varians total : 
$$= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} = \frac{388759 - \frac{3459^2}{31}}{31} = \frac{388759 - 385957,5}{31} = \frac{2801,548}{31} = 90,37252862$$

Maka :

$$= \frac{1}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum x_i^2}{n \cdot \bar{x}^2} \right) = \frac{40}{40-1} \left( 1 - \frac{16,18314256}{90,37252862} \right) = [1,0256410][0,8209285] = 0,841977968$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $= 0,841977968$ . Berdasarkan kriteria, instrumen dikatakan reliabilitas yang tinggi apabila nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70 ( $\geq 0,70$ ). Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $= 0,841977968$ , maka  $0,841977968 > 0,70$  sehingga butir soal tersebut dinyatakan reliabel.

**Lampiran 19**

**KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

<b>No</b>	<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Sub Indikator Materi</b>	<b>Soal nomer</b>
1	<i>Remembering</i> (Mengingat)	Menyatakan himpunan dari peluang suatu kejadian dan peluang komplemen suatu kejadian (4)	4
2	<i>Understanding</i> (Memahami)	Menentukan ruang yang sampel, titik sampel dan kejadian(3)	3
3	<i>Applying</i> (Menerapkan)	Mencari nilai frekuensi relatif (6)	6
4	<i>Analyzing</i> (Menganalisis)	Menentukan permutasi dari suatu pernyataan (1)  Mencari ruang sampel dan peluang suatu kejadian (7)  Menentukan peluang suatu kejadian (8)	1,7,8
5	<i>Evaluating</i> (Menilai)	Mencari nilai kombinasi (2)  Mengevaluasi kejadian dan ruang sampel(5)	2,5

## Lampiran 20

### SOAL POSTEST HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Isilah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Berapakah banyak kata dapat disusun dari kata:
  - a. AGUSTUS?
  - b. GAJAH MADA?
2. Hitunglah nilai dari:
  - a.  $\times$
  - b.  $\frac{\times}{\quad}$
3. Tiga uang logam dilemparkan secara bersamaan, tentukan:
  - a. Ruang sampel!
  - b. Banyaknya titik sampel!
  - c. Kejadian munculnya paling sedikit satu gambar!
4. Pada percobaan pelemparan sebuah dadu sekali, A adalah kejadian muncul bilangan prima dan B adalah kejadian muncul bilangan lebih besar dari 3. , dan masing-masing merupakan komplemen dari A dan B . Nyatakanlah , , , dan dalam bentuk himpunan!
5. Pada pelemparan dua dadu. E merupakan kejadian munculnya mata dadu yang jumlahnya  $\geq 2$ . Tentukanlah :
  - a. Kejadian E
  - b. Mungkinkah suatu kejadian sama dengan ruang sampel?
  - c. Dapatkah kamu temukan kejadian diluar E? Jelaskan!

6. Pada pelemparan dadu sebanyak 100 kali, muncul mata dadu bernomor 6 sebanyak 16 kali. Tentukan frekuensi relatif munculnya mata dadu bernomor 6!
7. Seorang anak melempar dua dadu keatas. Tentukan ruang sampel dan peluang muncul mata dadu kurang dari 7!
8. Dua koin dan sebuah dadu sisi 6 ditos. Tentukanlah peluang muncul dua gambar dan bilangan prima pada pelemparan tersebut!



**Lampiran 21**

**KISI-KISI INSTRUMEN TES ANGKET  
UNTUK MENGETAHUI ASPEK *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK  
DALAM PELAJARAN MATEMATIKA**

Sekolah : SMK YP. 17 Baradatu  
Kelas/ Semester : X / 2

**Tabel Kisi-kisi Angket *Self Confidence***

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			(+)	(-)
1	Optimis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sikap dan perilaku siswa yang selalu berpandangan baik tentang dirinya dan kemampuannya</li><li>• Seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal</li><li>• Cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah</li></ul>	4	17, 23
2	Percaya pada kemampuan sendiri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan siswa untuk menyelesaikan sesuatu dengan sungguh-sungguh</li><li>• Keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan memiliki keyakinan bahwa ia mampu mencapai tujuan hidupnya.</li></ul>	13	8
3	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antar individu</li><li>• Sikap yang bersedia untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam</li><li>• Menghargai pendapat yang bertentangan dengan pendiriannya sendiri</li></ul>	10, 20	6, 16
4	Ambisi normal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keinginan yang kuat untuk memperoleh kesuksesan dalam</li></ul>	1, 21	3, 12

		hidup dan mencapai hal-hal besar atau baik yang di inginkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keinginan yang besar untuk memperoleh atau mendapatkan sesuatu</li> </ul>		
5	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan siswa untuk berani menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya</li> <li>• Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya ia lakukan</li> </ul>	19	9
6	Rasa Aman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan yang tentram tanpa ada rasa takut atau tertindas oleh orang lain</li> <li>• Kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman dan tentram</li> </ul>	7, 22	2, 18
7	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain</li> <li>• Dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pd orang</li> <li>• Kemampuan untuk mengelola semua yang ia miliki dan mampu mengambil resiko dalam menyelesaikan masalah</li> </ul>		15
8	Mudah menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan siswa untuk membuat hubungan-hubungan yang menyenangkan antara manusia dengan lingkungannya</li> <li>• Suatu proses perubahan dimana seseorang harus dapat mempelajari tindakan atau sikap baru untuk berubah dalam menghadapi segala keadaan yang bertolak belakang</li> </ul>	5	11, 14

Sumber : Yuli Amalia, M. Duskri, Anizar Ahmad, "Penerapan Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Confidence Siswa SMA", *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol.2 No.2, (Tahun 2015), h.42.

## Lampiran 22

### ANGKET ASPEK *SELF CONFIDENCE* TERHADAP PELAJARAN MATEMATIKA

Nama :  
Kelas :

Petunjuk Pengisian !

- Kerjakan secara mandiri
- Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu option jawaban yang tersedia.  
Dibawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari empat jawaban yang tersedia. Dimana arti setiap jawabannya adalah :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
- Berikan jawaban sesuai dengan apa yang terjadi pada diri sendiri ketika berhadapan dengan pernyataan-pernyataan dibawah ini :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian soal matematika, saya selalu berhati-hati dalam menyelesaikannya.				
2.	Teman saya akan menjauhi saya apabila saya tidak memberi contekan kepadanya.				
3.	Karena saya tidak mempunyai keinginan untuk belajar matematika, saya tidak pernah serius dalam belajar matematika.				
4.	Apabila guru meminta saya mengerjakan soal matematika di depan kelas, saya berani mengerjakannya.				
5.	Siapun guru matematika yang mengajarkan pelajaran matematika, saya senang. Karena saya suka matematika.				
6.	Pada saat mengerjakan tugas matematika, saya suka memilih-memilih teman untuk mengerjakan bersama.				
7.	Ketika saya tidak mengerti materi yang diajarkan oleh guru, teman saya sering menjelaskan kembali apa yang belum saya mengerti, sehingga saya merasa tenang.				
8.	Untuk menyelesaikan soal matematika yang sulit, saya melihat jawaban teman saya.				



9.	Jika saya belum mengerjakan tugas matematika, saya menjadi malas untuk bersekolah.				
10.	Pada saat mengerjakan matematika, saya tidak pernah membedakan siapapun yang akan menjadi teman diskusi saya				
11.	Ketika belajar matematika, saya lebih suka duduk di meja paling dibelakang .				
12.	Saya belajar matematika hanya sebagai kewajiban disekolah, bukan karena saya ingin menjadi pandai dalam matematika.				
13.	Dalam melaksanakan tugas matematika, saya mampu mengerjakannya dengan baik.				
14.	Dalam belajar matematika, saya sering malas apabila terdapat pembagian kelompok, karena saya tidak suka belajar berkelompok.				
15.	Sebelum belajar matematika disekolah, saya jarang melakukan persiapan terlebih dahulu dirumah.				
16.	Dalam menyelesaikan tugas matematika, saya tidak suka ketika teman saya tidak menerima pendapat atau masukan dari saya.				
17.	Pada saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, saya adalah tipe orang yang mudah menyerah.				
18.	Setiap ada tugas matematika, teman saya selalu meminta saya mengerjakan tugas yang belum ia kerjakan.				
19.	Ketika guru memberikan tugas matematika, saya selalu mengerjakannya.				
20.	Ketika teman saya menyampaikan pendapat, saya selalu menghargai pendapat yang disampaikan teman saya.				
21.	Pada saat menyelesaikan matematika, saya mempunyai pemikiran bahwa jika saya berusaha dalam menyelesaikannya, pasti saya berhasil.				
22.	Ketenangan selalu saya dapatkan ketika saya menghadapi masalah dan kesulitan dalam pembelajaran matematika.				
23.	Dalam menyelesaikan soal matematika, saya merasa mudah putus asa.				

Terimakasih

*Lampiran 23*

**DATA NILAI POSTEST HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No	Kelas Eksperimen				No	Kelas Kontrol			
	Nama	Kode	Skor	Nilai		Nama	Kode	Skor	Nilai
1	Abdul Koswara Alber	A1	68	100	1	Afrizal	B1	48	70.588
2	Ahtiar Maulani	A2	68	100	2	Agung Dodi Wiyanto	B2	41	60.294
3	Amin Sahidin	A3	45	66.176	3	Ahmad Naufal Nursodiq	B3	54	79.412
4	Ana Resty Ningsih	A4	60.5	88.971	4	Ahmad Zainal Muttaqin	B4	47.5	69.853
5	Anas F.P	A5	68	100	5	Ahmadun Majid	B5	36	52.941
6	Ananda Sri Rahma	A6	35.5	52.206	6	Aji Saputra	B6	46.5	68.382
7	Beti Qori'atul Bayyinah	A7	62.5	91.912	7	Ale Akbar	B7	55.5	81.618
8	Dela Enda Ristina	A8	45	66.176	8	Alfi Tri Ardianto	B8	68	100
9	Elda Ageldin H.B	A9	53	77.941	9	Anang Dwi Sahputra	B9	29	42.647
10	Erika Lesti Wahyuni	A10	46	67.647	10	Anggi Apri Anggara	B10	41	60.294
11	Erika Putri	A11	47.5	69.853	11	Ardianto	B11	29	42.647
12	Fani Fitriani	A12	46	67.647	12	Bima Pratama	B12	48	70.588
13	M. Bagus Maulana	A13	46	67.647	13	Dwi Febri Astuti	B13	60.5	88.971
14	M. Diki Riansayah	A14	65.5	96.324	14	Enik Putri Lestari	B14	58	85.294
15	Mutiara Bulan M.	A15	47.5	69.853	15	Fajar Saputra	B15	30.5	44.857
16	Pilmi Kotdri	A16	68	100	16	Femi Norhayati	B16	58	85.294
17	Putri Arum Sari	A17	53	77.941	17	Fifilia Yunanda	B17	65.5	96.324
18	Putri Nilasari	A18	46.5	68.382	18	Henza Roni	B18	42	61.765
19	Rahma Fadila	A19	60.5	88.971	19	Kristina Damai Yanti	B19	46.5	68.382
20	Reza P.	A20	36.5	53.676	20	Muhammad Akbar Kurnia	B20	65.5	96.324
21	Riski Annisa	A21	35.5	52.941	21	Muhammad	B21	55.5	81.618

	Dewi					Reza			
22	Regina Zaharani	A22	51	75	22	Ngaripah	B22	63	92.647
23	Robi	A23	40	58.824	23	Nova Karisma	B23	36	52.941
24	Santi Putri	A24	65.5	96.324	24	Nuraini	B24	48.5	71.324
25	Siska Sesillia	A25	50	73.529	25	Pahrial M.S	B25	68	100
26	Siti Aminah	A26	55	80.882	26	Rena Yulinda	B26	53.5	78.676
27	Sunarti	A27	53	77.941	27	Satrio Nugroho	B27	34.5	50.735
28	Surya Nafis	A28	48	70.588	28	Sinta Antika	B28	47.5	69.853
29	Syania Nora Alvida	A29	52.5	77.206	29	Tika Yulisma	B29	28.5	41.912
30	Tiara Tessania	A30	56.5	83.088	30	Vergi Marselindo	B30	48	70.588
31	Ulan Dari	A31	63	92.647					
32	Verri Hermawan	A32	68	100					
33	Yadi Muhammad G.	A33	51	75					



**DESKRIPSI DATA AMATAN POSTEST PESERTA DIDIK  
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No	Kelas Eksperimen				No	Kelas Kontrol			
	Nama	Kode	Skor	Nilai		Nama	Kode	Skor	Nilai
1	Ananda Sri Rahma	A6	35.5	52.206	1	Tika Yulisma	B29	28.5	41.912
2	Riski Annisa Dewi	A21	36	52.941	2	Anang Dwi Sahputra	B9	29	42.647
3	Reza P.	A20	36.5	53.676	3	Ardianto	B11	29	42.647
4	Robi	A23	40	58.824	4	Fajar Saputra	B15	30.5	44.853
5	Amin Sahidin	A3	45	66.176	5	Satrio Nugroho	B27	34.5	50.735
6	Dela Enda Ristina	A8	45	66.176	6	Ahmadun Majid	B5	36	52.941
7	M. Bagus Maulana	A13	46	67.647	7	Nova Karisma	B23	36	52.941
8	Fani Fitriani	A12	46	67.647	8	Agung Dodi Wiyanto	B2	41	60.294
9	Erika Lesti Wahyuni	A10	46	67.647	9	Anggi Apri Anggara	B10	41	60.294
10	Putri Nilasari	A18	46.5	68.382	10	Henza Roni	B18	42	61.765
11	Mutiara Bulan M.	A15	47.5	69.853	11	Aji Saputra	B6	46.5	68.382
12	Erika Putri	A11	47.5	69.853	12	Kristina Damai Yanti	B19	46.5	68.382
13	Surya Nafis	A28	48	70.588	13	Sinta Antika	B28	47.5	69.853
14	Siska Sesillia	A25	50	73.529	14	Ahmad Zainal Muttaqin	B4	47.5	69.853
15	Yadi Muhammad G	A33	51	75	15	Vergi Marselindo	B30	48	70.588
16	Regina Zaharani	A22	51	75	16	Afrizal	B1	48	70.588
17	Syania Nora Alvida	A29	52.5	77.206	17	Bima Pratama	B12	48	70.588
18	Elda Ageldin H.B	A9	53	77.941	18	Nuraini	B24	48.5	71.324
19	Sunarti	A27	53	77.941	19	Rena Yulinda	B26	53.5	78.676
20	Putri Arum Sari	A17	53	77.941	20	Ahmad Naufal Nursodiq	B3	54	79.412
21	Siti Aminah	A26	55	80.882	21	Muhammad Reza	B21	55.5	81.618
22	Tiara Tessania	A30	56.5	83.088	22	Ale Akbar	B7	55.5	81.618
23	Ana Resty Ningsih	A4	60.5	88.971	23	Enik Putri Lestari	B14	58	85.294

24	Rahma Fadila	A19	60.5	88.971	24	Femi Norhayati	B16	58	85.294
25	Beti Qori'atul Bayyinah	A7	62.5	91.912	25	Dwi Febri Astuti	B13	60.5	88.971
26	Ulan Dari	A31	63	92.647	26	Ngaripah	B22	63	92.647
27	Santi Putri	A24	65.5	96.324	27	Muhammad Akbar Kurnia	B20	65.5	96.324
28	M. Fiki Riansyah	A14	65.5	96.324	28	Fifilia Yunanda	B17	65.5	96.324
29	Ahtiar Maulani	A2	68	100	29	Pahrial M.S	B25	68	100
30	Pilmi Kotdri	A16	68	100	30	Alffi Tri Ardianto	B8	68	100
31	Abdul Koswara Alber	A1	68	100					
32	Anas F.P	A5	68	100					
33	Verri Hermawan	A32	68	100					

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	100		100
	52.21		41.912
	78.3422		71.2254902
Me	77.206	Me	70.588
Mo	100	Mo	70.588

# ANALISIS UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS EKSPERIMEN

No	Kode		f	f kum	( - )	( - )		( )	( )	
1	A6	52,206	1	1	-26,1362	683,1034	-2.28984	0,011	0,030303	0,0193
2	A21	52,941	1	2	-25,4012	645,2233	-2.22545	0,0129	0,060606	0,04771
3	A20	53,676	1	3	-24,6662	608,4237	-2.16105	0,0154	0,090909	0,07551
4	A23	58,824	1	4	-19,5182	380,9619	-1.71003	0,0436	0,121212	0,07761
5	A3, A8	66,176	2	6	-12,1662	148,0175	-1.06591	0,1423	0,181818	0,03952
6	A13,A12, A10	67,647	3	9	-10,6952	114,3883	-0.93703	0,1763	0,272727	0,09643
7	A18	68,382	1	10	-9,96025	99,2065	-0.87263	0,1922	0,30303	-0,11083
8	A15, A11	69,853	2	12	-8,48925	72,0673	-0.74376	0,2296	0,363636	0,13404
9	A28	70,588	1	13	-7,75425	60,12833	-0.67936	0,2483	0,393939	0,14564
10	A25	73,529	1	14	-4,81325	23,16734	-0,4217	0,3372	0,424242	0,08704
11	A33, A22	75	2	16	-3,34225	11,17061	-0,29282	0,3859	0,484848	0,09895
12	A29	77,206	1	17	-1,13625	1,291055	-0.09955	0,4602	0,515152	0,05495
13	A9, A27, A17	77,941	3	20	-0,40125	0,160998	-0.03515	0,484	0,606061	0,12206
14	A26	80,882	1	21	2,539754	6,45035	0,222512	0,5871	0,636364	0,04926
15	A30	83,088	1	22	4,745754	22,52218	0,415784	0,6591	0,666667	0,00757
16	A4, A19	88,971	2	24	10,62875	112,9704	0,931203	0,8238	0,727273	0,096527
17	A7	91,912	1	25	13,56975	184,1382	1,188869	0,881	0,757576	0,123424
18	A31	92,647	1	26	14,30475	204,626	1,253264	0,8944	0,787879	0,106521
19	A24, A14	96,324	2	28	17,98175	323,3435	1,575412	0,9418	0,848485	0,093315
20	A2, A16, A1, A5, A32	100	5	33	21,65775	469,0583	1,897473	0,9706	1	0,0294

	2585,3
	78,34225
n	33
S	11,41604
	0,1518
	0,14564

$$= ( , ) = ( , , ) = 0,1518 \text{ sedangkan } = 0,14564 .$$

$$< =$$

## Lampiran 26

### HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS *POSTTEST* HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS EKSPERIMEN

Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji *Liliefors*.

Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut :

1) Hipotesis

: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Taraf Signifikan ( ) = 0,05

3) Statistik Uji

$$L = \left| \left( \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n} \right) - \left( \frac{\sum (X_i - \bar{X})}{n} \right) \right| = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Dengan :

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{2585,3}{33} = 78,34225$$

$$= 11,41604$$

= skor responden

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad, \quad)}{(\quad, \quad)}$$

$$= \frac{(\quad, \quad)}{(\quad, \quad)}$$

$$= \frac{(\quad, \quad)}{(\quad, \quad)}$$

$$= -2,28984$$

$$= -2,22545$$

$$= -2,16105$$

Selanjutnya dihitung perhitungan yang sama untuk mengetahui nilai yang lainnya, seperti pada tabel analisis uji normalitas hasil belajar matematika.

4) Menentukan ( ) menggunakan tabel positif dan tabel negatif

5) Menentukan ( ) dengan rumus —



$$( ) = \frac{1}{30} = 0,030303 \quad ( ) = \frac{8}{30} = 0,272727$$

$$( ) = \frac{2}{30} = 0,060606 \quad ( ) = \frac{9}{30} = 0,30303$$

$$( ) = \frac{3}{30} = 0,090909 \quad ( ) = \frac{10}{30} = 0,363636$$

$$( ) = \frac{4}{30} = 0,121212 \quad ( ) = \frac{11}{30} = 0,393939$$

$$( ) = \frac{5}{30} = 0,181818 \quad ( ) = \frac{12}{30} = 0,424242$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai ( )

- 6) Menentukan nilai dengan rumus  $= | ( ) - ( ) |$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,011 - 0,030303 = 0,0193$$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,0129 - 0,060606 = 0,04771$$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,0154 - 0,090909 = 0,07551$$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,0436 - 0,121212 = 0,07761$$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,1423 - 0,181818 = 0,03952$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai  $= | ( ) - ( ) |$ .

- 7) Menentukan berdasarkan  $= | ( ) - ( ) |$ .

$$\text{Nilai} = 0,14564$$

- 8) Menentukan nilai yang dapat dilihat pada tabel nilai-nilai L Tabel.

Berdasarkan tabel dari nilai-nilai pada L Tabel yang sudah tertera, maka

$$\text{diperoleh} = ( , ) = ( . , ) = 0,1518$$

- 9) Membandingkan dengan

$$= 0,14564, \text{ sedangkan } = 0,1518. <$$

- 10) Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan  $<$  maka diterima. Artinya hasil belajar dengan metode aktivitas *quick on the draw* mengikuti sebaran normal.

# ANALISIS UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS KONTROL

No	Kode		f	f kum	( - )	( - )		( )	( )	
1	B29	41,912	1	1	-29,3134902	859.2807075	-2.03520253	0.0212	0.033333333	0.012133333
2	B9, B11	42,647	2	3	-28,5784902	816.7301019	-1.98417231	0.0239	0.1	0.0761
3	B15	44,647	1	4	-26,5784902	706.4161411	-1.84531457	0.0329	0.133333333	0.100433333
4	B27	50,735	1	5	-20,4904902	419.8601885	-1.4226316	0.0778	0.166666667	0.088866667
5	B5,B23	52,941	2	7	-18,2844902	334.3225817	-1.26947151	0.1038	0.233333333	0.129533333
6	B2, B10	60,294	2	9	-10,9314902	119.4974779	-0.75896102	0.2266	0.3	0.0734
7	B18	61,765	1	10	-9.460490196	89.50087475	-0.65683115	0.2578	0.333333333	0.075533333
8	B6, B19	68,382	2	12	-2.843490196	8.085436495	-0.19742031	0.4247	0.4	0.0247
9	B28, B4	69,853	2	14	-1.372490196	1.883729338	-0.09529044	0.4641	0.466666667	0.002566667
10	B30, B1, B12	70,588	3	17	-0.637490196	0.40639375	-0.04426022	0.484	0.566666667	0.082666667
11	B24	71,324	1	18	0.098509804	0.009704181	0.006839424	0.5	0.6	0.1
12	B26	78,676	1	19	7.450509804	55.51009634	0.517280485	0.695	0.633333333	0.061666667
13	B3	79,412	1	20	8.186509804	67.01894277	0.568380134	0.7123	0.666666667	0.045633333
14	B21, B7	81,618	2	22	10.3925098	108.00426	0.721540224	0.7642	0.733333333	0.030866667
15	B14, B16	85,294	2	24	14.0685098	197.9229681	0.976760755	0.834	0.8	0.034
16	B13	88,971	1	25	17.7455098	314.9031182	1.232050714	0.8907	0.833333333	0.057366667
17	B22	92,647	1	26	21.4215098	458.8810823	1.487271244	0.9306	0.866666667	0.063933333
18	B20, B17	96,324	2	28	25.0985098	629.9351944	1.742561204	0.9591	0.933333333	0.025766667
19	B25, B8	100	2	30	28.7745098	827.9724145	1.997781734	0.9767	1	0.0233
		2136,8								
		71.2254902								
	n	30								
	S	14.40323								
		0.1590								
		0.129533333								

$$= ( , ) = ( . , ) = 0.1590 \text{ sedangkan } = 0.129533333 .$$

$$< =$$

## Lampiran 28

### HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS *POSTTEST* HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS KONTROL

Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji *Liliefors*.

Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut :

1) Hipotesis

: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Taraf Signifikan (  $\alpha$  ) = 0,05

3) Statistik Uji

$$L = \max | F_n(x) - F(x) |;$$

Dengan :

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{2136,8}{30} = 71,2254902$$

$$= 14,40323$$

= skor responden

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(-29,3134902)}{14,40323}$$

$$= \frac{(-28,5784902)}{14,40323}$$

$$= \frac{(-26,5784902)}{14,40323}$$

$$= -2,03520253$$

$$= -1,98417231$$

$$= -1,84531457$$

Selanjutnya dihitung perhitungan yang sama untuk mengetahui nilai  $L$  yang lainnya, seperti pada tabel analisis uji normalitas hasil belajar matematika.

4) Menentukan  $\alpha$  menggunakan tabel positif dan tabel negatif

5) Menentukan  $L$  dengan rumus —

$$(\quad) = \frac{(\quad)}{(\quad)} = \frac{(\quad)}{(\quad)} = 0,033333333 \quad (\quad) = \frac{(\quad)}{(\quad)} = \frac{(\quad)}{(\quad)} = 0,3$$

$$\begin{aligned} ( ) &= \frac{1}{10} = 0,1 & ( ) &= \frac{3}{10} = 0,33333333 \\ ( ) &= \frac{13}{100} = 0,13333333 & ( ) &= \frac{4}{10} = 0,4 \\ ( ) &= \frac{16}{100} = 0,16666667 & ( ) &= \frac{46}{100} = 0,46666667 \\ ( ) &= \frac{23}{100} = 0,23333333 & ( ) &= \frac{56}{100} = 0,56666667 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai  $( )$

- 6) Menentukan nilai dengan rumus  $= | ( ) - ( ) |$
- $$\begin{aligned} &= | ( ) - ( ) | = 0,0212 - 0,03333333 = 0,01213333 \\ &= | ( ) - ( ) | = 0,0239 - 0,1 = 0,0761 \\ &= | ( ) - ( ) | = 0,0329 - 0,13333333 = 0,10043333 \\ &= | ( ) - ( ) | = 0,0778 - 0,16666667 = 0,08886667 \\ &= | ( ) - ( ) | = 0,1038 - 0,23333333 = 0,12953333 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai  $= | ( ) - ( ) |$ .

- 7) Menentukan berdasarkan  $= | ( ) - ( ) |$ .
- Nilai  $= 0,12953333$

- 8) Menentukan nilai yang dapat dilihat pada tabel nilai-nilai .
- Berdasarkan tabel dari nilai-nilai pada yang sudah tertera, maka diperoleh  $= ( , ) = ( , ) = 0,1590$

- 9) Membandingkan dengan
- $$= 0,12953333, \text{ sedangkan } = 0,1590. <$$

- 10) Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan  $<$  maka diterima. Artinya hasil belajar dengan metode aktivitas *quick on the draw* mengikuti sebaran normal.

ANALISIS UJI NORMALITAS ANGKET *SELF CONFIDENCE* MATEMATIKA KELAS EKSPERIMEN

No	Kode Responden		f	f kum	( - )	( - )		( )	( )	
1	A20	65	1	1	-16,5152	272,7502	-3,21958	0,0007	0,030303	0,0296
2	A23, A3	71	2	3	-10,5152	110,5684	-2,0499	0,0207	0,090909	0,07021
3	A10, A21, A6	73	3	6	-8,51515	72,50781	-1,66	0,0485	0,181818	0,13332
4	A18, A8	75	2	8	-6,51515	42,4472	-1,27011	0,102	0,242424	0,14042
5	A11, A22	77	2	10	-4,51515	20,38659	-0,88021	0,1894	0,30303	0,11363
6	A26, A27	78	2	12	-3,51515	12,35629	-0,68527	0,2483	0,363636	0,11534
7	A13, A15, A33, A9	80	4	16	-1,51515	2,295684	-0,29537	0,3859	0,484848	0,09895
8	A12	81	1	17	-0,51515	0,265381	-0,10043	0,4602	0,515152	0,05495
9	A28, A5	84	2	19	2,484848	6,174472	0,484413	0,6844	0,575758	0,108642
10	A29, A2	85	2	21	3,484848	12,14417	0,67936	0,7486	0,636364	0,112236
11	A17, A19 A7	87	3	24	5,484848	30,08356	1,069254	0,8554	0,727273	0,128127
12	A24, A30, A32	88	3	27	6,484848	42,05326	1,264201	0,8962	0,818182	0,078018
13	A14	89	1	28	7,484848	56,02296	1,459147	0,9265	0,848485	0,078015
14	A16, A31, A4, A25	90	4	32	8,484848	71,99265	1,654094	0,9505	0,969697	0,0192
15	A1	91	1	33	9,484848	89,96235	1,849041	0,9671	1	0,0329
		2690								
		81,51515								
	N	33								
	S	5,129604								
		0,1518								
		0,14042								

$$= \left( \frac{f}{N} \right) = \left( \frac{f}{S} \right) = 0,1518 \text{ sedangkan } = 0,14042 .$$

### Lampiran 30

#### HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS ANGKET *SELF CONFIDENCE* MATEMATIKA KELAS EKSPERIMEN

Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji *Liliefors*.

Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut :

1) Hipotesis

: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Taraf Signifikan ( ) = 0,05

3) Statistik Uji

$$L = \max | ( ) - ( ) |; \quad = \text{---}$$

Dengan :

$$= \frac{\sum}{33} = \frac{2690}{33} = 81,51515$$

$$= 5,129604$$

= skor responden

$$= ( )$$

$$= ( )$$

$$= ( )$$

$$= \frac{(-16,5152)}{5,129604}$$

$$= \frac{(-10,5152)}{5,129604}$$

$$= \frac{(-8,51515)}{5,129604}$$

$$= -3,21958$$

$$= -2,0499$$

$$= -1,66$$

Selanjutnya dihitung perhitungan yang sama untuk mengetahui nilai yang lainnya, seperti pada tabel analisis uji normalitas hasil belajar matematika.

4) Menentukan ( ) menggunakan tabel positif dan tabel negatif.

5) Menentukan ( ) dengan rumus ---

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,030303} = \frac{0,0007}{0,031003} = 0,030303$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,363636} = \frac{0,0007}{0,364343} = 0,363636$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,090909} = \frac{0,0007}{0,091609} = 0,090909$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,484848} = \frac{0,0007}{0,485555} = 0,484848$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,181818} = \frac{0,0007}{0,182518} = 0,181818$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,515152} = \frac{0,0007}{0,515852} = 0,515152$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,242424} = \frac{0,0007}{0,243124} = 0,242424$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,575758} = \frac{0,0007}{0,576458} = 0,575758$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,30303} = \frac{0,0007}{0,30373} = 0,30303$$

$$( ) = \frac{0,0007}{0,0007 + 0,636364} = \frac{0,0007}{0,637064} = 0,636364$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai ( )

- 6) Menentukan nilai dengan rumus  $= | ( ) - ( ) |$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,0007 - 0,030303 = 0,0296$$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,0207 - 0,060606 = 0,07021$$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,0485 - 0,181818 = 0,13332$$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,102 - 0,242424 = 0,14042$$

$$= | ( ) - ( ) | = 0,1894 - 0,30303 = 0,11363$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai  $= | ( ) - ( ) |$ .

- 7) Menentukan berdasarkan  $= | ( ) - ( ) |$ .

$$\text{Nilai} = 0,14042$$

- 8) Menentukan nilai yang dapat dilihat pada tabel nilai-nilai .

Berdasarkan tabel dari nilai-nilai pada yang sudah tertera, maka

$$\text{diperoleh} = ( , ) = ( . , ) = 0,1518$$

- 9) Membandingkan dengan

$$= 0,14042, \text{ sedangkan } = 0,1518. <$$

- 10) Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan  $<$  maka diterima. Artinya hasil belajar dengan metode aktivitas *quick on the draw* mengikuti sebaran normal.



ANALISIS UJI NORMALITAS ANGKET *SELF CONFIDENCE* MATEMATIKA KELAS KONTROL

No	Kode Responden		f	f kum	( - )	( - )		( )	( )	
1	B29	49	1	1	-18,9	357,21	-2,60261	0,0047	0,033333	0,02863
2	B27	53	1	2	-14,9	222,01	-2,05179	0,0202	0,066667	0,04647
3	B15, B9, B11, B2	58	4	6	-9,9	98,01	-1,36327	0,0869	0,2	0,1131
4	B28	62	1	7	-5,9	34,81	-0,81245	0,209	0,233333	0,02433
5	B6, B23, B10, B7	65	4	11	-2,9	8,41	-0,39934	0,3483	0,366667	0,01837
6	B5, B16, B1, B24, B21, B18	68	6	17	0,1	0,01	0,01377	0,504	0,566667	0,06267
7	B4, B26, B14	69	3	20	1,1	1,21	0,151475	0,5596	0,666667	0,10707
8	B3, B12, B13	72	3	23	4,1	16,81	0,564587	0,7123	0,766667	0,05437
9	B19	73	1	24	5,1	26,01	0,702291	0,758	0,8	0,042
10	B22	76	1	25	8,1	65,61	1,115403	0,8665	0,833333	0,033167
11	B25, B20	78	2	27	10,1	102,01	1,390812	0,9177	0,9	0,0177
12	B30	79	1	28	11,1	123,21	1,528516	0,9357	0,933333	0,002367
13	B8	80	1	29	12,1	146,41	1,66622	0,9515	0,966667	0,01517
14	B17	86	1	30	18,1	327,61	2,492445	0,9936	1	0,0064
		2037								
		67,9								
	n	30								
	S	7,261946								
		0,1590								
		0,1131								

$$= ( , ) = ( , , ) = 0,1590 \text{ sedangkan } = 0,1131.$$

$$< =$$

### Lampiran 32

#### HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS ANGKET *SELF CONFIDENCE* MATEMATIKA KELAS KONTROL

Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji *Liliefors*. Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut :

1) Hipotesis

: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Taraf Signifikan ( ) = 0,05

3) Statistik Uji

$$L = \max | ( ) - ( ) |; \quad = \text{---}$$

Dengan :

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{2037}{30} = 67,9$$

$$= 7,261946$$

= skor responden

$$= \frac{( )}{n}$$

$$= \frac{( )}{n}$$

$$= \frac{( )}{n}$$

$$= \frac{( , )}{n}$$

$$= \frac{( , )}{n}$$

$$= \frac{( , )}{n}$$

$$= -2,60261$$

$$= -2,05179$$

$$= -1,36327$$

Selanjutnya dihitung perhitungan yang sama untuk mengetahui nilai yang lainnya, seperti pada tabel analisis uji normalitas hasil belajar matematika.

4) Menentukan ( ) menggunakan tabel positif dan tabel negatif

5) Menentukan ( ) dengan rumus ---

$$\left( \frac{1}{3} \right) = \frac{1}{3} = 0,33333$$

$$\left( \frac{1}{2} \right) = \frac{1}{2} = 0,566667$$

$$\left( \frac{1}{4} \right) = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$\left( \frac{1}{3} \right) = \frac{1}{3} = 0,33333$$

$$\left( \frac{1}{5} \right) = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$\left( \frac{1}{4} \right) = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$\left( \frac{1}{6} \right) = \frac{1}{6} = 0,166667$$

$$\left( \frac{1}{5} \right) = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$\left( \frac{1}{7} \right) = \frac{1}{7} = 0,142857$$

$$\left( \frac{1}{6} \right) = \frac{1}{6} = 0,166667$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai  $\left( \frac{1}{10} \right)$

- 6) Menentukan nilai dengan rumus  $= | \left( \frac{1}{3} \right) - \left( \frac{1}{4} \right) |$

$$= | \left( \frac{1}{3} \right) - \left( \frac{1}{4} \right) | = 0,33333 - 0,25 = 0,08333$$

$$= | \left( \frac{1}{4} \right) - \left( \frac{1}{5} \right) | = 0,25 - 0,2 = 0,05$$

$$= | \left( \frac{1}{5} \right) - \left( \frac{1}{6} \right) | = 0,2 - 0,166667 = 0,033333$$

$$= | \left( \frac{1}{6} \right) - \left( \frac{1}{7} \right) | = 0,166667 - 0,142857 = 0,02381$$

$$= | \left( \frac{1}{7} \right) - \left( \frac{1}{8} \right) | = 0,142857 - 0,125 = 0,017857$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai  $= | \left( \frac{1}{9} \right) - \left( \frac{1}{10} \right) |$ .

- 7) Menentukan berdasarkan  $= | \left( \frac{1}{9} \right) - \left( \frac{1}{10} \right) |$ .

$$\text{Nilai} = 0,11111$$

- 8) Menentukan nilai yang dapat dilihat pada tabel nilai-nilai.

Berdasarkan tabel dari nilai-nilai pada yang sudah tertera, maka diperoleh  $= \left( \frac{1}{9} \right) = \left( \frac{1}{10} \right) = 0,11111$

- 9) Membandingkan dengan

$$= 0,11111, \text{ sedangkan } = 0,1590. <$$

- 10) Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan  $<$  maka diterima. Artinya hasil belajar dengan metode aktivitas *quick on the draw* mengikuti sebaran normal.

*Lampiran 33*

**ANALISIS UJI HOMOGENITAS HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Rangkuman Analisis Uji Homogenitas						
Kelompok				.		.
Eksperimen	33	130.326	32	4170.432	2.11503107	67.68099424
Kontrol	30	207.4531	29	6016.1399	2.31691993	67.19067797
		<p>Kesimpulan :</p> $h < =$ <p>Artinya kedua data homogen</p>				
	61					
.	10186.5719					
dk . log	134.8716722					
	166.992982					
B	135.5845914					
$h$	1.64185294					
	3.841					



### Lampiran 34

#### HASIL PERHITUNGAN HOMOGENITAS TAS HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Bartlett*. Langkah-langkah uji *Bartlett* sebagai berikut :

- 1) Menentukan varians masing-masing kelompok data. Rumus varians

$$= \frac{\sum ( \quad )}{n}$$

$$( \quad ) = \frac{\sum ( \quad - \quad )}{n - 1} = \frac{4170,419}{32} = 130,326$$

$$( \quad ) = \frac{\sum ( \quad - \quad )}{n - 1} = \frac{6016,141414}{29} = 207,4531$$

- 2) Menentukan varians gabungan dengan rumus

$$= \frac{\sum ( \quad )}{\sum n} = \frac{10186,5719}{61} = 166,992982$$

- 3) Menentukan nilai *Bartlett* dengan rumus  $= \sum$

$$= 61 \cdot (166,992982) = 61 \cdot 2,22269822 = 135,5845914$$

- 4) Menentukan nilai uji *chi kuadrat* dengan rumus

$$\begin{aligned} &= \ln(10) \left\{ - \sum \right\} \\ &= 2,303 \{135,5845914 - 134,8716722\} \\ &= 2,303 \{0,712919204\} \\ &= 1,64185294 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan nilai  $= ( \quad , \quad )$

$$= ( \quad , \quad ) = ( \quad , \quad ) = 3,841$$

6) Membandingkan nilai  $t_{hitung} = ( , )$  dan  $t_{tabel}$  kemudian membuat kesimpulan.

$$t_{hitung} = 1,64185294 \text{ dan } t_{tabel} = 3.841, t_{hitung} < t_{tabel}.$$

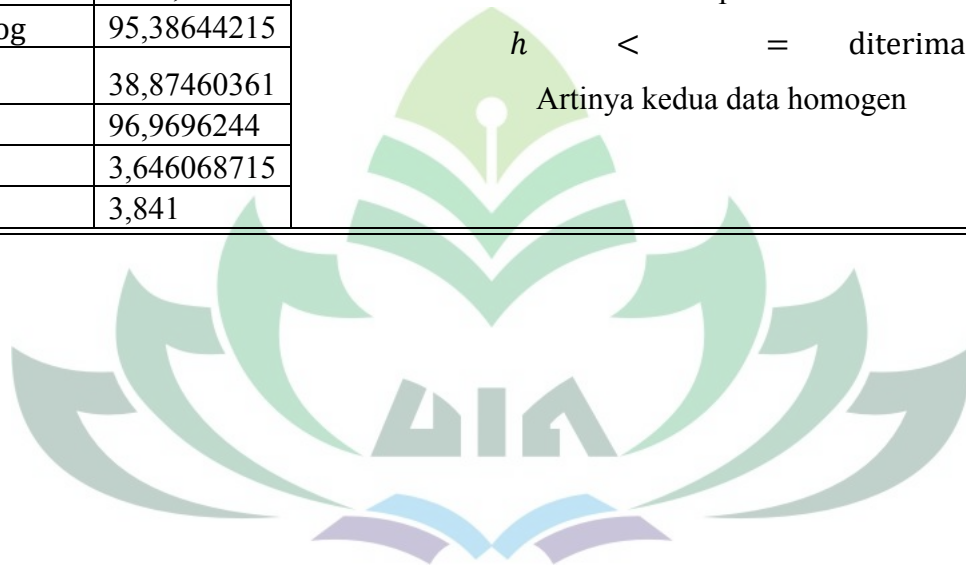
Kesimpulan: karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima artinya kedua data tersebut homogen.



**Lampiran 35**

**ANALISIS UJI HOMOGENITAS ANGKET *SELF CONFIDENCE***

Rangkuman Analisis Uji Homogenitas						
Kelompok				.		.
Eksperimen	33	26,31284	32	842,01088	1,420167725	45,4453672
Kontrol	30	52,73586	29	1529,33994	1,722106033	49,94107495
		<p>Kesimpulan :</p> <p><math>h &lt; =</math> diterima</p> <p>Artinya kedua data homogen</p>				
	61					
.	2371,35082					
.log	95,38644215					
	38,87460361					
	96,9696244					
$h$	3,646068715					
	3,841					





### Lampiran 36

#### HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS ANGKET *SELF CONFIDENCE*

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Bartlett*. Langkah-langkah uji *Bartlett* sebagai berikut :

- 1) Menentukan varians masing-masing kelompok data. Rumus varians

$$= \frac{\sum ( \quad )}{n}$$

$$( \quad ) = \frac{\sum ( \quad - \quad )}{n - 1} = \frac{842,011}{32} = 26,31284$$

$$( \quad ) = \frac{\sum ( \quad - \quad )}{n - 1} = \frac{1529,34}{29} = 52,73586$$

- 2) Menentukan varians gabungan dengan rumus

$$= \frac{\sum ( \quad \cdot \quad )}{\sum n} = \quad - 1$$

$$= \frac{2371,35082}{61} = 38,87460361$$

- 3) Menentukan nilai *Bartlett* dengan rumus  $= \sum$

$$=$$

$$= 61 \cdot (38,87460361) = 61 \cdot 1,58966597 = 96,9696244$$

- 4) Menentukan nilai uji *chi kuadrat* dengan rumus

$$= \ln(10) \{ - \sum \quad \}$$

$$= 2,303 \{ 96,9696244 - 95,38644215 \}$$

$$= 2,303 \{ 1,583182247 \}$$

$$= 3,646068715$$

- 5) Menentukan nilai  $= ( \quad , \quad )$

$$= ( \quad , \quad ) = ( \quad , \quad ) = 3,841$$

6) Membandingkan nilai  $t_{hitung} = ( , )$  dan  $t_{tabel}$  kemudian membuat kesimpulan.

$$t_{hitung} = 3,646068715 \text{ dan } t_{tabel} = 3,841, \quad t_{hitung} < t_{tabel}.$$

Kesimpulan: karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima artinya kedua data tersebut homogen.



**Lampiran 37**

**DATA NILAI ANGKET *SELF CONFIDENCE* MATEMATIKA  
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No	Kelas Eksperimen			No	Kelas Kontrol		
	Nama	Kode	Nilai		Nama	Kode	Nilai
1	Abdul Koswara Alber	A1	91	1	Afrizal	B1	68
2	Ahtiar Maulani	A2	85	2	Agung Dodi Wiyanto	B2	58
3	Amin Sahidin	A3	71	3	Ahmad Naufal Nursodiq	B3	72
4	Ana Resty Ningsih	A4	90	4	Ahmad Zainal Muttaqin	B4	69
5	Anas F.P	A5	84	5	Ahmadun Majid	B5	68
6	Ananda Sri Rahma	A6	73	6	Aji Saputra	B6	65
7	Beti Qori'atul Bayyinah	A7	87	7	Ale Akbar	B7	65
8	Dela Enda Ristina	A8	75	8	Alfi Tri Ardianto	B8	80
9	Elda Ageldin H.B	A9	80	9	Anang Dwi Sahputra	B9	58
10	Erika Lesti Wahyuni	A10	73	10	Anggi Apri Anggara	B10	65
11	Erika Putri	A11	77	11	Ardianto	B11	58
12	Fani Fitriani	A12	81	12	Bima Pratama	B12	72
13	M. Bagus Maulana	A13	80	13	Dwi Febri Astuti	B13	72
14	M. Diki Riansayah	A14	89	14	Enik Putri Lestari	B14	69
15	Mutiara Bulan M.	A15	80	15	Fajar Saputra	B15	58
16	Pilmi Kotdri	A16	90	16	Femi Norhayati	B16	68
17	Putri Arum Sari	A17	87	17	Fifilia Yunanda	B17	86
18	Putri Nilasari	A18	75	18	Henza Roni	B18	68
19	Rahma Fadila	A19	87	19	Kristina Damai Yanti	B19	73
20	Reza P.	A20	65	20	Muhammad Akbar Kurnia	B20	78
21	Riski Annisa Dewi	A21	73	21	Muhammad Reza	B21	68
22	Regina Zaharani	A22	77	22	Ngaripah	B22	76
23	Robi	A23	71	23	Nova Karisma	B23	65
24	Santi Putri	A24	88	24	Nuraini	B24	68
25	Siska Sesillia	A25	90	25	Pahrial M.S	B25	78
26	Siti Aminah	A26	78	26	Rena Yulinda	B26	69
27	Sunarti	A27	78	27	Satrio Nugroho	B27	53
28	Surya Nafis	A28	84	28	Sinta Antika	B28	62
29	Syania Nora Alvida	A29	85	29	Tika Yulisma	B29	49
30	Tiara Tessania	A30	88	30	Vergi Marselindo	B30	79
31	Ulan Dari	A31	90				
32	Verri Hermawan	A32	88				
33	Yadi Muhammad G.	A33	80				

**Lampiran 38**

**DESKRIPSI DATA AMATAN ANGKET *SELF CONFIDENCE*  
PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No	Kelas Eksperimen			No	Kelas Kontrol		
	Nama	Kode	Nilai		Nama	Kode	Nilai
1	Reza P.	A20	65	1	Tika Yulisma	B29	49
2	Robi	A23	71	2	Satrio Nugroho	B27	53
3	Amin Sahidin	A3	71	3	Fajar Saputra	B15	58
4	Erika Lesti Wahyuni	A10	73	4	Anang Dwi Sahputra	B9	58
5	Riski Annisa Dewi	A21	73	5	Ardianto	B11	58
6	Ananda Sri Rahma	A6	73	6	Agung Dodi Wiyanto	B2	58
7	Rahma Fadila	A18	75	7	Sinta Antika	B28	62
8	Dela Enda Ristina	A8	75	8	Aji Saputra	B6	65
9	Erika Putri A11	A11	77	9	Nova Karisma	B23	65
10	Regina Zaharani	A22	77	10	Anggi Apri Anggara	B10	65
11	Siti Aminah	A26	78	11	Ale Akbar	B7	65
12	Sunarti	A27	78	12	Ahmadun Majid	B5	68
13	M. Bagus Maulana	A13	80	13	Femi Norhayati	B16	68
14	Mutiara Bulan M.	A15	80	14	Afrizal	B1	68
15	Yadi Muhammad G.	A33	80	15	Nuraini	B24	68
16	Elda Ageldin H.B	A9	80	16	Muhammad Reza	B21	68
17	Fani Fitriani	A12	81	17	Henza Roni	B18	68
18	Surya Nafis	A28	84	18	Ahmad Zainal Muttaqin	B4	69
19	Anas F.P	A25	84	19	Rena Yulinda	B26	69
20	Syania Nora Alvida	A29	85	20	Enik Putri Lestari	B14	69
21	Ahtiar Maulani	A2	85	21	Ahmad Naufal Nursodiq	B3	72
22	Putri Arum Sari	A17	87	22	Bima Pratama	B12	72
23	Putri Nilasari	A19	87	23	Dwi Febri Astuti	B13	72
24	Beti Qori'atul Bayyinah	A7	87	24	Kristina Damai Yanti	B19	73
25	Santi Putri	A24	88	25	Ngaripah	B22	76
26	Tiara Tessania	A30	88	26	Pahrial M.S	B25	78
27	Verri Hermawan	A32	88	27	Muhammad Akbar Kurnia	B20	78
28	M. Diki Riansayah	A14	89	28	Vergi Marselindo	B30	79
29	Pilmi Kotdri	A16	90	29	Alfi Tri Ardianto	B8	80
30	Ulan Dari	A31	90	30	Fifilia Yunanda	B17	86
31	Ana Resty Ningsih	A4	90				
32	Siska Sesillia	A25	90				
33	Abdul Koswara Alber	A1	91				

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	91		86
	65		49
	81.51515		67.9
Me	81	Me	68
Mo	80 dan 90	Mo	62, 66 dan 69



**DESKRIPSI DATA SKOR ANGKET *SELF CONFIDENCE* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
No	Kode Responden	Skor Angket	Kriteria	Nilai Tes	No	Kode Responden	Skor Angket	Kriteria	Nilai Tes
1	A20	65	Rendah	53.676	1	B29	49	Rendah	41.912
2	A23	71	Rendah	58.824	2	B27	53	Rendah	50.735
3	A3	71	Rendah	66.176	3	B15	58	Rendah	44.853
4	A10	73	Rendah	67.647	4	B9	58	Rendah	42.647
5	A21	73	Rendah	52.941	5	B11	58	Rendah	42.647
6	A6	73	Rendah	52.206	6	B2	58	Rendah	60.294
7	A18	75	Rendah	68.382	7	B28	62	Sedang	69.853
8	A8	75	Rendah	66.176	8	B6	65	Sedang	68.382
9	A11	77	Sedang	69.853	9	B23	65	Sedang	52.941
10	A22	77	Sedang	75	10	B10	65	Sedang	60.294
11	A26	78	Sedang	80.882	11	B7	65	Sedang	81.618
12	A27	78	Sedang	77.941	12	B5	68	Sedang	52.941
13	A13	80	Sedang	67.647	13	B16	68	Sedang	85.294
14	A15	80	Sedang	69.853	14	B1	68	Sedang	70.588
15	A33	80	Sedang	75	15	B24	68	Sedang	71.324
16	A9	80	Sedang	77.941	16	B21	68	Sedang	81.618
17	A12	81	Sedang	67.647	17	B18	68	Sedang	61.765
18	A28	84	Sedang	70.588	18	B4	69	Sedang	69.853
19	A25	84	Sedang	73.529	19	B26	69	Sedang	78.676
20	A29	85	Sedang	77.206	20	B14	69	Sedang	85.294
21	A2	85	Sedang	100	21	B3	72	Sedang	79.412
22	A17	87	Tinggi	77.941	22	B12	72	Sedang	70.588
23	A19	87	Tinggi	88.971	23	B13	72	Sedang	88.971

24	A7	87	Tinggi	91.912	24	B19	73	Sedang	68.382
25	A24	88	Tinggi	96.324	25	B22	76	Tinggi	92.647
26	A30	88	Tinggi	83.088	26	B25	78	Tinggi	100
27	A32	88	Tinggi	100	27	B20	78	Tinggi	96.324
28	A14	89	Tinggi	96.324	28	B30	79	Tinggi	70.588
29	A16	90	Tinggi	100	29	B8	80	Tinggi	100
30	A31	90	Tinggi	92.647	30	B17	86	Tinggi	96.324
31	A4	90	Tinggi	88.971			2037		
32	A5	90	Tinggi	100			67.9		
33	A1	91	Tinggi	100			7.261946		
		2690				+	75.16195		
		81.51515				-	60.63805		
		5.129604							
	+	86.644755							
		79							
	-	76.385547							
		25							



#### Lampiran 40

### KRITERIA PENGELOMPOKAN *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Self Confidence	Tinggi	Sedang	Rendah
Kriteria	Nilai $\geq$ +	– $\leq$ Nilai $\leq$ +	Nilai $\leq$ –

Keterangan :

: Rata-rata

: Standar deviasi atau simpangan baku

#### ❖ Kelas Eksperimen

- Simpangan Baku

$$= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n - 1)} = \frac{842,011}{32} = 26,31284$$

$$= \sqrt{26,31284} = 5,129604$$

$$= 81,51515$$

- Modus (nilai yang sering muncul) = 80 dan 90
- Median = 81
- Rentang (R) = data terbesar – data terkecil = 91 – 65 = 26

Kriteria *self confidence*:

- + = 81,51515 + 5,129604 = 86,64475579
- = 81,51515 – 5,129604 = 76,38554725

Berdasarkan kriteria pengelompokan *self confidence* diatas, sehingga diperoleh:

Self Confidence	Tinggi	Sedang	Rendah
Kriteria	12	13	8

#### ❖ Kelas Kontrol

- Simpangan Baku

$$= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n - 1)} = \frac{1529,34}{29} = 52,73586$$

$$= \sqrt{52,73586} = 7,261946$$

$$= 67,9$$

- Modus (nilai yang sering muncul) = 62, 66 dan 69
- Median = 68
- Rentang (R) = data terbesar – data terkecil = 86 – 49 = 37

Kriteria *self confidence*:

- a.  $+$   $= 67,9 + 7,261946 = 75,16195$   
 b.  $-$   $= 67,9 - 7,261946 = 60,63805$

Berdasarkan kriteria pengelompokan *self confidence* diatas, sehingga diperoleh:

<b><i>Self Confidence</i></b>	<b>Tinggi</b>	<b>Sedang</b>	<b>Rendah</b>
<b>Kriteria</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>6</b>



**Lampiran 41**

**PERHITUNGAN ANAVA DUA JALAN DENGAN SEL TAK SAMA**

1. Hipotesis

- a.  $\mu_1 = \mu_2 = 0$  untuk setiap  $\mu_1, \mu_2$   
: paling sedikit ada satu  $\mu_i$  yang tidak nol
- b.  $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = 0$  untuk setiap  $\mu_1, \mu_2, \mu_3$   
: paling sedikit ada satu  $\mu_i$  yang tidak nol
- c.  $\mu_{ij} - \mu_{ik} = 0$  untuk setiap pasang  $(j, k)$   
: paling sedikit ada satu  $(j, k)$  yang tidak nol

2. Taraf signifikansi  $(\alpha) = 0,05$

3. Komputasi :

**Tabel hasil penerapan pembelajaran**

Self confidence	Metode				Jumlah					
	Quick on The Draw		Konvensional							
Tinggi	77,941	6074,799481	92,647	8583,466609						
	88,971	7915,838841	100	10000						
	91,912	8447,815744	96,324	9278,312976						
	96,324	9278,312976	70,588	4982,665744						
	83,088	6903,615744	100	10000						
	100	10000	96,324	9278,312976						
	96,324	9278,312976								
	100	10000								
	92,647	8583,466609								
	88,971	7915,838841								
	100	10000								
	100	10000								
		1116,178						555,883		1672,061
		12						6		18
	69,853	4879,441609	69,853	4879,441609						
	75	5625	68,382	4676,097924						
	80,882	6541,897924	52,941	2802,749481						
	77,941	6074,799481	60,294	3635,366436						

Sedang	67,647	4576,116609	81,618	6661,497924		
	69,853	4879,441609	52,941	2802,749481		
	75	5625	85,294	7275,066436		
	77,941	6074,799481	70,588	4982,665744		
	67,647	4576,116609	71,324	5087,112976		
	70,588	4982,665744	81,618	6661,497924		
	73,529	5406,513841	61,765	3814,915225		
	77,206	5960,766436	69,853	4879,441609		
	100	10000	78,676	6189,912976		
			85,294	7275,066436		
			79,412	6306,265744		
			70,588	4982,665744		
			88,971	7915,838841		
			68,382	4676,097924		
	983,087		1297,794			2280,881
	13		18			31
Rendah	53,676	2881,112976	41,912	1756,615744		
	58,824	3460,262976	50,735	2574,040225		
	66,176	4379,262976	44,853	2011,791609		
	67,647	4576,116609	42,647	1818,766609		
	52,941	2802,749481	42,647	1818,766609		
	52,206	2725,466436	60,294	3635,366436		
	68,382	4676,097924				
	66,176	4379,262976				
	486,028		283,088			769,116
	8		6			14
.	2585,293		2136,765		..	4722,058
.	33		30		..	63
		209480,893		161242,556		370723,448 9
	353933,8374					
	12186,22513					

$$\begin{aligned}
&= \frac{167,061}{18} + \frac{2280,881}{31} + \frac{796,116}{14} - \frac{4722,058}{63} \\
&= (155321,5549 + 167819,9399 + 42252,81582) - 353922,8374 \\
&= (365394,3106) - 35393,8374 \\
&= 11460,47318
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2585,293}{33} + \frac{2136,765}{30} - \frac{4722,058}{63} \\
&= (202537,573 + 152192,1555) - 353933,8374 \\
&= (354729,728) - 353933,8374 \\
&= 795,8907223
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1116,178}{12} + \frac{555,883}{6} + \frac{983,087}{13} + \frac{1297,794}{18} + \frac{486,028}{8} \\
&\quad + \frac{283,088}{6} - \frac{4722,058}{63} \\
&= (103821,1106 + 51500,98495 + 74343,08074 + 93570,5148 \\
&\quad + 29527,9021 + 13356,46929) - 353933,8374 \\
&= (366120,0625) - 353933,8374 \\
&= 12186,22513
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 12186,22513 - 11460,47318 - 795,8907223 \\
&= -70,1388723
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= (-1) = 3 - 1 = 2 \\
&= (-1) = 2 - 1 = 1 \\
&= (-1)(-1) = 2 \cdot 1 = 2 \\
&= -1 = 63 - 1 = 62 \\
&= - - - = 62 - 1 - 2 - 2 = 57 \\
&= \frac{11460,47318}{2} = 5730,236591 \\
&= \frac{795,8907223}{1} = 795,8907223 \\
&= \frac{-70,1388723}{2} = -35,06938742 \\
&= \frac{4603,38647}{57} = 80,76116429 \\
&= \frac{5730,236591}{80,76116429} = 70,95287247 \\
&= \frac{795,8907223}{80,76116429} = 9,854869345 \\
&= \frac{-35,06938742}{80,76116429} = -0,434235783
\end{aligned}$$

**Tabel Hasil Perhitungan Anava Dua Jalur**

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>JK</b>	<b>db</b>	<b>KT</b>	<b>F hit</b>	<b>F tab</b>	<b>Kesimpulan</b>
Baris	11460,47318	2,000	5730,236591	70,95287247	3,156	Di Tolak
Kolom	795,8907223	1,000	795,8907223	9,854869345	4,007	Di Tolak
Interaksi	-70,13877485	2,000	-35,06938742	-0,434235783	3,156	Di Terima
Galat	4603,386365	57,000	80,76116429			
Total	16789,61149	62,000				





## **Paduan Wawancara (Pra Survei)**

Ditujukan Kepada Guru Bidang Studi Matematika

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas X di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan khususnya pada pelajaran matematika?
2. Apa saja penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika?
3. Strategi pembelajaran apa yang selama ini Ibu terapkan dalam menyampaikan materi mata pelajaran matematika?

Jawaban :

1. Hasil belajar peserta didik kelas X di SMK YP.17 Baradatu Way Kanan pada mata pelajaran matematika dapat dilihat dari hasil tes ujian matematika pada semester ganjil.
2. Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika itu dikarenakan peserta didik kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami dan apabila diminta mengerjakan soal didepan, peserta didik tidak percaya diri dan merasa takut salah untuk mengerjakan didepan kelas. Selain itu apabila diberikan soal latihan maupun PR, tidak semua peserta didik yang mengerjakannya, rata-rata peserta didik mengerjakan di sekolah bersama teman rekannya, atau mencontek teman lainnya. Semua itu juga dikarenakan kurangnya kepercayaan diri peserta didik ketika mengerjakan soal yang

mengakibatkan mereka tidak yakin dengan jawaban mereka sendiri sehingga mereka lebih memilih untuk mengerjakan bersama teman.

3. Dalam menyampaikan materi pembelajaran biasanya menggunakan metode pembelajaran berupa menjelaskan materi pembelajaran dan di iringi pemberian tugas.





LUHUR  
DALAM  
BUDI

WELCO  
TO  
X T H J

TINGGI  
DALAM  
PRESTASI







LUHUR  
DALAM  
BUDI

JURNAL KELAS X TKJ  
SMK YP 17 BARADATU - WAK KANAN  
TAHUN AJARAN 2017/2018

KEHADIRAN GURU	
No	Guru
1	Mr. J. J.
2	Mr. J. J.
3	Mr. J. J.
4	Mr. J. J.
5	Mr. J. J.
6	Mr. J. J.
7	Mr. J. J.
8	Mr. J. J.
9	Mr. J. J.
10	Mr. J. J.

WAK KANAN  
WAK KANAN  
WAK KANAN



UR  
DALAM  
BUDI

WELCO  
10  
X THJ

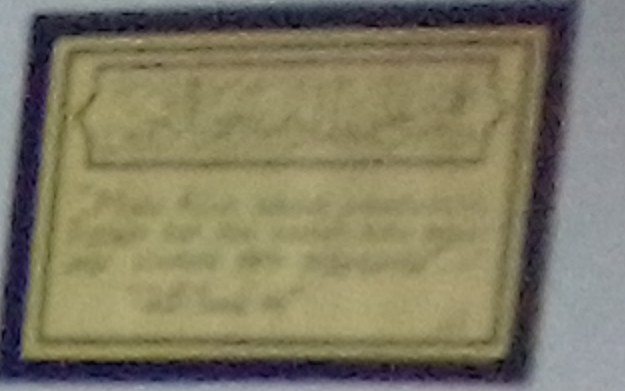
TINGE  
DALAM  
PRESTAS







DALAM  
BUDI







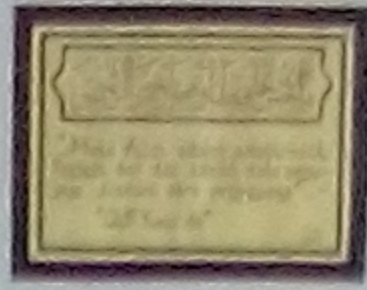


A photograph of a classroom scene. In the foreground, a desk with a patterned red and gold cloth holds a green pencil case, a book titled 'Matematika' (Mathematics) with a purple cover, and some papers. In the background, several students, mostly girls wearing white hijabs, are seated at wooden desks, working on papers. A banner with the text 'LUHUR DALAM BUDI' (Noble in Character) is hanging on the wall. The room has large windows with wooden frames, and the walls are white with green trim.

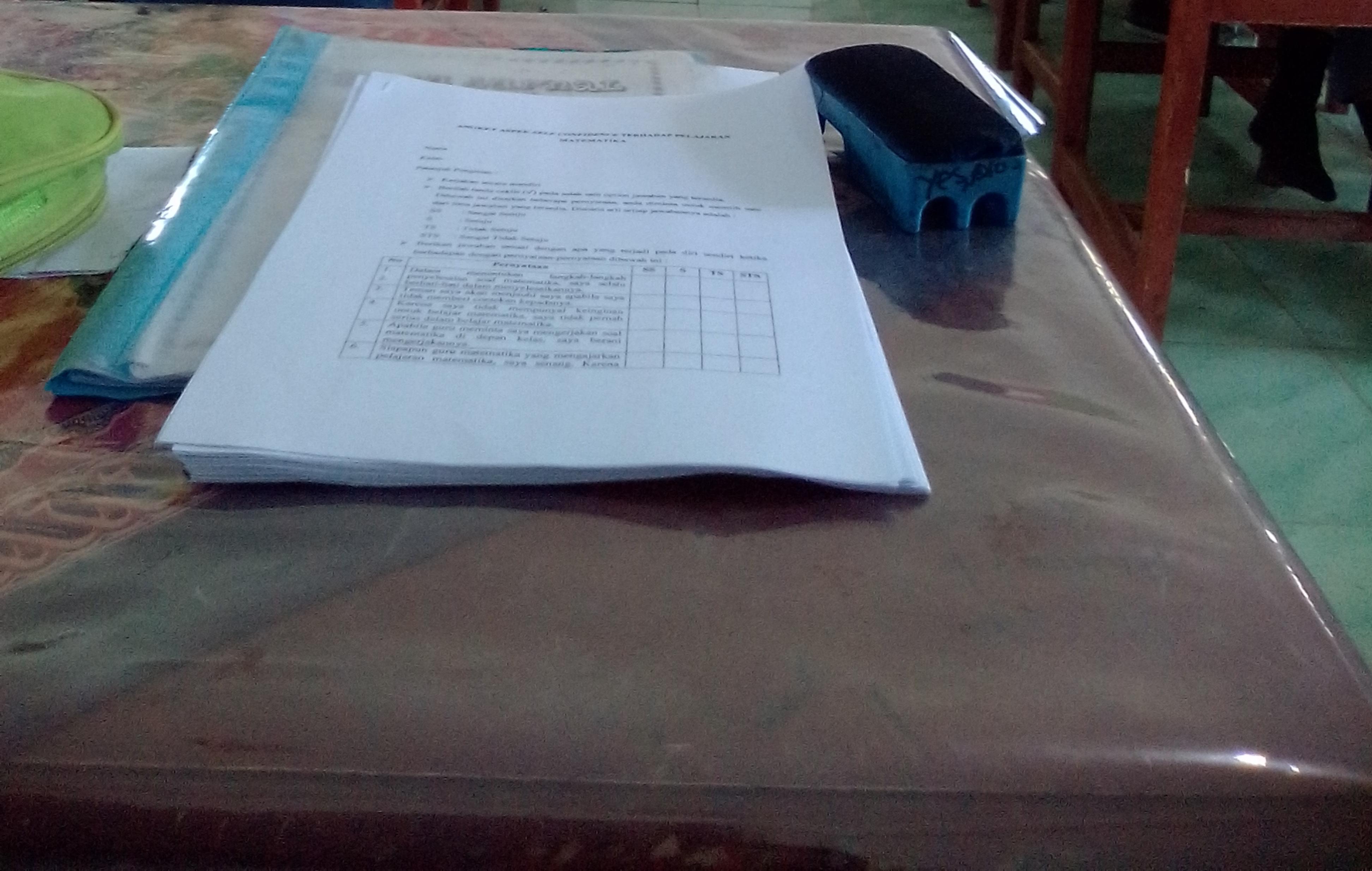




WELCOME  
TO  
XTHJ



TINGGI  
DALAM  
PRESTASI



ANALISIS KEMAMPUAN KOGNITIF TERHADAP PELAJARAN  
MATEMATIKA

Nama :  
Kelas :  
Pembahasan :  
1. Perhatikan pernyataan berikut!  
a. Pernyataan guru ketika (T) pada saat ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
b. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar, maka pernyataan yang bernilai benar dari pernyataan yang bernilai benar. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
c. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
d. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
e. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
f. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
g. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
h. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
i. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
j. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
k. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
l. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
m. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
n. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
o. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
p. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
q. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
r. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
s. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
t. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
u. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
v. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
w. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
x. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
y. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.  
z. Pernyataan ini adalah pernyataan yang bernilai benar.

No	Pernyataan	SB	S	TS	STB
1	Diketahui pernyataan tersebut adalah pernyataan yang bernilai benar.				
2	Pernyataan tersebut adalah pernyataan yang bernilai benar.				
3	Pernyataan tersebut adalah pernyataan yang bernilai benar.				
4	Pernyataan tersebut adalah pernyataan yang bernilai benar.				
5	Pernyataan tersebut adalah pernyataan yang bernilai benar.				
6	Pernyataan tersebut adalah pernyataan yang bernilai benar.				











TINGGI  
DALAM  
PRESTASI









